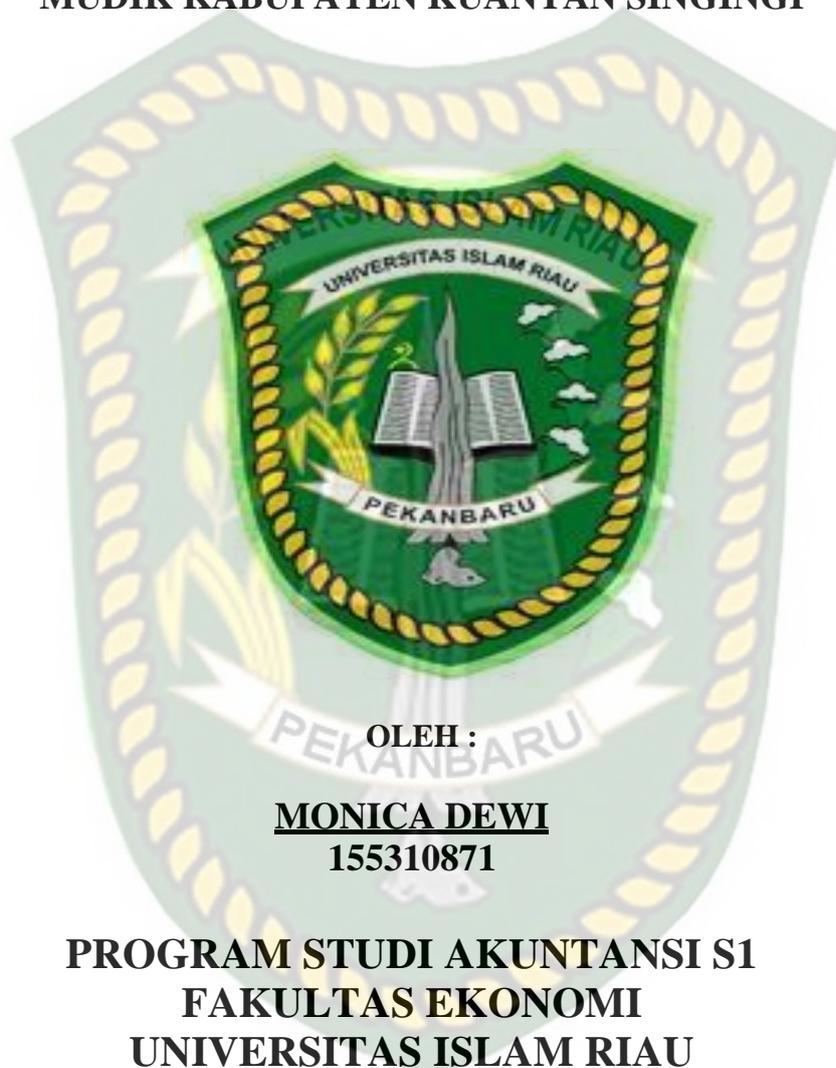


SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PENGETAMAN KAYU DI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



OLEH :

MONICA DEWI

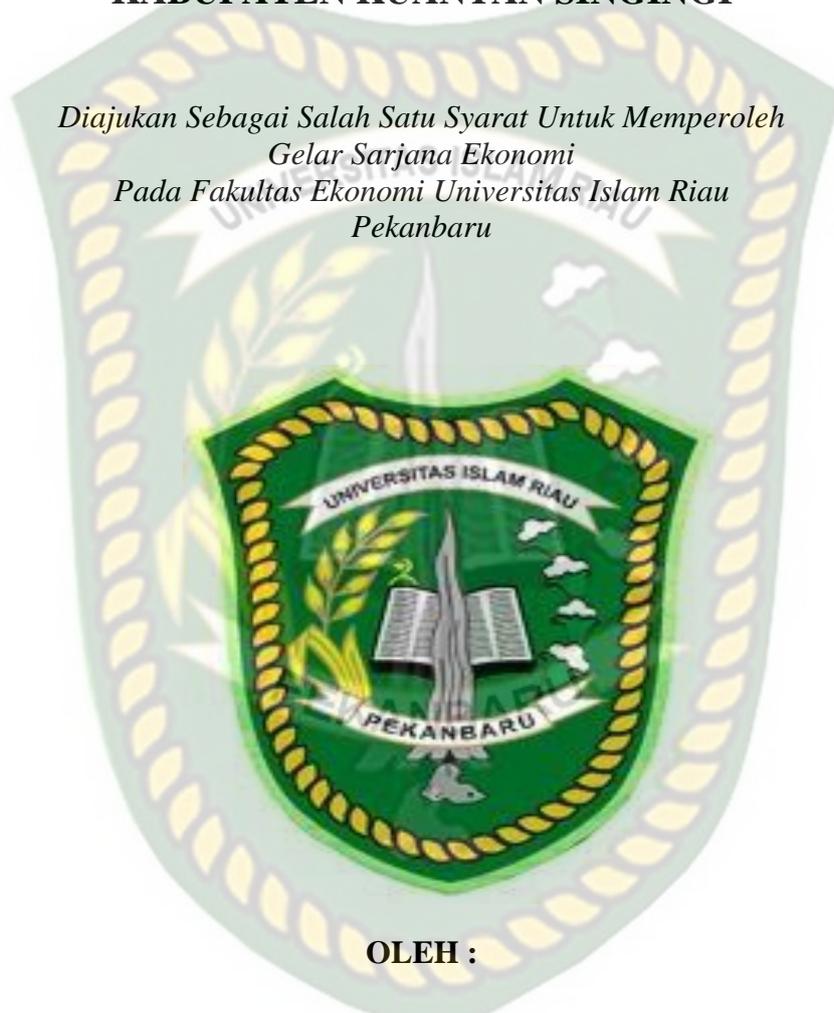
155310871

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PENGETAMAN KAYU DI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



OLEH :

MONICA DEWI
155310871

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 133 Marpoyan Damai

Telp: (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MONICA DEWI

NIM : 155310871

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI S1

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
PENGETAMAN KAYU DIKECAMATAN KUANTAN MUDIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

MENYETUJUI

PEMBIMBING

Drs. Abrar, M.Si, Ak. CA

MENGETAHUI :

DEKAN

KETUA JURUSAN

Drs. Firdaus Ar SE., M.Si, Ak, CA



Dr.Siska, SE., M.Si., Ak., CA

A



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : MONICA DEWI
NPM : 155310871
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pengetaman Kayu
Dikecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

DISETUJUI OLEH:

Tim Penguji

1. Hj. Alfurkaniati, SE., Ak., CA
2. Halimatussakdiah, SE., M.Ak., CA

Tanda Tangan




Pembimbing



Drs. H. Abrar, M.Si., Ak, CA
Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi S1



Hj Siska, SE. M.Si, Ak, CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674681 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL

1. NAMA : MONICA DEWI
2. NPM : 155310871
3. Hari/Tanggal : 26 AGUSTUS 2020
4. Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PENGETAMAN KAYU DI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Sidang dibuka Oleh **Drs. H. Abrar, M.Si.,Ak., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama 10 menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si.Ak.CA <ul style="list-style-type: none">○ Perbaiki latar belakang yaitu jelaskan maksud dengan pengetaman kayu. Kuisisioner sesuai dengan jenis usaha	Sudah diperbaiki	Terlihat di hal 5	
2.	Haugesti Diana SE,M.Ak <ul style="list-style-type: none">○ Perbaiki teknis penulisan dan daftar pustaka	Sudah diperbaiki	Terlihat di hal 1-36	

Mengetahui,

Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui

Drs. H. Abrar, M.Si.,Ak., CA
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761) 674834 PEKANBARU – 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah diadakan bimbingan skripsi terhadap saudara:

Nama : MONICA DEWI
Npm : 155310871
Jurusan : Akuntansi-S1
Sponsor : Drs. H. Abrar, M.Si.,AK.CA
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis penerapan akuntansi pada usaha penegetaman kayu dikecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi.

Dengan perician sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
	Sponsor		Sponsor
11/04/19	X	- Data	
06/11/19	X	- Perbaiki LBM	

11/11/19	X	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki LBM - Perbaiki Metode Penelitian - Kuisisioner 	
26/11/19	X	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki LBM - Perbaiki Metode Penelitian 	
7/7/20	X	<ul style="list-style-type: none"> - Acc Proposal - dengan kuisisioner diperbaiki 	
07/04/20	X	<ul style="list-style-type: none"> - Lampirkan contoh buku piutangnya - Tambahkan Kesimpulan tentang penandingan - Tambahkan Kesimpulan tentang going concern 	
16/04/20	X	<ul style="list-style-type: none"> - Bab V - Kesimpulan sesuaikan dengan pembahasan 1. Buku-buku yang digunakan 2. Dasar pencatatan 3. Kesuaian dengan konsep dasar akuntansi mulai dari kesatuan usaha 	
18/5/20	X	<ul style="list-style-type: none"> - ACC Seminar Hasil 	

Pekanbaru, 21 September 2020

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1198/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 09 September 2020, Maka pada Hari Kamis 10 September 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Monica Dewi |
| 2. NPM | : 155310871 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pengetaman Kayu Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. |
| 5. Tanggal ujian | : 10 September 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 64,75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
2. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
3. Halimatussakhiah, SE., M.Ak., CA

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 10 September 2020

Mengetahui

Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1198 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Monica Dewi
N P M : 155310871
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pengetaman Kayu Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 September 2020
Dekan.

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Monica Dewi
NPM : 155310871
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pengetaman Kayu Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
Hari/Tanggal : Kamis 10 September 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Halimatussakdiah, SE., M.Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **65,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 10 September 2020
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

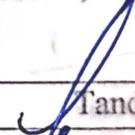
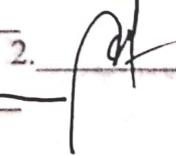
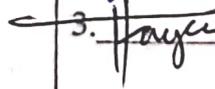
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Monica Dewi
NPM : 155310871
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pengetaman Kayu di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi
Pembimbing : 1. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Selasa / 18 Februari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si.,Ak,CA		2. 
3.	Haugesti Diana, SE., M.Ak		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 18 Februari 2020
Sekretaris,



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1692/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 19 Maret 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/H/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Monica Dewi
 N P M : 155310871
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Pengetaman Kayu di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 25 Maret 2019
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

إِجْمَاعَةُ الْإِسْلَامِيَّةِ الرَّيْوِيَّةِ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MONICA DEWI
NPM : 155310871
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PENGETAMAN KAYU DIKECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 September 2020
Ketua Program Studi Akuntansi



Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PENGETAMAN KAYU DIKECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 28 september 2020

Yang memberi pernyataan

Monica Dewi
NPM: 155310871

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini penulis lakukan di usaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi. Berkenaan dengan penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengusaha pengetaman kayu. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami penerapan akuntansi yang di lakukan oleh pengusaha pengetaman kayu yang di terapkan sudah memenuhi konsep-konsep dasar akuntansi dalam setiap aktifitas usahanya.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mengumpulkan data dan untuk menjelaskan situasi dan kondisi yang dijumpai dalam penelitian dilapangan kemudian dibandingkan dengan berbagai teori yang telah penulis dapatkan diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pada umumnya usaha pengetaman kayu di kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi dalam setiap aktifitasnya menerapkan cash basis . usaha pengetaman kayu belum menerapkan konsep kesatuan usaha, konsep periode waktu, konsep penanding, konsep dasar pencacatan maka dapat disimpulkan penerapan akuntansi pada usaha pengetaman kayu di kecamatan kuantan mudik kabupaten singingi belum memenuhi konsep-konsep dasar akuntansi.

Kata kunci: Akuntansi, Sistem Pencatatan Keuangan, Konsep Dasar Akuntansi dan UMKM

ABSTRACT

This research is done by the writer in the wood processing business in Kuantan mudik kabupaten kuantan singingi. With regard to this research, the object of research is wood sawing entrepreneurs. The purpose of this research is to understand the accounting application that is carried out by the wood drying entrepreneurs that have been applied to meet the basic accounting concepts in each of their business activities.

In analyzing the data, the writer uses descriptive method, which is analyzing the data by collecting data and to explain the situations and conditions found in the research in the field, then compared with the various theories that the author has obtained, a conclusion is drawn which is the solution to the problems faced.

Based on the results of the study, it was stated that in general, the wood processing business in the Kuantan mudik kabupaten Kuantan Singingi, in every activity, applies cash basis. The wood processing business has not applied the concept of business unity, the concept of time period, the concept of competing, the basic concept of disability, so it can be concluded that the application of accounting in the wood processing business in the district of Kuantan Mudik, kabupaten kuantan singingi, has not fulfilled the basic concepts of accounting.

Key words: Accounting, Financial Recording Systems, Basic Accounting Concepts and UMKM



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam juga disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliya kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral comprehensive sarjana lengkap pada fakultas ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul “ **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pengetaman Kayu Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi**”. Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih ditemui kekurangan-kekurangan . dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Selain dari itu penulis juga banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil serta bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Untuk Kedua orang tua, **Ayahanda Salammudin** dan **Ibunda Hafni Rustina** yang telah membesarkan dengan kasih sayang dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis dan juga seluruh keluarga besar Putri Chaniago, kakak saya **Gina Sriwahyuni, Lidia Devega, Widia Triana**, dan juga adek saya **Amanda Novina**, Yang selalu ,mendukung dan memberi support sehingga saya bisa mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
2. Bapak Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA., selaku Dekan fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan sekaligus pembimbing yang telah berjasa dalam memimpin fakultas ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di fakultas ini dan yang dalam penulisan skripsi ini telah mengorbankan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis.
3. Ibu Eny Wahyuningsih, SE. M.Si., Ak.,CA., selaku ketua jurusan Akuntansi SI Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar dan karyawan/ti pada fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
5. Buat Koncok-koncok terbaikku Riska Handayani Ampu, Elsa Widia Frozen, Elfia Zitrayana, Mery Ilanda dan Indri Febiana yang telah memberikan dukungan, dan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

6. Buat teman-teman dan adek-adekku yang sudah mau diajak keliling pengetaman di kecamatan kuantan mudik, khususnya buat kakak ipar saya Lyla yang mau menemani keliling walaupun sedang hamil besar.
7. Buat team UNO teman-teman pejuang skripsi angkatan 2015 dan juga senior junior yang selalu mensupport, memberi masukan dan bekal ilmu pendukung sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima Kasih atas segala kenangan dan kebersamaan selama ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan maka penulis memohon maaf kepada pembaca, Untuk itu penulis selalu terbuka menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 12 Maret 2020

Penulis,

MONICA DEWI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 manfaat penelitian	9
1.5 sistemtika penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	11
2.1 Telaah pustaka.....	11
2.1.1 Pengertian akuntansi	11
2.1.2 pengertian usaha kecil	13
2.1.3 Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik	15
2.1.4 Konsep dasar akuntansi.....	16
2.1.5 Silus akuntansi	19
2.2 Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 desain penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian	29
3.3 operasional variable penelitian.....	29

3.4	populasi dan sampel	30
3.5	jenis dan sumber data	32
3.6	teknik pengumpulan data	32
3.7	teknik analisis data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 35

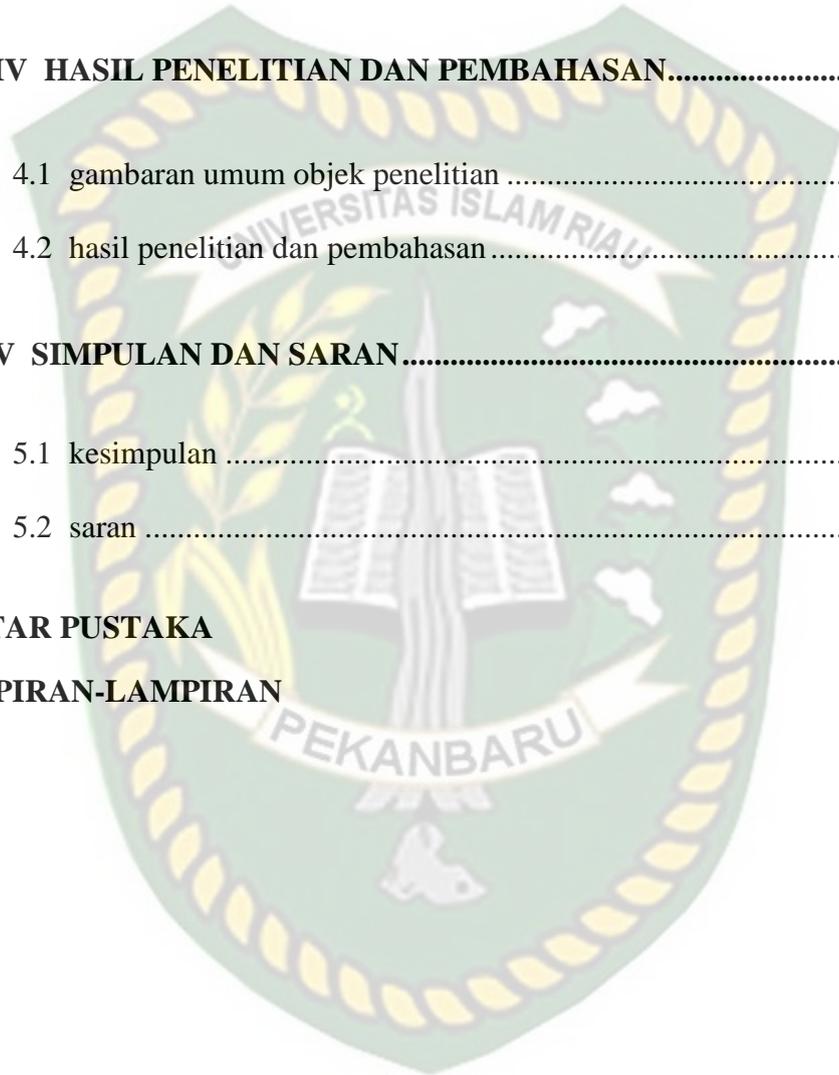
4.1	gambaran umum objek penelitian	33
4.2	hasil penelitian dan pembahasan	39

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 61

5.1	kesimpulan	61
5.2	saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: ADNAN PERABOT

Lampiran 2: DENI PERABOT

Lampiran 3: ANDRIAN PERABOT

Lampiran 4: PERABOT NAN

Lampiran 5: PERABOT WIRA

Lampiran 6: SURYA MAKMUR

Lampiran 7: PASTA GROUP

Lampiran 8: ARSALAN BROTHERS

Lampiran 9: MARSAWA

Lampiran 10: SURYA MAKMUR

Lampiran 11: KELUARGA PERABOT

Lampiran 12: USAHA MANDIRI

Lampiran 13: TIMBUL PERABOT

Lampiran 14: UD. TAUFIK

Lampiran 15: SINAR HARAPAN

Lampiran 16: USAHA SEPAKAT

Lampiran 17: USAHA PERABOT

Lampiran 18: SANGGAR UKIR

Lampiran 19: BILQIS PERABOT

Lampiran 20: UD. SETIA UTAMA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya perusahaan didirikan sebagai suatu kesatuan usaha dengan melakukan serangkaian aktivitas-aktivitas yang bersifat ekonomis, dimana dari aktivitas atau kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh suatu hasil yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut, perusahaan melaksanakan berbagai macam aktivitas, aktivitas perusahaan ini akan tergambar dalam seperangkat laporan-laporan yang disusun berdasarkan dan melalui suatu proses olah data, biasanya data yang bersifat keuangan.

Suatu laporan keuangan menginformasikan beberapa data seperti: (1) laporan laba rugi, yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu; (2) neraca, yang menunjukkan keadaan keuangan atau posisi keuangan pada saat tertentu; (3) laporan perubahan modal, meruokan suatu daftar yang membuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu; (4) laporan perubahan posisi keuangan yang menerangkan sumber dan penggunaan dana; (5) catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis, seetiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan.

Saat ini sudah banyak ditemukan usaha yang didirikan dengan melakukan serangkaian aktifitas guna pencapaian laba atau keuntungan usaha. Hasil akhir aktivitas dan kegiatan usaha tergambar dalam seperangkat laporan

yang disusun oleh pihak yang memiliki usaha. Seperangkat laporan tersebut disusun dan melalui suatu proses yaitu proses olah data, biasanya data yang bersifat keuangan dimana untuk melakukan olah data tersebut ilmu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting, baik itu usaha berskala kecil maupun usaha berskala besar. Sehingga dengan adanya ilmu akuntansi penyajian laporan usaha dapat menyediakan informasi yang baik dan dapat pula dipergunakan untuk pihak yang memerlukan baik itu pihak intern maupun eksternal.

Dalam proses akuntansi terdapat dua dasar pencatatan yaitu dasar kas (*cash basic*) dan dasar akrual (*accrual basic*). Dalam akuntansi berbasis akrual pengaruh dari suatu transaksi langsung diakui pada saat terjadinya. Jika usaha memberikan suatu jasa, melakukan penjualan, atau menyelesaikan suatu beban, transaksi tersebut akan dicatat dalam buku tanpa memperhatikan apakah uang kas sudah diterima atau belum. Sedangkan dalam akuntansi berbasis kas tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang kas yang diterima atau dikeluarkan penerimaan kas akan diakui sebagai beban.

Menurut SAK-EMKM (2016:3) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumberdaya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Akuntansi tidak hanya diterapkan pada perusahaan besar tetapi juga pada perusahaan kecil. Penerapan akuntansi pada usaha kecil sangat bergantung pada tingkat pengetahuan pengelolaan perusahaan terhadap ilmu akuntansi karena hal ini akan berpengaruh pada proses akuntansi yang digunakan dalam menghasilkan laporan keuangan.

Untuk mencatat transaksi-transaksi dan sekaligus sumber data penyusun laporan keuangan, dipergunakan buku harian dengan sistem akuntansi tunggal (*single entry*). Metode *single entry* hanya berupa daftar transaksi yang mempengaruhi akun kas. Artinya penerimaan kas dicatat sebagai kas masuk, sedangkan pembayaran kas dicatat sebagai kas keluar.

Berkaitan dengan peningkatan keahlian dan pengembangan usaha kecil menengah keterampilan dalam mengelola pembukuan keuangan sangatlah penting bagi pelaku usaha. Langkah ini perlu dilakukan karena salah satu kelemahan utama yang dihadapi usaha kecil terletak pada permasalahan administrasi pencatatan.

Dengan adanya laporan keuangan pemilik sebuah usaha dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usaha akan didasarkan pada kondisi konkrit keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata.

Usaha pengetaman kayu adalah suatu bentuk kegiatan dibidang industri dengan melakukan pengetaman kayu setengah jadi menjadi kayu siap pakai . usaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi menjual berbagai macam barang yang berbahan dasar kayu seperti pintu,jendela,kusein,lemari, dan bisa membuat sesuai pesanan pelanggan. Harga barang tergantung dari jenis kayu,kerumitan pengerjaan dan besar kecilnya pesanan yang di pesan pelanggan.

Penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil pengetaman kayu pernah dilakukan oleh Feblina (2010), pada usaha pengetaman kayu di kecamatan tampan dengan judul skripsi Analisis penerapan akuntansi usaha pengetaman kayu dikecamatan tampan, disini feblina ira menyimpulkan bahwa pada usaha pengetaman kayu dikecamatan tampan belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Afiska (2017)terhadap usaha kecil dengan judul skripsi Analisis penerapan akuntansi pada usaha Gudang Kayu dikecamata marpoyan damai pekanbaru, Afiska Fuji Dwi menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha gudang kayu dikecamatan marpoyan damai pekanbaru belum dapat menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat dalam menjalankan usaha, karena pencatatan yang dilakukan masih menggabungkan antara pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usahanya.

Dari beberapa penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil pengetaman kayu terdahulu membuat penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian kembali pada usaha pengetaman kayu yang ada di kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi. Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas perindustrian kabupaten kuantan singingi terdapat 30 usaha pengetaman kayu tetapi yang masih beroperasi hanya 20 usaha pengetaman kayu yang terdapat dikecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi. Setelah dilakukan survey terhadap usaha pengetaman kayu tersebut banyak diantara pengusaha yang masih bingung dengan pembukuan keuangan usaha mereka sendiri dan masih belum bisa membedakan pengeluaran usaha sehingga belum dapat menghasilkan laporan keuangan yang layak dan berkualitas dalam menjalankan usahanya.

Sehubungan dengan hal yang telah diuraikan sebelumnya, maka survey awal ini dilakukan pada 5 usaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi, yaitu:

Survey awal pada usaha pengetaman kayu Adnan Perabot yang beralamat didesa bukit kauman kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi, dimana dari data yang diperoleh usaha ini melakukan pencatatan sederhana kedalam buku kas yang berisi catatan pemasukan dan pengeluaran sehari hari. Catatan pemasukan ini berisi total pesanan dan harganya. Sedangkan catatan pengeluaran meliputi: Pembelian bahan baku kayu, pembelian kaca, pembelian dempul, pembelian cat, pembelian paku, pembelian amplas, pembayaran gaji karyawan dan pembayaran listrik. Pemilik tidak menggabungkan keuangan usaha dan keuangan rumah tangganya. Pengetaman kayu Adnan Perabot memiliki 4

karyawan yang masih bekerja terdiri dari tukang cat,tukang kusein,tukang pintu dan jendela. Pengetaman kayu Adnan Perabot melakukan perhitungan laba rugi sebulan sekali dengan menjumlahkan semua pemasukan dikurang dengan biaya pengeluaran selama sebulan,yang nantinya akan diperoleh laba selama sebulan.

Survey kedua pada usaha pengetaman kayu Deni Perabot yang terletak didesa banjar padang kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi. Diperoleh data bahwa usaha ini melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian kedalam satu buku catatan harian yaitu catatan kas, yang termasuk dalam pemasukan dalam usaha ini adalah uang muka pesanan, ciciclan pesanan dan pelunasan pesanan setelah pesanan selesai dibuat. Sedangkan yang termasuk dalam pengeluaran dalam usaha ini adalah pembelian bahan baku kayu,pembelian cat, pembelian dempul, pembelian minyak, pembelian kertas pasir, pembelian kaca, pembelian paku, pembayaran upah tukang, pembayaran ongkos mobil, pembayaran listrik. Usaha pengetaman kayu ini tidak memiliki sewa tempat karena melakukan usaha di tanah sendiri dan rata-rata pengetaman dikuantan mudik melakukan usaha di tanah mereka sendiri dan usaha pengetaman kayu Deni Perabot melakukan pemisahan antara kuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Dalam menghitung laba ruginya usaha ini menjumlahkan pemasukan selama sebulan dengan dikurang biaya-biaya pengeluaran selama sebulan yang nantinya diperoleh laba selama sebulan.

Survey ketiga pada usaha pengetaman kayu Andrian Perabot yang beralamat didesa Sangau kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi.Andrian perabot diawal bulan melakukan perkiraan sisa bahan di bulan

lalu dan di masukan ke buku kas. Pencatatan yang dilakukan usaha ini yaitu mencatat total pesanan dan harganya, sedangkan pencatatan uang keluar usaha ini mencatat pembelian bahan baku kayu, pembelian cat, pembelian amplas, pembelian paku, pembelian kaca, pembelian bensin, pembelian triplek, pembelian aksesoris lemari, pembayaran listrik, pembayaran gaji, pembayaran ongkos mobil dan pembayaran makan tukang diampora. Adrian perabot tidak melakukan penggabungan pencatatan uang keperluan rumah tangga karena usaha ini Cuma melakukan pencatatan usaha saja.

Survey keempat pada usaha pengetaman perabot nan yang beralamat didesa koto lubuk jambi kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi, dimana dari data yang diperoleh usaha ini hampir sama dengan usaha pengetaman kayu yang lainnya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian kedalam satu buku catatan harian yaitu catatan kas, yang termasuk dalam pemasukan dalam usaha ini adalah adalah total pesanan. Sedangkan yang termasuk dalam pengeluaran dalam usaha ini adalah pembelian bahan baku kayu, pembelian dempul, pembelian cat, pembelian paku, pembelian kaca, pembelian tiner, pembelian bensin, pembelian kertas pasir, pembayaran gaji tukang, pembayaran listrik. Untuk tempat usaha pengetaman kayu ini dan lainnya melakukan usaha di tanah mereka sendiri dan tidak melakukan sewa tempat. Usaha pengetaman kayu ini telah melakukan pemisahaan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Dan pemilik mencatat piutang pelanggan dalam buku catatan pesanan pelanggan yang berisi tentang ukuran pesanan dan jumlah harga pesanan pelanggan. Dalam menghitung laba ruginya usaha

pengetaman kayu perabot nan menjumlahkan pemasukan selama sebulan dengan di kurang biaya-biaya pengeluaran sebulan. Yang nantinya akan diperoleh laba selama sebulan.

Survey kelima pada usaha pengetaman kayu Perabot wira yang beralamat didesa banjar padang kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi, Pada usaha Pengetaman Kayu “Perabot Wira”, diketahui bahwa dalam menjalankan usahannya telah melakukan pencatatan sederhana kedalam buku kas yang berisi catatan pemasukan dan pengeluaran sehari hari. Catatan pemasukan ini berisi: uang muka pesanan dan pelunasan pesanan. Sedangkan catatan pengeluaran meliputi, uang transportasi, pembelian bahan baku kayu, pembelian lem dan paku, pembelian amplas dan cat, pembayaran upah tukang, biaya service mesin, pembayaran keperluan rumah tangga. Pemilik belum memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan rumah tangganya. Pengetaman kayu “Perabot Wira” ada melakukan penjualan dan pemilik mencatat piutang pelanggan dalam buku catatan pesanan pelanggan yang berisi jumlah harga pesanan. Pengetaman kayu “Perabot Wira” melakukan perhitungan laba rugi sebulan sekali dengan menjumlahkan semua pemasukan dikurang dengan biaya pengeluaran selama sebulan, yang nantinya akan diperoleh laba selama sebulan.

Dilatar belakangi dengan permasalahan diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian yang ruang lingkupnya sebatas permasalahan yang dibahas dan kemudian lebih lanjut dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pengetaman Kayu Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha pengetaman kayu kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi sudah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pengusaha mengenai penerapan akuntansi pada usaha pengetaman kayu di kecamatan kuantan mudik dan apakah sudah menghasilkan informasi keuangan yang layak dalam menjalankan usaha tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan akuntansi pada usaha kecil.
2. Bagi usaha kecil pengetaman kayu, sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan akuntansi pada usaha kecil.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensidalam penelitian sejenis, bagi pengusaha kecil lainnya

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Bab ini menguraikan latar belakang masalah, Perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : Bab ini merupakan landasan teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas serta hipotesis.

BAB III : Bab ini mengemukakan lokasi penelitian, jenis sumber data, metode data serta analisis

BAB IV: Bab ini menjelaskan secara singkat gambaran identitas responden yang berisikan ingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, dan karyawan serta membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Terdiri dari kesimpulan dan saran saran yang diharapkan dapat berguna bagi pengusahapengetaman kayu.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Di dalam dunia usaha, ilmu akuntansi mempunyai peran yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha. Dengan adanya ilmu akuntansi, perusahaan dapat menyediakan informasi yang nantinya dapat digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan, pengambilan keputusan, pengambilan kebijakan dan lain-lain.

Pengertian akuntansi menurut Sadeli (2011:2) dalam *Amercian Accounting Association* (AAA) adalah sebagai berikut: *Accounting is an the proses of identifying, measuring, and communicating economic information to permit informed judgments and decisions by usert of the informayion.* yang artinya akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan pengambilan keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.

Dari defenisi lain juga dapat dipakai lebih jauh untuk memahami pendalaman mengenai pengertian akuntansi, James dkk (2014:3) akuntansi adalah sistem yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi menurut Catur (2016:2-4) adalah sebagai berikut: Akuntansi adalah proses atau aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklarifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan

menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya, dan proses akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengukur kegiatan bisnis perusahaan.

Menurut *Accounting Principle Board* dalam Halim dkk (2012:36) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan yang nalar diantara berbagai alternatif arah tindakan.

Menurut Yadiani (2010:1) pengertian akuntansi adalah: Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa (*service activity*) fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat financial, tentang entitas-entitas ekonomi yang dianggap berguna dalam pengambilan keputusan-keputusan diantara tindakan-tindakan alternatif.

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan hampir di semua kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diambil keputusan bahwa informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dengan cara mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi yang bersifat keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Pada umumnya fungsi akuntansi adalah

menyajikan informasi ekonomi yang nantinya akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik itu internal maupun eksternal perusahaan. Akuntansi menyediakan informasi keuangan yang bersifat kuantitatif yang digunakan dalam kaitannya dengan evaluasi kualitatif dalam membuat perhitungan, sehingga informasi masa lalu yang disediakan akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi yang akan datang. Informasi akuntansi dapat dikatakan bersifat kualitatif jika relevan, dapat dimengerti, dapat diuji, netral, tepat waktu, mempunyai daya banding dan lengkap. Pada dasarnya, tujuan utama dilakukan akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan hasil proses akuntansi yang berbentuk laporan keuangan diharapkan dapat membantu bagi para pemakai informasi keuangan. Karena akuntansi merupakan suatu unsur penting maka perusahaan perlu menerapkan sistem akuntansi dalam menjalankan usaha agar kondisi keuangan yang ada pada perusahaan menjadi teratur.

2.1.2 Pengertian usaha kecil

Definisi usaha kecil sampai saat ini berbeda-beda sesuai sudut pandang yang mengartikannya, tetapi pada prinsipnya adalah sama. Menurut undang-undang usaha mikro, kecil dan menengah dijelaskan dalam pasal 6 UU RI No. 20 tahun 2011, mendefinisikan usaha kecil sebagai berikut :

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari

usaha menengah atau usaha besar yang tidak memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dalam undang-undang ini.

Menurut Rahman (2010;13-14) mendefinisikan usaha kecil adalah sebagai berikut: usaha dengan modal antara Rp 0 hingga Rp 200 juta, menengah antara Rp 201 hingga Rp 500 juta.

1. Usaha mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal, dalam arti belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Hasil penjualan bisnis tersebut paling banyak Rp100 jt
2. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a. Usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 jt, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - b. Usaha yang memiliki penjualan tahunan paling banyak 1 milyar
 - c. Usaha yang berdiri sendiri, bukan perusahaan tau cabang perusahaan yang memiliki, dikuasai tau terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau berskala besar.
 - d. Berbentuk usaha yang dimiliki orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.
3. Usaha menengah adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari 200 juta sampai paling banyak Rp 10 Milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan usaha
- b. Usaha yang berdiri sendiri bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau berskala besar
- c. Berbentuk badan yang dimiliki orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Kendati ada beberapa definisi mengenai usaha kecil, namun agaknya usaha kecil mempunyai karakteristik yang hampir seragam. Pertama tidak adanya pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi. Kebanyakan usaha kecil dikelola oleh perorangan yang merangkap sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan serta memanfaatkan tenaga kerja dari keluarga dan kerabat dekatnya. Kedua, rendahnya akses industri kecil terhadap lembaga lembaga kredit formal sehingga mereka cenderung mengkatungkan pembiayaan usahanya dari modal sendiri atau sumber sumber lain seperti keluarga, kerabat, pedagang perantara bahkan rentenir. Ketiga, sebagian besar usaha kecil ditandai dengan belum memiliki status badan hukum.

2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK EMKM)

Menurut SAK EMKM mulai efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. SAK ini merupakan penyederhanaan dari SAK ETAP. Dalam SAK EMKM laporan

keuangan hanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam kelompok usaha yang memiliki skala produksi tidak begitu besar dapat dikelompokkan pada usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Untuk membedakan ketiga jenis usaha tersebut dapat dilihat dari peredaran usaha atau jumlah aktiva yang dimilikinya. Untuk usaha mikro umumnya memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk bangunan dan tanah. Peredaran usahanya hanya mampu meraup maksimal Rp.300 juta saja. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih >Rp.50 juta namun penjualannya maksimal Rp.2.5 miliar/tahun. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih > Rp.500 juta - Rp.10 miliar dengan penjualan tahunan antara >2.5 miliar rupiah – Rp.50 miliar. Ciri-ciri UMKM lainnya pada umumnya ialah memiliki jumlah pegawai yang terbatas, modalnya kebanyakan ialah milik sendiri, aset perusahaan terbilang kecil dan pemasarannya hanya mencakup wilayah lokal saja.

2.1.4 Konsep Dasar Akuntansi

Dalam hal menerapkan akuntansi ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep dasar akuntansi. Adapun konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan antara lain sebagai berikut :

a. Konsep Dasar Pencatatan

Menurut Yadiati (2010:7) yang menyatakan bahwa konsep dasar pencatatan merupakan konsep akuntansi yang didasarkan pada entitas usaha, yaitu membatasi ekonomi dalam sistem akuntansi terhadap data yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha.

Dalam konsep ini bisnis perusahaan sebagai suatu organisasi bisnis diperlakukan berbeda atau secara umum terpisah dengan pemilik dari bisnis tersebut. Hal ini termasuk bahwa transaksi-transaksi dalam bisnis tersebut harus dijaga secara keseluruhannya agar terpisah dari urusan pribadi seorang pemiliknya. Namun, diperoleh bagi pemilik untuk dapat memperoleh informasi yang benar mengenai perusahaannya.

b. Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)

Menurut Sumarso (2011:23) konsep kesatuan usaha adalah suatu konsep atau asumsi bahwa suatu perusahaan berdiri sendiri, terpisah dan berbeda dari pemilik dan perusahaan lain.

Menurut Rudianto (2012:22) konsep kesatuan usaha adalah suatu perusahaan dipandang sebagai unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya, perusahaan dianggap unit akuntansi yang terpisah dari pemiliknya atau dengan unit usaha yang lain.

Konsep kesatuan usaha merupakan suatu visi ,bahwa suatu perusahaan harus dipandang sebagai kesatuan usaha yang terpisah dari pemiliknya dan juga perusahaan-perusahaan lain. Adanya pemisahan ini merupakan faktor utama yang dijadikan pertimbangan untuk membebaskan pada kesatuan ekonomi tersebut, kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Konsep Priode Waktu (*Time Period Concept*)

Menurut Hery (2014:88), adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa Akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

Menurut Rudianto (2010:20) konsep yang menyajikan informasi keuangan sesuai dengan periode waktu yang ditetapkan.

Meskipun akuntansi berasumsi bahwa bisnis akan tetap ada selama jangka waktu yang lama dan tidak ditentukan ,penting untuk dipantau pencatatan keterangan yang jelas untuk priode bisnis yang ditujukan untuk mengetahui hasil oprasi bisnis dan disajikan posisi keuangan untuk priode tetsebut ,biasanya pencatatan dipersiapkan untuk satu tahun yang mana boleh jadi sesuai dengan kalender tahunan sebagai tahun laporan keuangan.

d. Konsep Kontiunitas Usaha (*Going Concern Concept*)

Menurut Suwardjono (2010:4) yang menyatakan konsep kontunitas usaha bahwa kalau tidak ada tanda-tanda ,gejala-gejala atau rencana pasti di masa datang bahwa kesatuan usha akan dibubarkan atau dilikudasi ,maka akuntansi menganggap bahwa kesatuan usaha tersebut akan berlangsung terus sampai waktu yang tidak terbatas.

Konsep ini mempunyai data *staement* bahwa sebuah perushaaan diandaikan terus berjalan dalam waktu yang tidak ditentukan.Implikasi dari pemahaman konsep kelangsungan usaha adalah kondisi adalah kondisi bangkrut menjadi sesuatu yang aneh dilihat dari sudut pandang konsep ini.

e. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Menurut Rudianto (2012:23) konsep penandingan adalah suatu konsep yang memberikan pemahaman bahwa beban diakui tidak saat pengeluaran sudah dilunasi. Beban akan diakui ketika produk baik barang maupun jasa sudah memberikan kontribusi pada pendapatan

Menurut Al-Haryono (2011:32) yang menyatakan bahwa konsep penandingan adalah diakuinya beban bukan terjadi saat pengeluaran tetapi saat telah dibayarkan. Akan tetapi beban itu diakui saat jasa ataupun produk secara aktual dapat memberikan kontribusi pada pendapatan. Dalam pendapatan harus dibebani dengan biaya-biaya yang secara ekonomis dalam kegiatan proses produksi sehingga akan menghasilkan pendapatan. Konsep ini disimpulkan bahwa dalam pencarian dasar hubungan yang sesuai antara pendapatan dan beban

2.1.5 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan suatu proses yang sangat penting dan harus dilalui oleh suatu perusahaan dan dilakukan secara berulang-ulang dalam menghasilkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan dimana melaksanakan proses tersebut telah diatur dengan standar akuntansi keuangan.

Adapun siklus akuntansi terdiri dari :

1) Transaksi

Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah analisis bukti transaksi dan kejadian tertentu lainnya. Dalam buku akuntansi Intermediate mendefinisikan transaksi adalah suatu kejadian eksternal yang melibatkan transfer atau pertukaran dimana dua kesatuan atau lebih.

2) Pembuatan atau penerimaan bukti asli

Sebagaimana disebutkan diatas transaksi yang terjadi biasanya dibuktikan dengan adanya dokumen. Suatu transaksi baru dikatakan sah atau benar bila didukung oleh bukti-bukti yang sah. Yang termasuk bukti transaksi intern menurut Kieso (2011:93) dalam buku akuntansi Intermediate antara lain :

- 1) Bukti kas keluar (*cash voucher*)
- 2) Bukti kas masuk (*official receipt*)
- 3) Memo (*voucher*)

3) Mencatat transaksi dalam jurnal

Setelah adanya bukti-bukti dalam transaksi tersebut, langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal. Pembukuan jurnal merupakan salah satu wujud dari penerapan akuntansi dimana dalam pembuatan jurnal dilakukan pencatatan-pencatatan terhadap transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas.

Menurut Suradi (2012:57), jurnal adalah suatu catatan secara kronologis dari suatu transaksi yang terjadi dalam suatu entitas. Setiap transaksi yang terjadi dalam entitas sebelum dibukukan ke dalam buku besar harus dicatat terlebih dahulu dalam jurnal. Oleh karena itu buku jurnal sering disebut sebagai buku catatan pertama.

Menurut Sasongko, dkk (2016:22), keuntungan jurnal adalah sebagai berikut :

1. Jurnal memberikan suatu catatan sejarah transaksi perusahaan sesuai dengan urutan kejadian

2. Jurnal memberikan suatu catatan transaksi keseluruhan termasuk dampaknya terhadap rekening atau pos tertentu.
3. Jurnal dapat membantu meyakinkan kesamaan nilai debit dan kredit.

Jurnal dibagi menjadi dua macam yaitu :

- a. Jurnal umum, digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian
- b. Jurnal khusus, digunakan untuk transaksi yang bersifat khusus misalnya mencatat penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian kredit, penjualan kredit dan retur pembelian atau penjualan.

4) Jurnal Khusus

Prinsip-prinsip akuntansi diterapkan pada perusahaan kecil dengan transaksi yang relative sedikit. Disamping itu, jika transaksi yang diolah adalah homogen penggunaan jurnal khusus akan menghemat waktu. buku harian tersebut antara lain

1. Buku penjualan (sales journal)
2. Buku penerimaan kas (cash receipt journal)
3. Buku pembelian (purchase journal)
4. Buku pengeluaran kas (cash disbursement journal)

5) Posting jurnal ke buku besar

Setelah dilakukan jurnal kemudian jumlah yang terdapat pada sisi debit dan sisi kredit dipindahkan/ditransfer ke rekening buku besar yang sesuai.

Fungsi buku besar antara lain sebagai berikut:

- 1) Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, hutang, dan modal beserta perubahannya.
- 2) Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing- masing.
- 3) Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun .

6) **Buku besar pembantu**

Buku besar pembantu digunakan apabila terdapat jumlah akun yang sangat besar dengan karakteristik yang sama. Setiap buku besar umum oleh sebuah akun perangkum yang disebut akun pengendali.

Buku besar pembantu terdiri dari:

1. Buku besar pembantu piutang usaha
2. Buku besar pembantu utang usaha

7) **Neraca saldo sebelum penyesuaian**

Manfaat dari neraca saldo sebelum penyesuaian adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan karena kita tidak harus membolak balik buku besar.
2. Menguji apakah pencatatan seluruh rekening sudah benar debit maupun kreditnya
3. Mengetahui saldo pos-pos laporan keuangan dalam satu halaman sehingga dapat dipelajari hubungan antara pos yang satu dengan yang lainnya secara mudah.

8) Ayat jurnal penyesuaian

Penyesuaian berarti pencatatan atau pengakuan data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah yang terdapat dalam tiap rekening menjadi sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tersebut dan laporan keuangan yang dihasilkan menggambarkan keadaan yang senyatanya pada tanggal laporan neraca.

9) Neraca saldo setelah penyesuaian

Setelah membuat buku besar maka langkah selanjutnya adalah membuat neraca saldo. Menurut Suradi (2010:70) neraca saldo adalah suatu daftar dari seluruh akun atau rekening dan saldonya yang disusun pada akhir periode akuntansi. Adapun fungsi neraca saldo adalah sebagai berikut :

1. Neraca saldo berfungsi untuk memeriksa keseimbangan antara jumlah saldodebet dan kredit akun buku besar.
2. Neraca saldo sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja.

10) Laporan keuangan

Urutan –urutan penyusunan dan sifat data yang terdapat dalam laporan-laporan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Neraca

Neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu sampai akhir periode pelaporan.

2. Laba rugi

Menurut Munawir (2010:26): Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan dalam operasi atau aktivitas perusahaan selama satu periode waktu tertentu.

Unsur – unsur laporan laba rugi meliputi:

- a. Pendapatan, yaitu harus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktivitas entitas atau pelunasan kewajibannya selama satu periode, yang di timbulkan oleh pengiriman atau produksi barang. Penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi sentral perusahaan.
- b. Beban, yaitu arus keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang.

Menurut SAK – EMKM (2016:11) laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos – pos sebagai berikut :

- a. Pendapatan
- b. Beban Keuangan
- c. Beban pajak

Bentuk penyajian laba – rugi dikenal sebagai berikut :

- a. *Current Operating Income*, adalah suatu cara penyajian yang mencantumkan pendapatan yang berasal dari kegiatan normal, sedangkan yang berasal dari kegiatan tidak biasa dicantumkan didalam laporan laba ditahan.
- b. *All inclusive income*, adalah suatu cara penyajian yang mencantumkan income yang berasal dari kegiatan normal dan kegiatan insidental dicantumkan dalam laporan keuangan laporan laba rugi dan hasil akhirnya saja dilaporkan kelaporan ditahan.

3. Laporan perubahan posisi keuangan

Tujuan penyusunan laporan perubahan posisi keuangan adalah mengiktisarkan semua pembiayaan dan investasi termasuk seberapa jauh perusahaan telah menghasilkan dana dari usaha selama periode bersangkutan. Dana dapat juga diinterpretasikan sebagai kas yaitu aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah suatu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan dipergunakan perusahaan didalam satu periode akuntansi.

Tujuan dari penyajian laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran arus kas atau setara dengan kas dari suatu perusahaan pada periode tertentu.

Meningkatkan penjualan dan menekan biaya merupakan tugas yang penting bagi perusahaan. Namun demikian mendapatkan laba yang memadai pengelolaan kas juga merupakan hal yang penting, karena harus selalu tersedia kas yang cukup pada saat yang dibutuhkan.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan:

- a. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting
- b. Mengungkapkan informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas
- c. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

11) Jurnal penutup

Jurnal penutup adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup rekening-rekening nominal atau sementara. Langkah-langkah penutupan adalah sebagai berikut:

1. Mendebet setiap perkiraan pendapatan sebesar nilai sisa kreditnya.
2. Mengkredit setiap perkiraan beban sebesar nilai sisi debetnya.
3. Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar nilai sisa kreditnya dan mengkredit perkiraan modal.
4. Mengkredit perkiraan pengembalian pribadi sebesar nilai sisa debetnya.

12) Neraca saldo setelah penutupan

Neraca saldo setelah penutupan adalah pengujian teraksir mengenai ketepatan penjurnalan dan pemindah bukuan ayat jurnal penyesuaian dan penutupan.

Seperti halnya neraca saldo yang terdapat pada awal pembuatan neraca lajur, neraca saldo setelah penutupan adalah daftar seluruh perkiraan dengan nilai sisanya. Langkah ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa buku besar berada pada posisi yang seimbang untuk memulai periode akuntansi berikutnya. Neraca saldo setelah penutupan diberi tanggal perakhir periode akuntansi dimana laporan tersebut dibuat.

13) Jurnal koreksi

Menurut Hery (2014:35), jurnal koreksi adalah jurnal yang dibuat untuk mengoreksi nilai transaksi yang telah salah dibukukan dan untuk mengoreksi dalam pengidentifikasi akun.

Kesalahan dalam pencatatan akuntansi antara lain kesalahan nama rekening dalam penjurnalan, kesalahan jumlah rupiah dalam mencatat kesalahan kombinasi diantara keduanya yaitu kesalahan nama rekening dan jumlah rupiahnya.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan perumusan dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam Penerapan Akuntansi Yang Dilakukan Oleh Usaha Pengetaman Kayu Dikecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Belum Sesuai Dengan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mengumpulkan data dan untuk menjelaskan situasi dan kondisi yang dijumpai dalam penelitian dilapangan kemudian dibandingkan dengan berbagai teori yang telah penulis dapatkan diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

3.2 Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan kuantan mudik. Objek dari penelitian ini adalah usaha pengetaman kayu yang ada dikecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini:

a. Konsep-konsep dasar akuntansi

1. Kesatuan usaha,yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha
2. Dasar pencatatan,ada dua macam dasar pencatatan dalam aekuntansi yang digunakan dalam pencatatan,diantaranya:
 - a) dasar kas,dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan.

- b) Dasar akrual, dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan.
3. konsep penandingan (matching concept) adalah suatu konsep akuntansi dimana semua pendapat yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya –biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.
 4. konsep kelangsungan usaha (going concern) yaitu menganggap bahwa suatu perusahaan akan hidup terus, dalam arti perusahaan diharapkan tidak akan mengalami likuiditas dimasa yang akan datang dan menganggap bahwa perusahaan memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan usaha, kontrak-kontrak perjanjian.
 5. konsep periode waktu (waktu periode concept) adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemandirian suatu perusahaan. Konsep periode waktu juga menyatakan bahwa umur ekonomis dari sebuah bisnis dapat dibagi kedalam periode waktu buatan. maka diasumsikan bahwa aktifitas perusahaan dapat dibagi menjadi bulan, kuartal (triwulan) atau tahun untuk tujuan pelaporan keuangan yang berarti.

3.4 Populasi dan sampel

populasi dalam penelitian ini adalah 20 usaha pengetaman kayu yang ada di kecamatan kuantan mudik. Berikut daftar perusahaan pengetaman kayu yang masih beroperasi di kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi.

Daftar Pengetaman Kayu Yang Masih Beroperasi Di Kecamatan Kuantan Mudik

NO	NAMA USAHA	DESA
1	Setuju Makmur	Seberang Pantai
2	Pasta Group	Seberang Pantai
3	Arsalan Brothers	Banjar Padang
4	Perabot Wira	Banjar Padang
5	Deni Perabot	Banjar Padang
6	Perabot Nan	Sungai Manau
7	Surya Makmur	Koto Cengar
8	Keluarga Perabot	Luai
9	Usaha Mandiri	Bukit Pedusunan
10	Timbul Perabot	Bukit Kauman
11	Adnan Perabot	Bukit Kauman
12	Ud.Taufik	Pangkalan
13	Sinar Harapan	Koto Lubuk Jambi
14	Usaha Sepakat	Koto Lubuk Jambi
15	Marsawa	Cengar
16	Sanggar Perabot	Koto Lubuk Jambi
17	Usaha Perabot	Sangau
18	Andrian Perabot	Sangau
19	Bilqis Perabot	Kasang
20	Ud.Setia Utama	Kasang

Sumber: Direktori Perusahaan Industri kecil dan Menengah Dikabupaten Kuantan Singingi

3.4 Jenis dan sumber data.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara terstruktur.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu pengelola usaha pengetaman kayu dan buku pencatatan harian dari pemilik usaha pengetaman kayu di kecamatan kuantan mudik.

3.5 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disediakan.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengolahan kembali, pencatatan harian.

3.6 Teknik Analisa Data

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dituangkan kedalam bentuk table dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengetaman kayu di

kecamatan kuantan mudik telah menerapkan akuntansi. Kemudian ditarik kesimpulan untuk menarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Identitas Responden

Adapun responden dalam penelitian ini adalah pengusaha pengetaman kayu di Kecamatan Kuantan Mudik, yaitu sebanyak 20 responden. Adapun identitas responden yang akan penulis uraikan meliputi: tingkat umur, tingkat pendidikan dan lamanya berusaha.

1. Tingkat Umur Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai tingkat umur responden terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. I
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

NO	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	25-35	5	25%
2	36-46	8	40%
3	47-57	7	35%
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan 2020

Dari tabel IV.1 diatas dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak respondennya adalah umur berkisar antara 36 – 46 tahun yaitu sebanyak 40%, kemudian diikuti oleh responden yang berumur 47 – 57 tahun yaitu sebanyak 35%, dan selanjutnya diikuti oleh responden yang berumur 25 – 35 tahun yaitu sebanyak 25%.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemui bahwa tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.2
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamat SD – Sederajat	3	15%
2	Tamat SMP – Sederajat	2	10%
3	Tamat SMA – Sederajat	13	65%
4	Tamat S1	2	10%
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan 2020

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa pada umumnya responden banyak yang menamatkan pendidikannya pada SMA yang berjumlah 13 responden yaitu sebanyak 65%, selanjutnya tamatan SD yang berjumlah 3 responden yaitu sebanyak 15%, selanjutnya tamatan SMP yang berjumlah 2 responden yaitu 10%, dan selanjutnya tamatan S1 berjumlah 2 responden yaitu 10%.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis, ini dikarenakan sulitnya mendapatkan pekerjaan sehingga mereka mendirikan perusahaan kecil dimana mereka sendiri yang mengatur perusahaan mereka tersebut dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

3. Lama Berusaha

Untuk melihat karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan lamanya berusaha, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.3
Distribusi Responden Menurut Lama Berusaha
Tahun 2020

No	Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	1 – 10	11	55%
2	11 – 20	6	30%
3	20 Keatas	3	15%
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian lapangan 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa yang paling banyak responden dalam menjalankan usahanya antara 1 – 10 tahun yaitu 11 responden sebesar 55%, Disusul oleh responden yang menjalankan usahanya 10 – 20 tahun yaitu 6 responden sebesar 30%, Dan selanjutnya responden yang menjalankan usahanya 20 tahun keatas yaitu 3 responden sebesar 15%.

A. Jumlah Pegawai/Karyawan

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah karyawan yang dipekerjakan pada 20 usaha pengetaman kayu yang ada di kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Distribusi Responden Berdasarkan jumlah karyawan

NO	Nama Usaha Pengetaman Kayu	Jumlah Karyawan (Orang)
1	SETUJU MAKMUR	4
2	PASTA GROUP	3
3	ARSALAN BROTHERS	3
4	PERABOT WIRA	2
5	DENI PERABOT	2
6	PERABOT NAN	4

7	SURYA MAKMUR	5
8	KELUARGA PERABOT	2
9	USAHA MANDIRI	3
10	TIMBUL PERABOT	2
11	ADNAN PERABOT	3
12	UD.TAUFIK	2
13	SINAR HARAPAN	1
14	USAHA SEPAKAT	2
15	MARSAWA	3
16	SANGGAR PERABOT	3
17	USAHA PERABOT	2
18	ANDRIAN PERABOT	4
19	BILQIS PERABOT	3
20	UD.SETIA UTAMA	5

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan 2020

Berdasarkan tabel IV.4 diatas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil penelitian yang diperoleh jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing usaha pengetaman kayu jumlahnya bervariasi. Jumlah pekerja dari masing-masing pengetaman kayu yang ada di kecamatan kuantan mudik yang mempekerjakan 5 orang karyawan yaitu pengetaman kayu surya makmur, dan pengetaman kayu UD. Setia utama, yang mempekerjakan 4 orang karyawan yaitu pengetaman kayu setuju makmur, pengetaman kayu perabot nan, dan pengetaman kayu andrian perabot, yang mempekerjakan 3 orang karyawan yaitu pengetaman kayu pasta grup, pengetaman kayu arsalan brother, pengetaman kayu usaha mandiri, pengetaman kayu adnan perabot, pengetaman kayu marsawa, pengetaman kayu sanggar perabot, dan pengetaman kayu bilqis perabot. Yang mempekerjakan 2 karyawan yaitu pengetaman kayu perabot wira, pengetaman kayu deni perabot,

pengetaman kayu keluarga perabot, pengetaman kayu timbul perabot, pengetaman kayu UD. taufik, pengetaman kayu usaha sepakat, dan pengetaman kayu usaha perabot, dan yang mepekerjakan 1 karyawan yaitu usaha pengetaman sinar harapan.

B. Modal Usaha Awal Berdiri

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa modal usaha dari masing-masing usaha pengetaman kayu yang ada di kecamatan kuantan mudik berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Modal Usaha Responden

NO	Modal Usaha (Rupiah)	Frekuensi	Persentase
1	10.000.000-50.000.000	13	65%
2	50.000.000-100.000.000	7	35%
3	Diatas 100.000.000	0	0%
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020.

Berdasarkan tabel IV.5 diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden menanamkan modal dalam menjalankan usahanya antara 10.000.000-50.000.000 yaitu sebanyak 13 responden atau 65%, diikuti dengan responden yang menanamkan modal dalam menjalankan usaha antara 50.000.000-100.000.000 yaitu sebanyak 7 responden atau sebesar 35%, dan responden yang menanamkan modal dalam menjalankan usaha diatas 100.000.000 tidak ada. Berdasarkan modal usaha responden diatas dapat diketahui bahwa penanaman modal yang dilakukan responden diharuskan sudah mempunyai sistem akuntansi yang memadai serta

diharapkan dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil dimasa yang akan datang.

D. Status Tempat Usaha

Untuk lebih jelasnya mengenai status tempat usaha pada 20 usaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik, ,maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Status Tempat Usaha Responden

NO	Status Tempat Usaha	Frekuensi	Persentase
1	Milik Sendiri	17	85%
2	Kontrak	3	15%
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

E. Respon Responden terhadap Pemegang Keuangan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui hanya ada 1 responden yang sudah menggunakan tenaga kasir, responden yang sudah menggunakan tenaga kasir sebanyak 5 %. Kemudian responden yang tidak menggunakan tenaga kasir berjumlah 19 responden atau sebanyak 95 % dikarenakan para pengusaha pengetaman kayu tersebut langsung memegang semua yang berhubungan dalam bidang keuangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.7
Respon Responden terhadap pemegang keuangan

NO	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Menggunakan tenaga kasir	1	5%
2	Tidak menggunakan tenaga kasir	19	95%
Jumlah		20	100%

Sumber: data hasil penelitian lapangan, 2020

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dari uraian bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai pentingnya peran akuntansi mulai dari pengertian akuntansi, siklus akuntansi dan konsep dasar akuntansi. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penerapan akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan usaha yang diperoleh dari survey, wawancara, observasi, maupun kuesioner pada masing-masing usaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi.

4.2.1 Buku Pencatatan Transaksi

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 20 usaha pengetaman kayu yang ada dikecamatan kuantan mudik, diketahui bahwa sebagian besar dari pengusaha pengetaman kayu telah memiliki buku pencatatan, buku-buku yang digunakan dalam pencatatan tersebut antara lain:

1. Buku Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Dari hasil penelitian diketahui bahwa responden yang melakukan pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas berjumlah 20 responden atau 100.00% responden. Sedangkan pengusaha pengetaman kayu yang tidak melakukan pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas tidak ada.

Berdasarkan informasi diatas penulis melakukan penelitian terhadap 20 pengusaha pengetaman kayu yang melakukan pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan pengusaha pengetaman kayu masih sangat sederhana. Hal ini terlihat dari data yang didapat penulis, pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh pengusaha pengetaman kayu masih belum teratur.

Transaksi yang dicatat dalam buku buku penerimaan kas bersumber dari hasil dari penjualan kusein, pintu, lemari, jendela, dan pesanan pelanggan lainnya. Sedangkan transaksi yang dicatat sebagai pengeluaran kas antara lain pembelian bahan baku seperti: bahan dasar kayu, paku, kertas pasir, minyak, cat, membayar gaji karyawan, membayar uang sewa tempat, membayar listrik dan ada juga yang mencatat pengeluaran pribadinya.

2. **Buku Piutang**

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa para pelaku usaha pengetaman kayu melakukan penjualan dengan cara pesanan. Pesanan akan dibuat setelah pelanggan membayar uang muka. Bagi pengusaha pengetaman kayu, yang dianggap sebagai piutang merupakan pelunasan pelanggan setelah pelanggan membayar uang muka dan pelunasan dilakukan setelah pesanan dibuat. Responden pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik menganggap uang muka sebagai pendapatan mereka karena berarti telah melakukan penjualan walaupun pesanan belum selesai dibuat. Dari 20 responden yang melakukan penjualan kredit tersebut diketahui bahwa responden telah melakukan pencatatan sederhana terhadap piutang . untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Pencatatan piutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap piutang	17	85%
	Tidak melakukan pencatatan terhadap piutang	3	15%
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa 17 responden atau sebesar 85% telah melakukan pencatatan terhadap piutang. Pencatatan piutang yang dilakukan oleh para pelaku usaha pengetaman kayu di kecamatan kuantan mudik adalah berupa pencatatan dibuku pesanan yang berisi ukuran dan model pesanan disertakan dengan jumlah biaya pesanan, dan uang muka pesanan. Sedangkan terdapat 3 responden atau sebesar 15% belum melakukan pencatatan atas piutang dan hanya berpatokan pada faktur- faktur penjualan.

3. **Buku Hutang**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 20 responden terdapat 3 responden yang melakukan pembelian bahan baku kayu secara kredit. Dan diantara responden yang memiliki hutang, tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap hutang, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel IV.9
Pencatatan hutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap hutang	-	0%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap hutang	3	100%
Jumlah		3	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020.

Dari hasil wawancara banyaknya responden yang tidak melakukan pencatatan hutang dikarenakan transaksi yang mereka lakukan pada umumnya bersifat tunai, jarang sekali mereka melakukan transaksi secara kredit dan kalau pun ada, mereka hanya mengandalkan faktur- faktur atau bukti pembelian kredit dan tidak dilakukan pencatatan terhadap buku hutang. Secara umum dasar pencatatan yang digunakan oleh seluruh responden adalah cash basic, karena tidak semua yang melakukan pencatatan terhadap piutang dan hutang.

4. Buku Persediaan

Pengetahuan akan persediaan pada umumnya juga sudah dikenal baik oleh responden. Namun pencatatan terhadap persediaan masih banyak responden yang tidak mencatatnya, padahal pencatatan persediaan sangat penting bagi perusahaan kecil khususnya usaha pengetaman kayu, agar mereka mengetahui stock persediaan yang ada atau persediaan yang sudah hampir habis agar bisa diputar kembali dengan membelinya kepada agen pihak luar dan biasanya dijual kembali kepada konsumen. Persediaan yang ditemukan pada saat penelitian dari 20 usaha pengetaman kayu adalah dasar kayu, paku, cat, kaca, dempul, kertas pasir, bensin dan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa semua responden tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan barang yaitu berjumlah 20 responden atau 100%. Melalui informasi tersebut dapat dijelaskan bahwa usaha pengetaman kayu seharusnya membutuhkan buku persediaan barang dalam menjalankan usahanya. Para responden yang tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan, menurut hasil wawancara penulis lakukan jika ditemukan persediaan mereka sudah habis maka mereka membeli lagi dengan stock yang baru begitu seterusnya sehingga mereka tidak perlu melakukan pencatatan terhadap persediaan tersebut.

Maka dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pengusaha pengetaman kayu dikecamatan kunatan mudik tidak memperhatikan persediaan yang ada pada usahanya, akibatnya mereka tidak mengetahui persediaan stock yang ada (persediaan awal), persediaan yang habis (persediaan yang dijual), maupun persediaan yang tersisa (persediaan akhir) sehingga mereka tidak dapat menghasilkan informasi keuangan yang begitu berguna bagi usahanya terutamapersediaan barang dagangannya.

Sebaiknya responden khususnya pengusaha pengetaman kayu membuat dan melakukan pencatatan terhadap stock persediaan barang dagangannya dikarenakan dengan adanya pencatatan tersebut mereka dapat mengetahui semua yang berhubungan dengan persediaan bahan dagangannya. Selain itu juga persediaan yang ada nantinya menyangkut biaya persediaan yang diakui sebagai beban selama periode tertentu dan menyangkut biaya operasi yang dapat diterapkan pada pendapatan, dan diakui sebagai beban selama periode laporan keuangan.

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat pentingnya stock persediaan dibuat, karena persediaan berkaitan dengan laporan keuangan agar menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi perusahaan.

4.2.2 Perhitungan Laba-Rugi

Dalam hal ini akan dibahas mengenai pemahaman terkait laporan laba rugi yang juga berguna bagi usaha pengetaman kayu dalam menjalankan usahanya. Perhitungan laba rugi dalam usaha sangat perlu dilakukan, karena dengan mengetahui laba atau rugi usaha yang dijalankannya pengusaha pengetaman kayu akan mengetahui tingkat kelangsungan hidup usahanya. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dari 20 responden pengusaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik telah melakukan perhitungan laba rugi usahanya. Diketahui bahwa pengusaha pengetaman kayu semuanya telah melakukan pencatatan terhadap laba-rugi atas usaha yang mereka jalankan. Responden yang telah melakukan perhitungan laporan laba-rugi berjumlah 20 responden atau 100%. Adapun komponen-komponen yang diperhitungkan dalam perhitungan laba-rugi antara lain pembelian bahan baku yang sudah habis terjual, biaya gaji karyawan, sewa tempat usaha, biaya rumah tangga, dan biaya bensin atau transportasi, listrik dan lain-lain.

Dari informasi diatas diketahui perhitungan laba-rugi terhadap usaha yang dijalankan sangat perlu, sehingga mereka menerapkan perhitungan laba-rugi pada usahanya. Agar usaha yang dijalankan dapat diketahui keuntungan dan kerugian yang terjadi dalam satu periode dan terus beroperasi dalam jangka waktu yang lama.

4.2.3 Periode Laporan Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian diketahui bahwa periode perhitungan laba rugi pengusaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik masing-masing berbeda-beda, perbedaan juga terjadi pada masa perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh pengusaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.10
Distribusi Responden Tentang Periode Perhitungan Laba Rugi
Tahun 2020

No	Periode Perhitungan Laba Rugi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Masa satu minggu sekali	2	10%
2	Masa satu bulan sekali	18	90%
3	Masa satu tahun sekali	-	-
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden yang melakukan perhitungan laba rugi untuk periode sekali seminggu berjumlah 2 responden atau 10%, yang melakukan perhitungan laba rugi sekali sebulan yaitu berjumlah 18 responden atau 90%, sedangkan yang melakukan perhitungan laba rugi sekali setahun tidak ada.

Dari data diatas juga diketahui bahwa perhitungan laba rugi yang dilakukan pengetaman kayu cukup efektif, karena dilihat dari transaksi usaha yang masih sedikit, pengusaha pengetaman kayu melakukan perhitungan laba ruginya satu kali dalam satu bulan.

4.2.4 Masa Perhitungan Laba Rugi

Terdapat beberapa biaya yang diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi pada pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik, lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perhitungan Laba Rugi Perminggu

a. Sumber pendapatan

Melalui hasil penelitian yang penulis lakukan, diketahui bahwa seluruh pengusaha rumah makan yang melakukan perhitungan laba rugi perminggu telah mengenal baik terkait sumber pendapatan dan pencatatannya, begitu juga dengan penjualannya yang merupakan sumber utama dari pendapatannya.

Dari hasil survey yang dilakukan penulis, diperoleh informasi bahwa terdapat 2 responden yang melakukan perhitungan laba rugi perminggu sudah 100% melakukan pencatatan terhadap pendapatannya.

b. Biaya-biaya yang dikeluarkan

Hasil survey yang telah penulis lakukan pada usaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik, ditemukan bahwa terdapat 2 responden atau 10% dari 20 sampel penelitian yang melakukan perhitungan laba rugi perminggu, tabel dibawah ini akan menjabarkan hasil survey lapangan terhadap reponden yang melakukan perhitungan laba rugi perminggu yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.11
Biaya-Biaya Yang Dicatat Dalam Perhitungan Laba-Rugi Perminggu Tahun 2020

No	Biaya dalam Perhitungan Laba-Rugi	Jumlah		Persentase (%)		Total
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Biaya Gaji Karyawan	2	-	100%	-	2
2	Biaya Pembelian Bahan Baku	2	-	100%	-	2
3	Biaya Transportasi	2	-	100	-	2
4	Biaya Listrik		2		100%	2
5	Biaya Rumah Tangga	1	1	50%	50%	2
6	Biaya Perlengkapan Usaha	-	2	-	100%	2
7	Biaya Telepon	-	2	-	100%	2
8	Biaya Sewa Tempat	-	2	-	100%	2

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020.

Berdasarkan tabel IV.11 diatas ditemukan bahwa terdapat 2 responden atau 100% yang memperhitungkan biaya gaji karyawan, sedangkan yang tidak memperhitungkan biaya gaji karyawan Tidak ada. Kemudian terdapat 2 responden atau 100% yang memperhitungkan biaya pembelian bahan baku, sedangkan yang tidak melakukan perhitungan biaya pembelian bahan baku tidak ada. Tidak adanya perhitungan biaya pembelian bahan baku dikarenakan pengusaha pengetaman kayu yang langsung membeli kebutuhan barang dagangannya berdasarkan nota-nota yang dicatat dan ingatannya sendiri, sehingga ia menganggap tidak perlu lagi mencatatnya dalam perhitungan laba rugi.

Selanjutnya terdapat 2 responden atau 100.00% yang memperhitungkan biaya transportasi. Dengan adanya perhitungan biaya transportasi ini dikarenakan pengusaha pengetaman kayu memang melakukan penjualan barang dagangannya dengan sistem pengantaran keluar dari tempat usaha.

perhitungan biaya listrik ada 2 responden atau 100%. Tidak adanya perhitungan biaya listrik dikarenakan pengusaha pengetaman kayu menganggap biaya listrik untuk usahanya digabungkan dengan biaya listrik yang ada di rumah, karena usaha pengetaman kayu dan rumahnya bersebelahan dan meteran listriknya sama.

Terdapat 1 responden atau 50% yang memperhitungkan biaya rumah tangga, sedangkan yang tidak melakukan perhitungan biaya rumah tangga ada 1 responden atau 50%. Tidak adanya perhitungan biaya rumah tangga dikarenakan pengusaha pengetaman kayu memang tidak melakukan penggabungan antara keuangan pribadi dengan keuangan usahanya sendiri yang tujuannya agar lebih jelas dalam menilai tingkat laba rugi pada usaha yang dijalankannya.

Terdapat 2 responden atau 100%. Tidak adanya perhitungan biaya perlengkapan usaha dikarenakan pengusaha pengetaman kayu memang jarang melakukan pembelian barang-barang perlengkapan usaha kecuali ada pesanan.

Selanjutnya terdapat 2 responden atau 100.00% yang tidak memperhitungkan biaya telepon. Tidak adanya perhitungan biaya telepon dikarenakan pengusaha pengetaman kayu menganggap penggunaan pulsa telepon pada usahanya disamakan saja dengan penggunaan untuk kebutuhan pribadinya.

Kemudian juga terdapat 2 responden atau 100% yang tidak memperhitungkan biaya sewa tempat. Tidak adanya perhitungan biaya sewa tempat dikarenakan pengusaha pengetaman kayu memang tempat usahanya adalah milik mereka sendiri.

Dari informasi diatas diketahui bahwa pengusaha pengetaman kayu dalam membuat laporan laba-rugi belum tepat atau belum memenuhi konsep dasar akuntansi, karena masih ada yang memasukan pengeluaran pribadi dalam perhitungan laba rugi. Dengan memasukan pengeluaran pribadi (rumah tangga), maka akibatnya laporan laba rugi yang telah dibuat belum atau tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya. Besarnya kerugian atau kecilnya keuntungan dapat terjadi karena pengusaha pengetaman kayu tersebut memasukan biaya-biaya yang tidak seharusnya dimasukan dalam perhitungan laba-rugi.

Kemudian juga ditemukan seluruh pemilik usaha pengetaman kayu di kecamatan kuantan mudikbelum memenuhi konsep dasar akuntansi, karena tidak memasukkan biaya-biaya seperti biaya penyusutan bangunan dan biaya penyusutan peralatan, ini berakibat informasi yang diperoleh tidak dapat dijadikan parameter untuk mengukur kemajuan perusahaan.

2. Perhitungan Laba Rugi Perbulan

a. Sumber pendapatan

Melalui hasil penelitian yang penulis lakukan, diketahui bahwa seluruh pengusaha pengetaman kayu yang melakukan perhitungan laba rugi perbulan telah mengenal baik terkait sumber pendapatan dan pencatatannya, begitu juga dengan penjualannya yang merupakan sumber utama dari pendapatannya.

Dari hasil survey yang dilakukan penulis, diperoleh informasi bahwa terdapat 18 responden yang melakukan perhitungan laba rugi perbulan sudah 100% melakukan pencatatan terhadap pendapatannya.

b. Biaya-biaya yang dikeluarkan

Hasil survey yang telah penulis lakukan pada usaha pengetaman kayu sikecamatan kuantan mudik, ditemukan bahwa terdapat 18 responden atau 90% dari 20 sampel penelitian yang melakukan perhitungan laba rugi perbulan, tabel dibawah ini akan menjabarkan hasil survey lapangan terhadap reponden yang melakukan perhitungan laba rugi perbulan yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.12
Biaya-Biaya Yang Dicatat Dalam Perhitungan Laba-Rugi Perbulan Tahun 2020

No	Biaya dalam Perhitungan Laba-Rugi	Jumlah		Persentase (%)		Total
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Biaya Gaji Karyawan	7	11	35%	65%	18
2	Biaya Pembelian Bahan Baku	14	4	70%	30%	18
3	Biaya Transportasi	15	3	75%	25%	18
4	Biaya Listrik	16	2	85%	15%	18
5	Biaya Rumah Tangga	11	7	10%	90%	18
6	Biaya Perlengkapan Usaha	14	4	75%	25%	18
7	Biaya Telepon	-	18	-	100%	18
8	Biaya Sewa Tempat	3	15	15%	85%	18

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020.

Berdasarkan tabel IV.12 diatas ditemukan bahwa terdapat 7 responden atau 35% yang memperhitungkan biaya gaji karyawan, sedangkan yang tidak memperhitungkan biaya gaji karyawan ada 13 responden atau 65%. Tidak adanya perhitungan biaya gaji karyawan dikarenakan pengusaha pengetaman kayu menganggap usaha ini milik mereka sendiri dan dikelola sendiri bersama anggota keluarga, sehingga tidak diperlukannya perhitungan biaya gaji karyawan dan juga

kebanyakan usaha pengetama kayu melakukan sistem borongan yaitu kalau ada pesanan baru ada gaji karyawan terhitung persenan.

Kemudian terdapat 1 responden atau 70% yang memperhitungkan biaya pembelian bahan baku, sedangkan yang tidak melakukan perhitungan biaya pembelian bahan baku ada 6 responden atau 30%. Tidak adanya perhitungan biaya pembelian bahan baku dikarenakan pengusaha melakukan usaha tergantung pesanan jika ada pesanan baru pengusaha pengetaman kayu membeli bahan baku, sehingga ia menganggap tidak perlu lagi mencatatnya dalam perhitungan laba rugi.

Selanjutnya terdapat 15 responden atau 75% yang memperhitungkan biaya transportasi, sedangkan yang tidak melakukan perhitungan biaya transportasi ada 5 responden atau 25%. Tidak adanya perhitungan biaya transportasi ini dikarenakan pengusaha pengetaman kayu melakukan usaha antar alamat dan sekaligus melakukan pemasangan langsung.

Lalu terdapat 13 responden atau 65% yang memperhitungkan biaya listrik, sedangkan yang tidak melakukan perhitungan biaya listrik ada 7 responden atau 35%. Tidak adanya perhitungan biaya listrik dikarenakan pengusaha pengetaman kayu menganggap biaya listrik untuk usahanya digabungkan dengan biaya listrik yang ada di rumah, karena usaha penetaman kayu dan rumahnya bersebelahan dan meteran listriknya sama.

Pengeluaran rumah tangga 11 responden atau sebesar 60 %, para pelaku usaha masih menggabungkan pengeluaran rumah tangga dengan pengeluaran usaha, karena berdasarkan hasil penelitian ada beberapa biaya seperti biaya

belanja keperluan rumah tangga, pembayaran cicilan pribadi, biaya sumbangan pribadi, biaya pendidikan, dan biaya transportasi pribadi masih digabungkan dengan pengeluaran dalam usaha. Sedangkan 7 responden atau sebesar 40% sudah memisahkan antar pengeluaran rumah tangga dengan pengeluaran usaha yang mereka jalani.

Terdapat 15 responden atau 75% yang memperhitungkan biaya perlengkapan usaha, sedangkan yang tidak melakukan perhitungan biaya perlengkapan usaha ada 5 responden atau 25%. Tidak adanya perhitungan biaya perlengkapan usaha dikarenakan pengusaha pengetaman kayu memang jarang melakukan pembelian barang-barang perlengkapan usaha.

Selanjutnya terdapat 0 responden atau 0% yang memperhitungkan biaya telepon, sedangkan yang tidak melakukan perhitungan biaya telepon ada 20 responden atau 100% atau seluruh responden. Tidak adanya perhitungan biaya telepon dikarenakan pengusaha pengetaman kayu menganggap penggunaan pulsa telepon pada usahanya disamakan saja dengan penggunaan untuk kebutuhan pribadinya.

Kemudian juga terdapat 3 responden atau 15% yang memperhitungkan biaya sewa tempat, sedangkan yang tidak melakukan perhitungan biaya sewa tempat ada 17 responden atau 85%. Tidak adanya perhitungan biaya sewa tempat dikarenakan pengusaha pengetaman kayu memang tempat usahanya adalah milik mereka sendiri.

Dari informasi diatas diketahui bahwa pengusaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik dalam membuat laporan laba-rugi belum tepat atau

belum memenuhi konsep dasar akuntansi, karena masih ada yang memasukan pengeluaran pribadi dalam perhitungan laba rugi. Dengan memasukan pengeluaran pribadi (rumah tangga), maka akibatnya laporan laba rugi yang telah dibuat belum atau tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya. Besarnya kerugian atau kecilnya keuntungan dapat terjadi karena pengusaha pengetaman kayu tersebut memasukan biaya-biaya yang tidak seharusnya dimasukan dalam perhitungan laba-rugi.

Kemudian juga ditemukan seluruh pemilik usaha pengetaman kayu di kecamatan kuantan mudikbelum memenuhi konsep dasar akuntansi, karena tidak memasukkan biaya-biaya seperti biaya penyusutan bangunan dan biaya penyusutan peralatan, ini berakibat informasi yang diperoleh tidak dapat dijadikan parameter untuk mengukur kemajuan perusahaan.

C. Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

Dari penelitian yang dilakukan pada pengusaha pengetaman kayu diketahui bahwa apakah hasil dari perhitungan laba rugi sangat membantu didalam mengukur keberhasilan usaha atau sebaliknya tidak membantu didalam mengukur keberhasilan usaha. Untuk lebih jelasnya dilihat dari tabel berikut ini

Tabel IV.13
Perhitungan Laba-Rugi
Tahun 2020

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha	18	90%
2	Tidak sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha	2	10%
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden yang telah menggunakan hasil perhitungan laba rugi sebagai pedoman untuk mengukur keberhasilan usaha berjumlah 18 responden atau 90%, sedangkan responden yang tidak menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha yaitu 2 responden atau 10%. Rata-rata ke 18 responden tersebut menggunakan *cash basis* karena mempunyai sedikit piutang dan hutang usaha. Adapun 2 responden yang memberikan pernyataan bahwa tidak menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha.

Dari informasi diatas, diketahui bahwa pada umumnya responden mengumpulkan hasil perhitungan laba rugi sebagai pedoman untuk mengukur keberhasilan usaha mereka. Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis, sebagian responden menganggap perhitungan laba atau rugi menjadi pedoman untuk mengukur keberhasilan usaha mereka dikarenakan dengan adanya perhitungan laba rugi mereka lebih mengetahui dan dapat mengatur apakah

mereka berhasil atau tidak dalam menjalankan usahanya, apabila tidak berhasil dalam menjalani usahanya maka dapat diperbaiki untuk masa yang akan datang. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan perhitungan laba rugi sangatlah penting didalam mengukur keberhasilan usaha mereka dengan adanya perhitungan laba rugi tersebut dapat menjelaskan kinerja keuangan suatu usaha tersebut selama periode waktu tertentu.

D. Respon responden terhadap aset tetap

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa pengusaha pengetaman kayu di kecamatan kuantan mudik yang melakukan pencacatan dan penyusutan terhadap aset tetap dapat dilihat pada tabel IV.5 berikut ini :

Tabel IV.14
Respon Responden Terhadap Aset Tetap

No	Uraian	Ya	%	Tidak	%	total
1	Melakukan pencacatan terhadap aset tetap	-	-	20	100%	100
2	Melakukan penyusutan terhadap aset tetap	-	-	20	100%	100

Sumber :Hasil Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel IV.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa pengusaha pengetaman kayu di kecamatan kuantan mudik tidak melakukan pencacatan dan penyusutan terhadap aset tetap yang di milikinya berjumlah 20 responden atau 100%. Adapun aset tetap yang dimiliki pengusaha pengetaman kayu di kecamatan kuantan mudik yaitu bangunan, gergaji mesin, mesin penghalus, dan lain-lain.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis, para pengusaha pengetaman kayu tidak melakukan perhitungan penyusutan terhadap aset tetap karena biaya

penyusutan aset tetap bersifat tidak real, karena tidak ada kas yang dikeluarkan. Padahal perhitungan biaya penyusutan terhadap aset tetap penting untuk mengukur masa manfaat aset tetap.

E. Kegunaan Pencatatan Pembukuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada pengusaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik, diketahui bahwa sistem pembukuan yang mereka lakukan secara umum telah dapat menjadi pedoman bagi keberhasilan usaha yang mereka jalankan. Pencatatan yang dilakukan tiap-tiap responden belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi, mereka hanya melakukan pencatatan secara sederhana, sehingga responden tidak dapat menghasilkan informasi yang baik dan layak dalam usaha tersebut.

F. Kebutuhan Akan Sistem Pembukuan

Berdasarkan hasil survey di lapangan, semua responden membutuhkan sistem pembukuan yang dapat membantu dalam menjalankan usahanya, sebagian besar responden melakukan pembukuan hanya sebatas pencatatan sederhana yaitu berdasarkan pemahaman mereka masing-masing. Responden sudah merasa cukup dengan pembukuan yang telah dilakukan saat ini, karena jika mereka menggunakan sistem pembukuan yang sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi mereka harus mengeluarkan biaya untuk pengadaan tenaga ahli.

Untuk mengetahui perkembangan usaha dan sebagai alat evaluasi kerja dalam mengukur keberhasilan usaha responden kedepannya, seharusnya responden memiliki sistem pembukuan yang terorganisir dan sistematis.

G. Analisis Penerapan Konsep Dasar Akuntansi

1. Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan ada dua yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan akrual penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat kas yang telah diterima atau dikeluarkan.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa sebagian besar pengusaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik telah melakukan pencatatan menggunakan dasar kas. Pengusaha pengetaman kayu telah menerapkan konsep dasar akuntansi yaitu dasar pencatatan *cash basis*, dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat dan diakui apabila kas sudah diterima dan dikeluarkan.

2. Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha merupakan pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga). Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh informasi bahwa tidak seluruh pengetaman kayu yang melakukan pemisahan keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi (rumah tangga). Pengusaha pengetaman kayu yang tidak melakukan pemisahan antara keuangan perusahaan dengan keuangan keluarga 12 responden. Umumnya mereka beranggapan bahwa harus ada pemisahan antara keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga atau keluarga, agar transaksi usaha lebih jelas dan dapat melihat perkembangan usaha yang mereka jalani. Sedangkan responden yang tidak melakukan pemisahan

antara keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga atau keluarga berjumlah 2 responden. Umumnya mereka beranggapan bahwa usaha yang mereka jalani adalah usaha keluarga sehingga mereka tidak perlu melakukan pemisahan keuangan keluarga dengan usahanya.

3. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Konsep penandingan merupakan suatu anggapan bahwa beban sebaiknya diakui dalam periode yang sama dengan pendapatan. Laporan keuangan yang dijadikan sebagai alat untuk memberikan informasi keuangan haruslah disusun berdasarkan standar atau pedoman tertentu, agar informasi yang terjadi dalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga dapat dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan dibidang ekonomi dan keuangan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan laba rugi pengusaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik dengan melakukan perhitungan yaitu melihat pendapatan yang diperoleh dari penjualan kemudian dikurangi dengan pengeluaran yang telah dicatat. Konsep dasar akuntansi yang mendukung pelaporan pendapatan dan beban pada periode yang sama ini disebut konsep penandingan (*matching concept*), namun hal ini tidak terpenuhi karena pada usaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik tidak adanya penyesuaian.

4. Konsep Kelangsungan Usaha (*Going Concern Concept*)

Konsep kelangsungan usaha adalah konsep yang menyatakan bahwa suatu usaha yang dijalankan dapat beroperasi dan menguntungkan dalam jangka

yang tidak ditentukan. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengusaha pengetaman kayu belum menerapkan konsep kelangsungan usaha (going concern concept) dalam menjalankan usahanya. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar pengusaha Pengetaman Kayu belum melakukan pencatatan dan perhitungan penyusutan terhadap aset tetap yang dimiliki dan sebagian mencatat terhadap persediaan barang. Pemilik usaha juga masih memasukkan biaya-biaya rumah tangga dalam perhitungan laba ruginya, hal ini menyebabkan hasil perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh pemilik usaha belum dapat mencerminkan laba atau rugi usaha yang sebenarnya dan belum dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan dalam menjalankan usahanya.

5. Konsep Periode Waktu

Konsep periode waktu merupakan posisi keuangan atau hasil usaha dan perubahannya harus dilaporkan secara berkala biasanya perhari, perminggu, perbulan, persemester atau pertahun.

Berdasarkan hasil penelitian tentang periode perhitungan laba rugi maka diketahui 2 responden atau 10% yang melakukan perhitungan setiap satu minggu sekali, dan 18 responden atau 90% yang setiap satu bulan sekali. Hal ini telah sesuai dengan konsep periode waktu karena perhitungan laba rugi dilakukan berdasarkan periode dari masing-masing usaha yang dijalankan.

Menurut penulis, sebaiknya para pengusaha pengetaman kayu melakukan pencatatan keluar masuk arus kas agar mempermudah dalam merekapitulasi bulanan, sehingga akan terlihat laba/rugi usaha pengetaman kayu tersebut, selain

itu dengan melakukan pencatatan para pengusaha pengetaman kayu dapat melihat atau memantau persediaan (*stock*) barang yang ada sehingga para pengusaha pengetaman kayu tersebut mengetahui barang-barang apa yang akan dibeli untuk periode berikutnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mencoba untuk memberikan kesimpulan yaitu antara lain:

1. Secara garis besar buku-buku umum yang digunakan hanya buku pencatatan kas yaitu mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, dalam pencatatan kas tersebut pengusaha pengetaman kayu masih menggabungkan keuangan pribadi (rumah tangga) dengan keuangan usaha mereka, tidak memiliki buku piutang dan buku hutang, hanya mengandalkan faktur dan nota, serta juga tidak memiliki buku pesanan.
2. Dasar pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik adalah dasar kas. Pengusaha pengetaman kayu telah menerapkan konsep dasar akuntansi yaitu dasar pencatatan cash basic, dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat dan diakui sudah di terima dan dikeluarkan
3. Konsep kesatuan usaha merupakan pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga). Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh informasi bahwa tidak seluruh pengetaman kayu yang melakukan pemisahan keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi (rumah tangga).

4. Dalam melakukan perhitungan laba rugi secara umum usaha pengetaman kayu di kecamatan kuantan mudik mempunyai periode waktu yang berbeda-beda, ada yang melakukan perhitungan dari periode satu minggu sekali dan satu bulan sekali. Komponen laba rugi pada usaha pengetaman kayu yaitu dari pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Hal ini telah sesuai dengan konsep *time period*.
5. Konsep dasar akuntansi yang mendukung pelaporan pendapatan dan beban pada periode yang sama ini disebut konsep penandingan (*matching concept*), namun hal ini tidak terpenuhi karena pada usaha pengetaman kayu di kecamatan kuantan mudik tidak adanya penyesuaian.
6. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengusaha pengetaman kayu belum menerapkan konsep kelangsungan usaha (*going concern concept*) dalam menjalankan usahanya. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar pengusaha Pengetaman Kayu belum melakukan pencatatan dan perhitungan penyusutan terhadap aset tetap yang dimiliki dan sebagian mencatat terhadap persediaan barang. Pemilik usaha juga masih memasukkan biaya-biaya rumah tangga dalam perhitungan laba ruginya, hal ini menyebabkan hasil perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh pemilik usaha belum dapat mencerminkan laba atau rugi usaha yang sebenarnya dan belum dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan dalam menjalankan usahanya

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan antara lain:

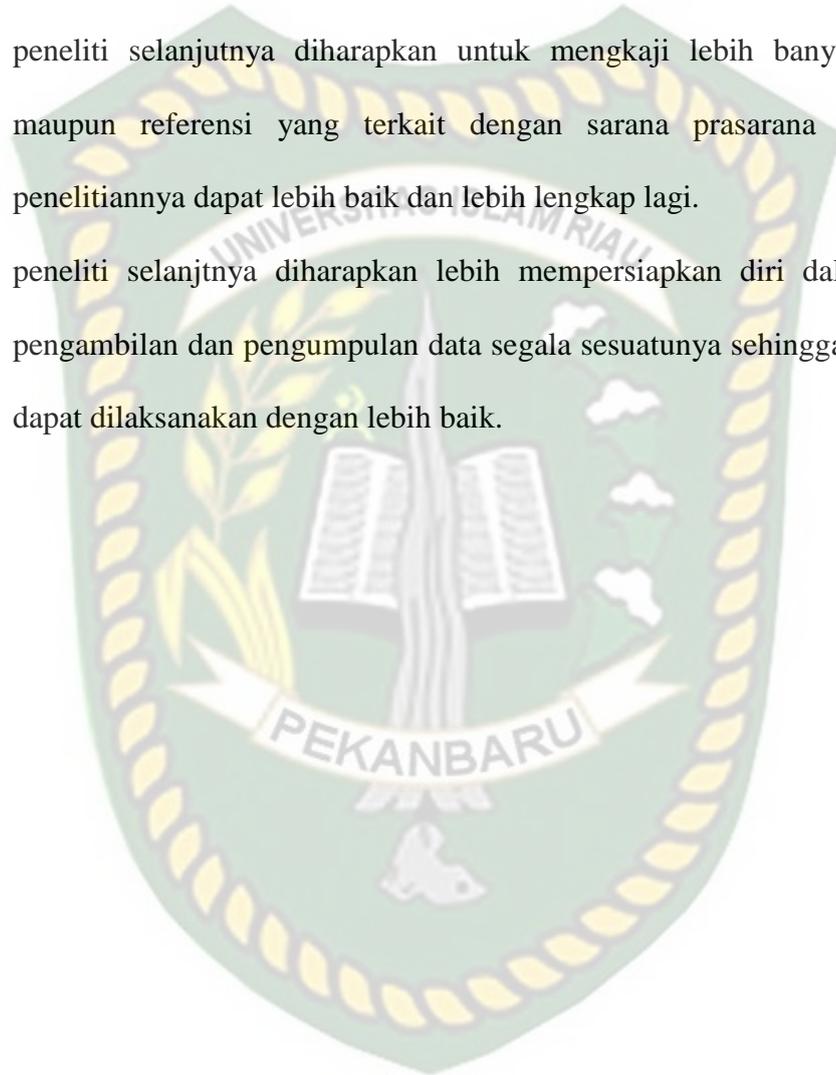
Bagi pengusaha pengetaman kayu:

1. Diharapkan pengusaha pengetaman kayu di kecamatan kuantan mudik dapat menerapkan pencatatan akuntansi yang baik dan benar sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Karena akan membantu mereka dalam mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomis serta dapat mengambil suatu keputusan yang tepat dalam menghadapi persoalan menjalankan usahanya.
2. Pengusaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik selama ini belum pernah mendapatkan pelatihan cara melakukan pembukuan serta penerapan akuntansi yang baik dan benar. Maka dari itu sebaiknya mereka agar membuat surat permohonan kepada pemerintah daerah agar diberi perhatian seperti pelatihan-pelatihan dibidang tersebut atau membuat buku pencatatan terpisah antara buku pemasukan kas, buku pengeluaran kas, buku hutang, buku piutang, dan buku persediaan.
3. Pengusaha pengetaman kayu dikecamatan kuantan mudik diharapkan agar dapat menerapkan perhitungan laba rugi sesuai dengan konsep dasar akuntansi, karena dengan melakukan perhitungan laba rugi maka usaha tersebut akan mudah mengetahui keuntungan dan kerugian dari usaha yang dijalankannya. Selain itu biaya-biaya kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan pribadi (rumah tangga) agar tidak digabungkan dengan biaya pengeluaran

usaha, karena hal ini nantinya akan membuat pencatatan yang ada tidak efektif dan efisien.

Bagi peneliti selanjutnya:

1. peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
2. peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



LAMPIRAN 1

ADNAN PERABOT

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Foto usaha adnan perabot

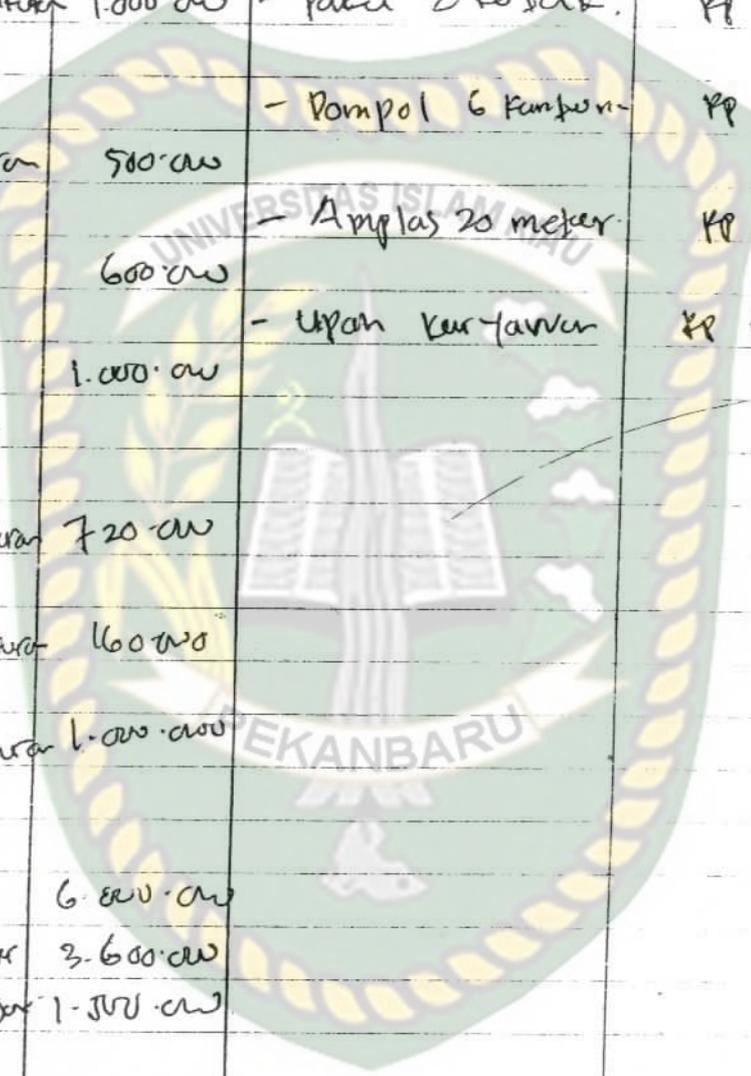


Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tgl	Uang Masuk		Uang Keluar	
	Keterangan	Harga	Keterangan	Harga
7/2	- 1 buah Pintu ukuran 112 x 201	500.000	- 5 Kotak Kertas	Rp 6.500.000
	- 3 buah Pintu ukuran 199 x 82	1.500.000	- cat 2 KARDON	Rp 2.976.000
	- 1 buah Pintu ukuran 199 x 78	500.000	- Kaco 2 Peki	Rp 3.150.000
	- 2 buah pintu ukuran 181 x 77	1.000.000	- Paku 2 Kolong	Rp 380.000
			- Pampol 6 Kamban	Rp 330.000
12/2	- 1 buah pintu ukuran 190 x 75	500.000	- Ampas 20 meter	Rp 160.000
	- 2 buah Jendela ukuran 165 x 37	600.000	- Upan Kur Jarvan	Rp 800.000
	- 4 buah jendela ukuran 122 x 37	1.000.000		
21/2	- 9 buah Jendela ukuran 27 x 37	720.000		
	- 2 buah jendela ukuran 27 x 54,5	1.600.000		
	- 2 buah pintu ukuran 200 x 85	1.000.000		
26/2	- 12 buah Kusen	6.000.000		
	- 12 jendela standar	3.600.000		
	- 3 buah Pintu besar	1.500.000		
	Total	18.580.000	Total	14.296.000
				Sisa Uang 4.284.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau



///



LAMPIRAN 2
DENI PERABOT

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

PROVINSI RIAU
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NIK : 1409013112410003

Nama : KHAIRUDDIN
Tempat/Tgl Lahir : KINALI, 31-12-1941
Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah :-
Alamat : BANJAR PADANG
RT/RW : 002/002
Kev/Desa : BANJAR PADANG
Kecamatan : KUANTAN MUDIK
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : WIRASWASTA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KUANTAN SINGINGI
22-11-2018

Handwritten signature

PROVINSI RIAU
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NIK : 1409013112410003

Nama : KHAIRUDDIN
Tempat/Tgl Lahir : KINALI, 31-12-1941
Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah :-
Alamat : BANJAR PADANG
RT/RW : 002/002
Kev/Desa : BANJAR PADANG
Kecamatan : KUANTAN MUDIK
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : WIRASWASTA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KUANTAN SINGINGI
22-11-2018

Handwritten signature



Dokumen ini adalah Arsip Miiik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

HAPPY TIME



No. _____
Date: _____

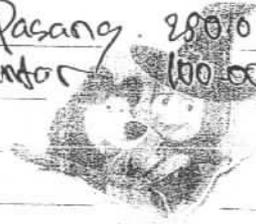
Tgl	Pemasukan	Pengeluaran
3		Kayu Meranti 1 kubik = 1.400.000
6	Pegangan Kak Parida	Kayu Borneo 1/2 kubik
	kusen 16 x 240.000	1.100.000 = 1.100.000
	1 Pintu 1500.000	Minyak Mesin = 80.000
	= 5.340.000	Cat coklat 2 = 120.000
	Dp 2.000.000	Upah kusen Ilham 300.000
	<u>3.340.000</u>	
7		Poku 1kg 20.000
		Amplas 5 Meter 40.000
		Kaco 1 lembar 220.000
11	Posuman Bg Samsudin	Uang Jalan 200.000
	kusen Pintu 4 x 240.000	
	↑ Jendela 7 x 240.000	
	Pintu 4 x 470.000	
	Jendela 7 x 260.000	
	= 6.360.000	
	Dp 1.500.000	
	<u>4.840.000</u>	

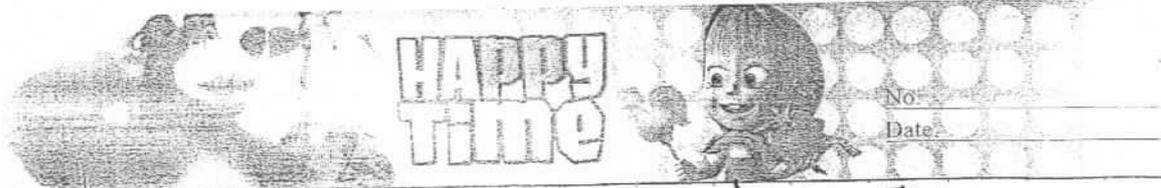




No. _____
Date. _____

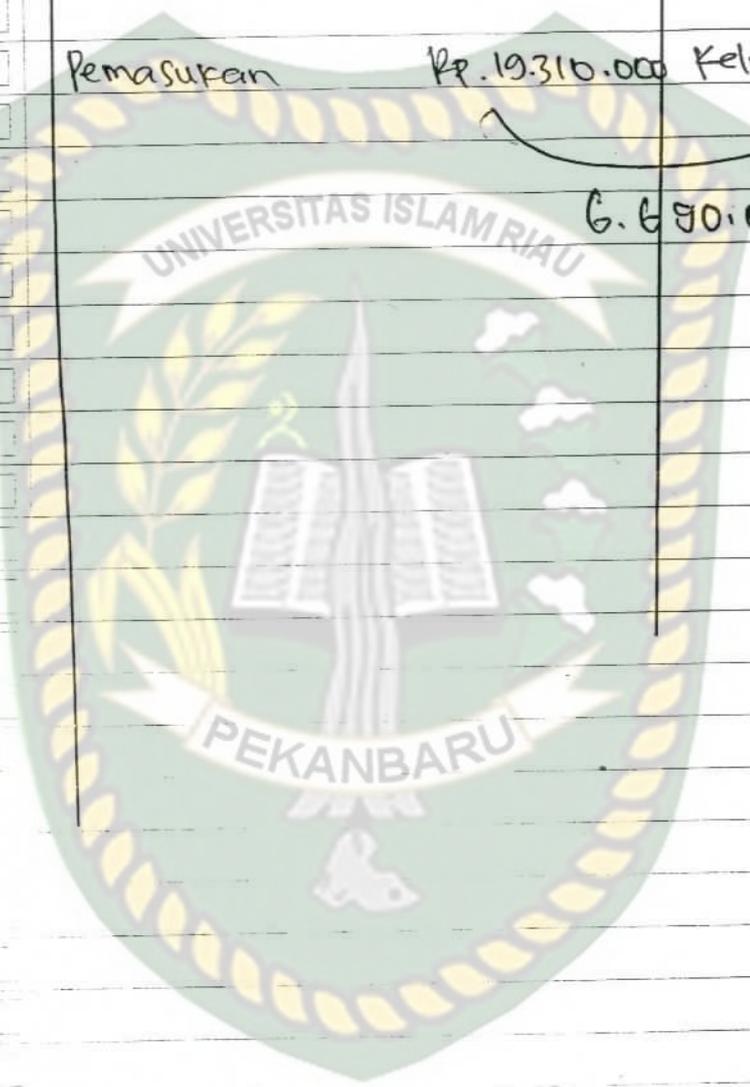
12		Upah Cat 1/1/1 100.00
14	Tambahan Dp Kak Panda = 1.360.000	
16	Posanan Burman Jendela Kaco Hitam 62 x 122 SBH 250.000 Rp. 1.250.000 Dp. 500.000 <u>750.000</u>	Kayu Borneo 1 kubk = 2.100.000 Cat 10 kaleng = 600.000 Ampole 10 Meter 80.000 Paku 20.000 Dempul 2 kaleng = 110.000 Kaco 5 lembar = 1.050.000
18		Opd tukang lesem = 700.000
20	Pelunasan Posanan Kak Panda Rp. 2000.000 =	Upah Pasang 250.000 Upah Min-fak/antar 100.000
22	Pelunasan Posanan Bg Samsu 4.840.000	Upah Pasang 250.000 Upah antar 100.000





No. _____
Date: _____

<input type="checkbox"/>	30	Lunasan Posunan Bgimas	Upah Tukang sisa
<input type="checkbox"/>			= 2600.000
<input type="checkbox"/>			Upah Pasang 150.00
<input type="checkbox"/>			Upah Oto 100.00
<input type="checkbox"/>		Pemasukan Rp. 19.310.000	Keluar Rp. 12.620.00
<input type="checkbox"/>			6.690.000



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau





LAMPIRAN 3

ANDRIAN PERABOT

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

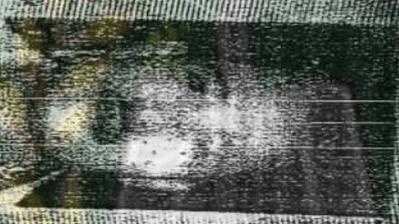
PROVINSI RIAU
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NIK : 14090112002200001

Nama : SACHAN
Tempat/ tanggal lahir : JAKA, 24-08-1977
Jenis Kelamin : LAKILAKSI
Agama : Islam
RT/RW : 002-001
Kecamatan : Kuantan Mudiik
Korwil : Col Barih

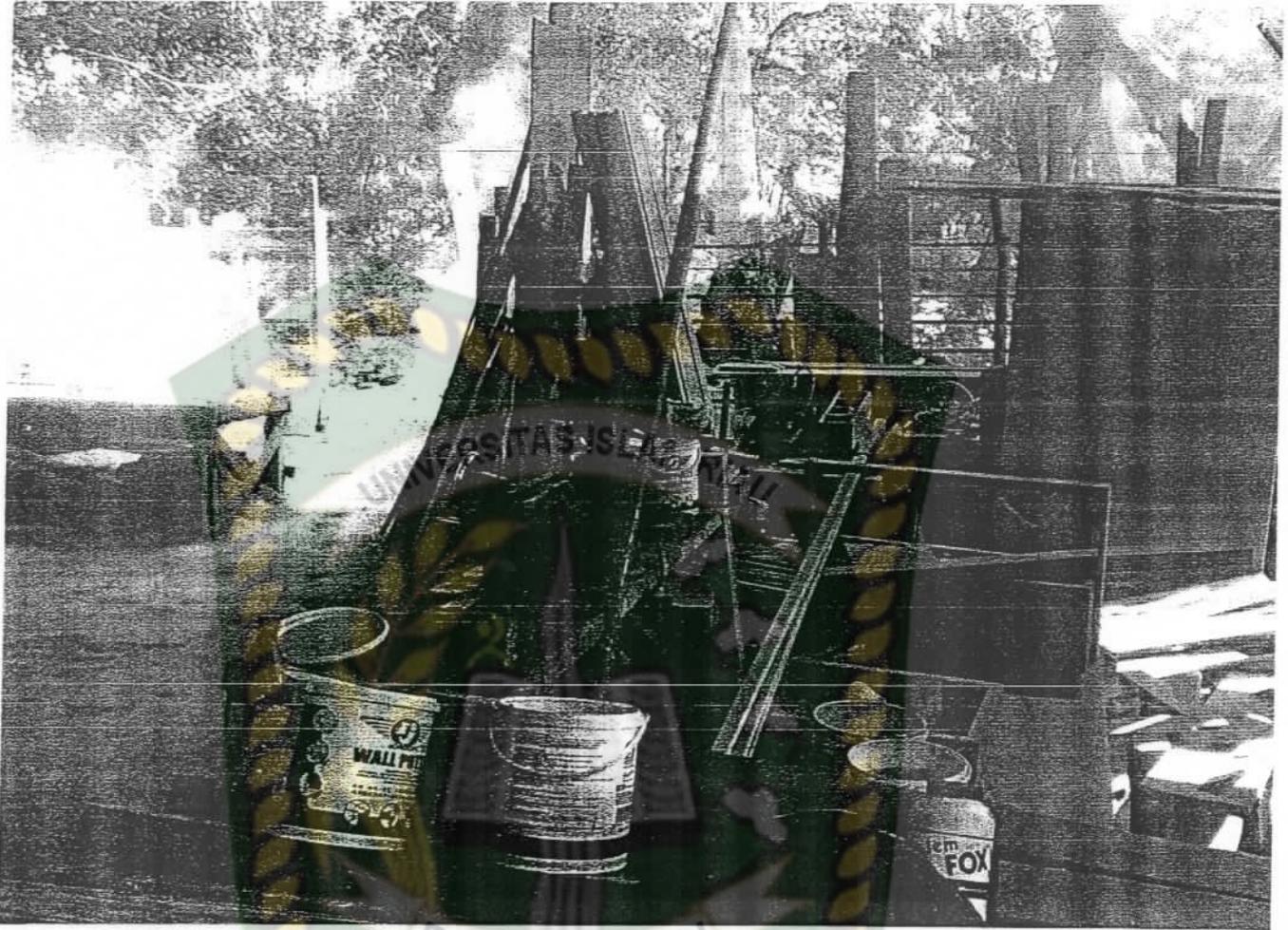
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : WIFASWASTA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 13-08-2017

KUANTAN SINGINGI
24-07-2012



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

TGL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN
1/6	Sisa bahan bulan 5 BT mesin ketam	Rp 2.300.000	Rp 420.000
2/6	Kayu meranti uk. 4x25x4 kayu dasar modang 4x25x4 kayu dasar borneo 6x13x4 Upah angkut Amplas 1 balt Bensin 15 liter		Rp 1400.000 Rp 1500.000 Rp 2000.000 Rp 150.000 Rp 300.000 Rp 120.000
4/6	Surau ronde - 8 buah kusen - 1 buah pintu besar - 1 buah pintu kecil - 8 buah jendela - 2 buah kusen pintu	Rp. 1760.000 Rp. 500.000 Rp. 400.000 Rp 1.920.000 Rp 560.000	
5/6	- Utang Ampera		Rp 170.000
6/6	QJap - 5 buah Jendela	Rp 1.200.000	
9/6	cat 10 kaleng		Rp. 600.000
12/6	Pak saifu - Lemari Pakaran 2 pintu	Rp. 1.800.000	
	Utang triplek Ampera	Rp Rp	Rp 120.000 Rp 230.000

TGL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN
13/6	Amtar pesanan		Rp. 100.000
16/6	Rita bj. Padang - Meja Jualan	Rp 300.000	
20/6	Aksesoris Lemari Dempul 2 kaleng Cat coklat 3 kaleng		Rp 130.000 Rp 130.000 Rp 195.000
	Rumah Bantuan - Puncu Puncu 4 X 5.000.000 4 X 325.000 8 X 200.000 8 X 160.000	Rp 2.000.000 Rp 1.300.000 Rp 1.600.000 Rp 1.280.000	
	- kusen 24 X 190.000	Rp 4.560.000	
21/6	kayu dasar bomeo 1 kubik		Rp 2000.000
22/6	Buk seri - paku kontrakan 6 buah Listrik kang inkan	Rp 2.100.000	Rp 350.000 Rp 120000

TGL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN
23/6	Antar Pesanan		Rp 150.000
	Gaji karyawan		Rp 1.500.000
	Dian Ampora		Rp
	- Maja Juatan	Rp 700.000	
26/6	Antar Pesanan		Rp 150.000
27/6	Sari		
	- Pintu kamar	Rp - 500.000	
	Paku 3 kilo		Rp. 56.000
28/6	Gaji karyawan		Rp - 1.500.000

Rp. 24.780.000

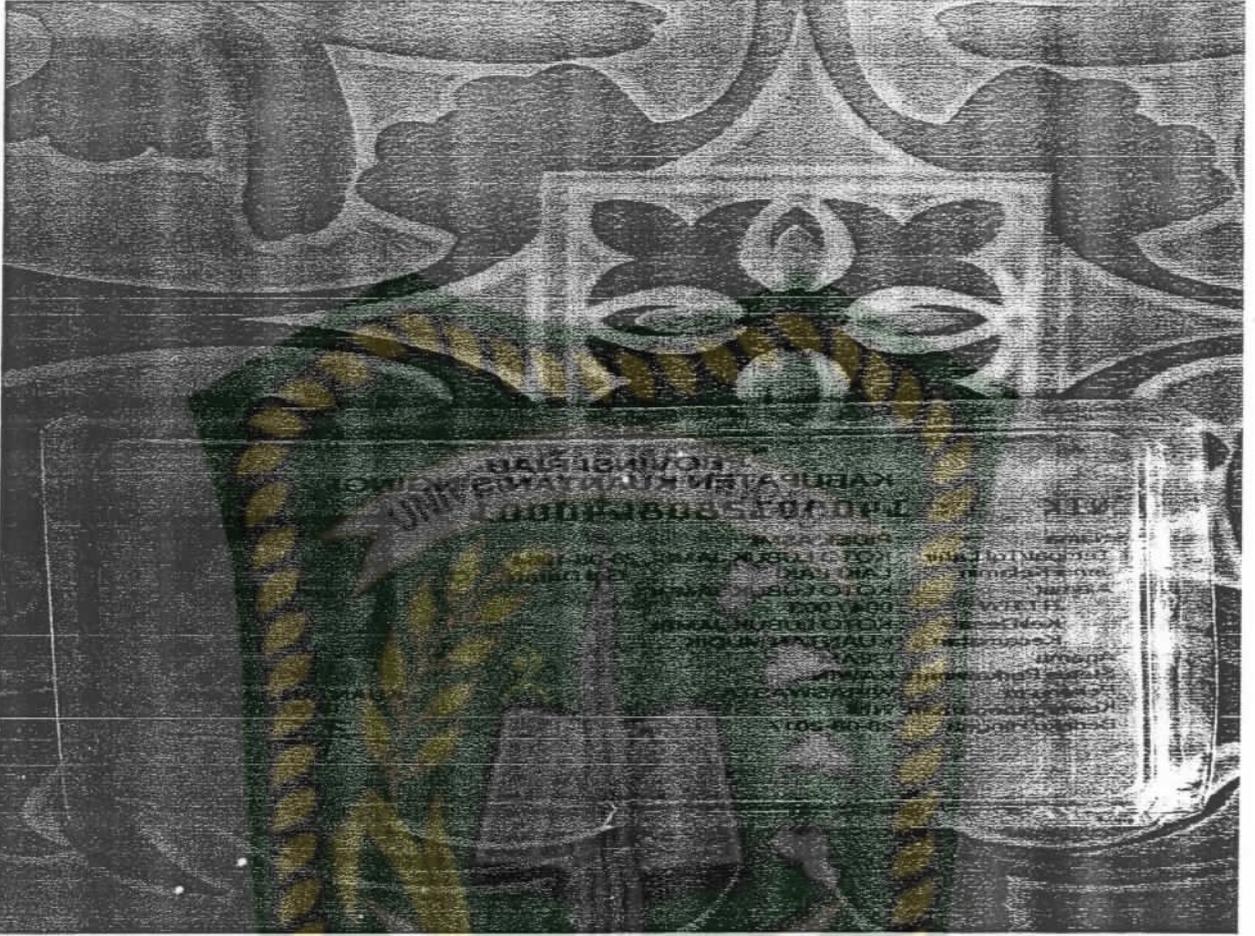
Rp 13.341.000



LAMPIRAN 4
PERABOT NAN

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI**

JL. INDUSTRI NO. TELP. (0266) 29768 BUNGA PERING
TALUK KUANTAN

**TANDA DAFTAR INDUSTRI
NOMOR 26 /Indagkop.338/ID/IV/2003**

Pdf-III-ik

- | | |
|---|---|
| 1. Nama Perusahaan | PERABOT NANI |
| 2. Alamat dan Nomor Telepon | Koto Lubuk Jambi |
| 3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) | 09.633913.3.011.000 |
| 4. Nomor Induk Pendaftaran Industri Kecil (NIPDK) | |
| 5. Nama Pemilik | DEDE/ASMI |
| 6. Alamat Pemilik | Koto Lubuk Jambi |
| 7. Jenis Industri (KLU) | Industri Komponen Bahan Bangunan (2022) |
| 8. Komoditi Industri (KKI) | Kosen, Pintu/Jendela, Almari, dll |
| 9. Lokasi Pabrik | |
| a. Desa/Kelurahan | Koto Lubuk Jambi |
| b. Kecamatan | Kuantan Mudik |
| c. Kecamatan / Kabupaten | Kuantan Singingi |
| d. Provinsi | Riau |
| 10. Mesin/Peralatan Produksi | |
| a. Mesin/Peralatan Produksi | Ketam Listrik, Gergaji Listrik MAKITA, dll |
| b. Mesin/Peralatan Utama | Bor Listrik, Pahat Listrik, Kompresor, dll |
| c. Tenaga Penggerak | Diesel Yanmar TF.105 H, Generator 5 Kg |
| 11. Nilai Investasi | Rp. 33.800.000,- (Tiga puluh tiga juta delapan ratus ribu rupiah) |
| 12. Kapasitas Produksi Terpasang Per tahun | 260 Buah / Th |

Pemegang Tanda Daftar Industri ini agar menyampaikan informasi industri dengan mengisi Formulir Pdf-III-ik pada setiap tahun paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya.
Tanda Daftar Industri ini berlaku sebagai Izin Usaha Industri.

Ditetapkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 05 April 2003

Pih. KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN
DAN KOPERASI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI,



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Uang Masuk	Uang Keluar
<u>tgl. 3 Februari</u> <u>FRANZ Rang Nedi</u> pintu 3 Rp 1600000 jendela 10 Rp 3000000 total Rp 4600000	<u>tgl 1/2 - 2019</u> - 1 kubik Dasar 4x25 Meranti Rp 1400000 - 2 kubik Dasar 6x15x1 Portea Rp 2.000000 - 10 lbr kaca = 200000 - cat 15 kl Rp 900000 - 4 kb paku Rp 300000 - 20 ltr M.B Rp 160000 - 2 kl Tiner Rp 170000 - Dampul 2 kl Rp 110000 - 1 tabung ... Rp 40000 - Ustrike Rp 300000
<u>tgl 5 Februari IRAN</u> konsean = 21 bh = 4620000	
<u>tgl 7 Februari</u> <u>Pak Udin Bt Padang</u> 2 bh pintu = Rp 1000000	
<u>Bang IPit Udai tgl 16/2-2019</u> jml kusein 18 lubang = Rp 3470000	<u>tgl 18/2-2019</u> - 1 kubik meranti Rp 140000 - 2 lbr kaca Rp 400000 - Ampole 5 M Rp 40000 - Cat Merah 3 kl Rp 180000 - 1 kl Tiner Rp 85000 - Gaji Tukang Rp 300000
<u>20/februari</u> <u>ERI ISEL</u> Kusein 12 lubang jendela 7 pintu 5 Total Rp 5740000	
Total Rp 19130000	Total Rp 12103000 Sisa - Rp 41127000



LAMPIRAN 5

PERABOT WIRA

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Pesanan

No. _____

Date: _____

10/5 2019
Bang Heri

3 buah pintu	RP	1.500.000
6 bh kusen	RP	1.320.000
4 bh Jendela besar	RP	1.140.000
2 bh Jendela kecil	RP	480.000
total	RP	4.440.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau

15/5 2019
Bang Junet bj: guntung

1 pintu planer sepasang	RP	1.300.000
2 bh Jendela	RP	480.000
total	RP	1.780.000

22/5 2019
Kak Anis simp. bj. guntung

meja tv	RP	2.700.000
---------	----	-----------

Dokumen ini adalah Arsip

Pengeluaran

No. _____

Date : _____

3/5 2019

1 kubik kayu meranti	Rp	1.400.000
2 lembar kaca	Rp	400.000
2 kilo paku	Rp	36.000
5 Meter kertas pasir	Rp	40.000
10 kaleng cat	Rp	600.000

7

7/8 2019

Bayar listrik	Rp	200.000
---------------	----	---------

11/5 2019

1 kaleng dempul	Rp	55.000
-----------------	----	--------

16/5 2019

1/2 kubik kayu borneo	Rp	1.100.000
1 lembar kaca hitam	Rp	220.000

19/5 2019

ongkos mobil	Rp	150.000
--------------	----	---------

22/5 2019

3 triplek	Rp	154.000
10 liter bensin	Rp	80.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumentasi adalah Arsip
Milik : Universitas Islam Riau



24/5 2019

ongkos mobil

Rp 100.000

26/5 2019

Aksesoris lemon

Rp 220.000

2 kaleng cat coklat

Rp 120.000

Pendapatan = Rp 8.920.000

Pengeluaran = Rp 4.885.000

Keuntungan = Rp 3.995.000

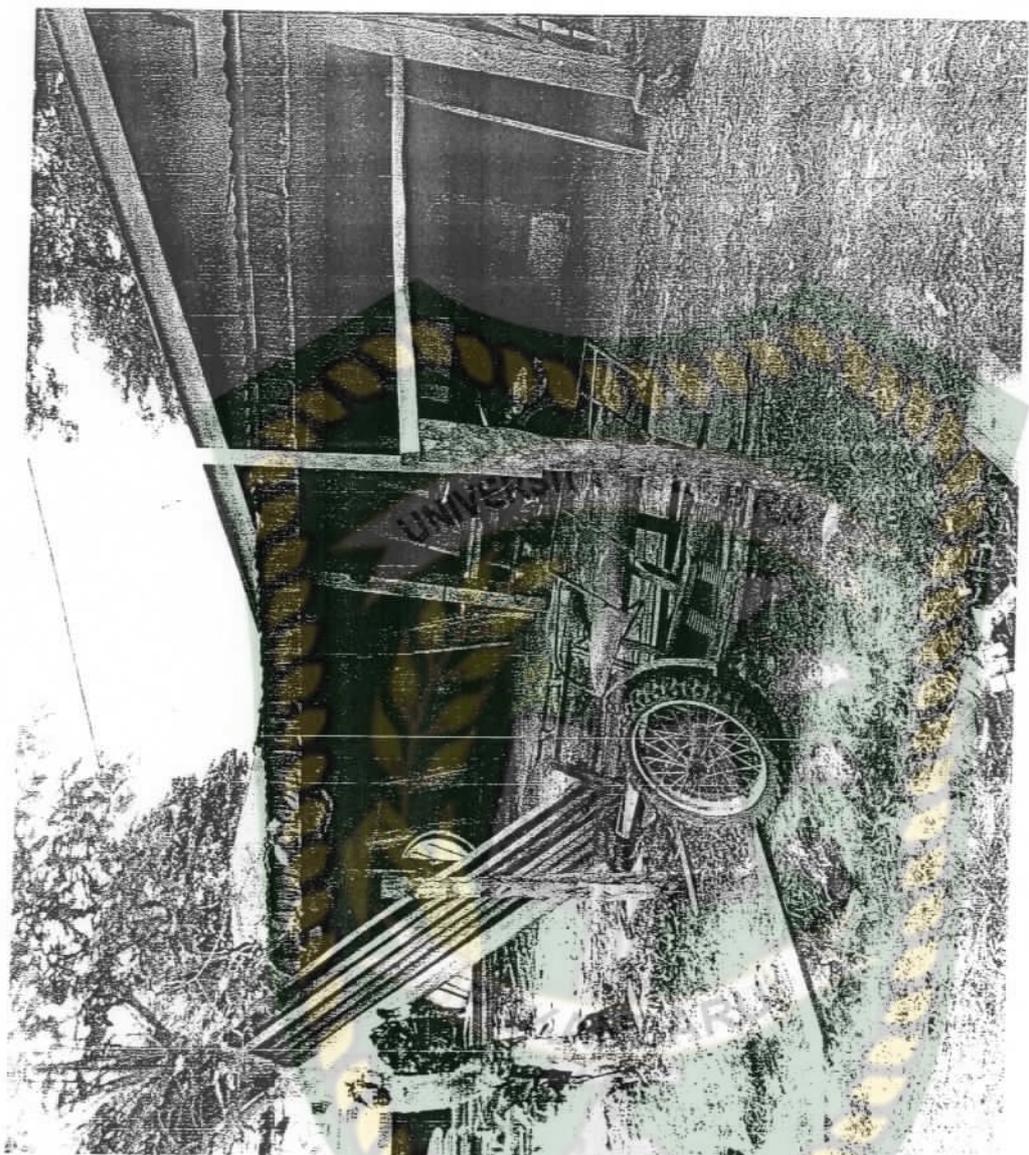




LAMPIRAN 6
SETUJU MAKMUR

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

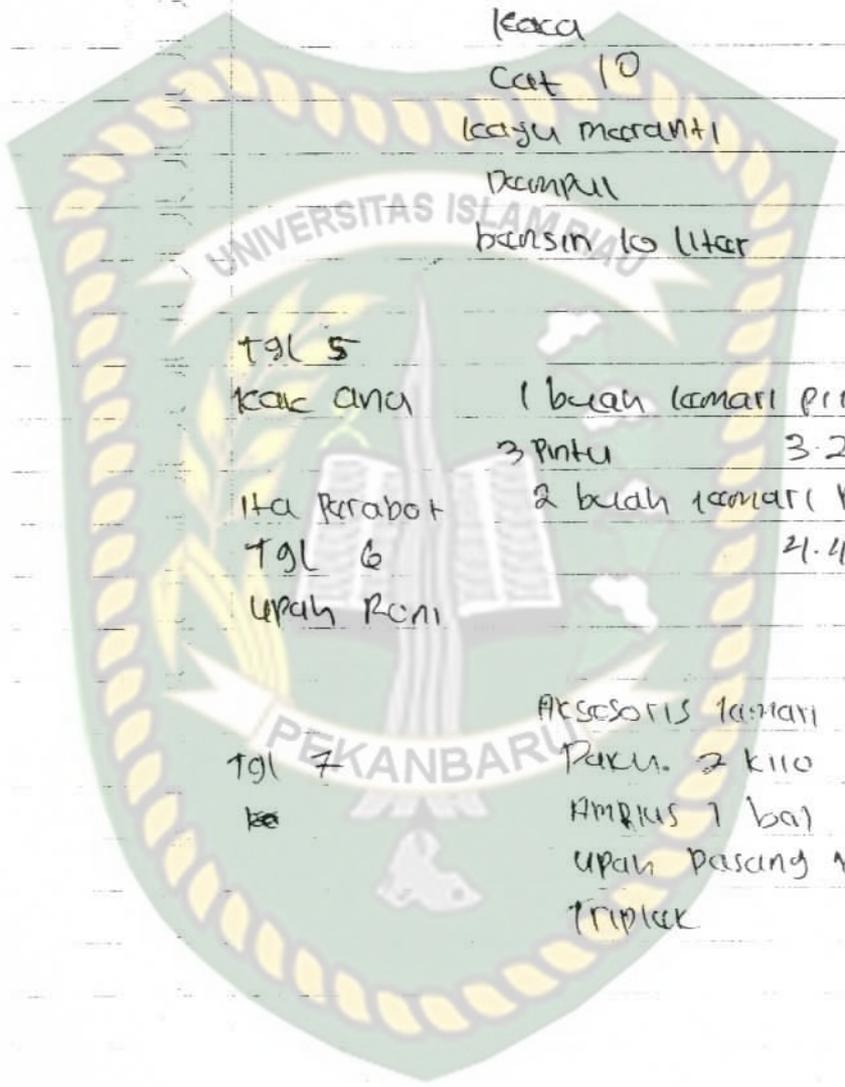
~~RIAU~~ ~~RIAU~~ 6172 08

Tgl	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran
2 Agustus	Mih tabung Rapi 2 buah kassan	2180.000	

	Kayu ^{borngoo} dempan		2.000.000
	Kaca		600.000
	Cat 10		600.000
	Kayu meranti		1.100.000
	Dempan		120.000
	bensin 10 liter		70.000

Tgl 5	Kaca ana	1 buah kamar Piring	
		3 Pintu	3.200.000
	Ita Perabot	2 buah kamar Piring	
Tgl 6			2.400.000
	Upah Rani		800 300

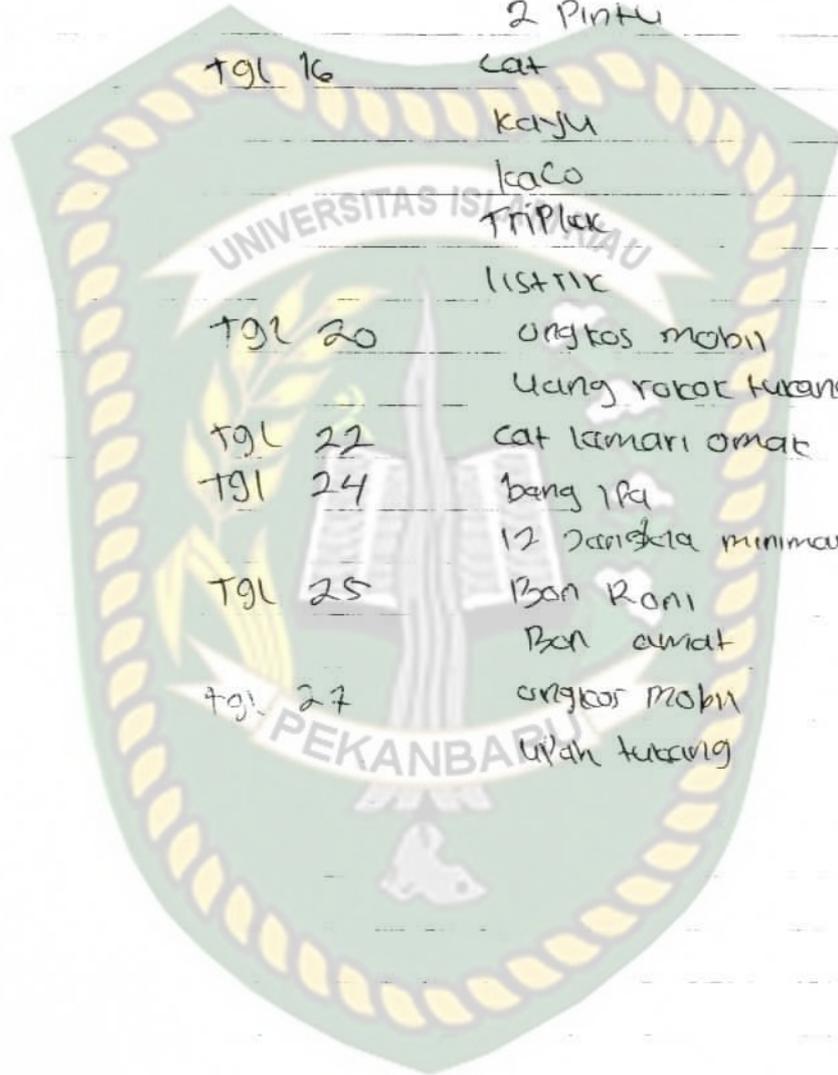
	Aksesoris kamar		Rp. 500.000
Tgl 7	Paku. 2 kilo		Rp. 50.000
	Amplius 1 bar		Rp. 300.000
	Upah Pasang Kasan		Rp. 500.000
	Triplex		Rp. 300.000



STE VANI

masuk - keluar

Tgl	Uraian	masuk	keluar
Tgl 13	Ungsih		
	- 21 BH ZANORLA	960.000	
	10 lubang kusen ZANORLA	2.000.000	
Tgl 14	BOX AMAT	500.000 500	
Tgl 15	MUDA 21 ZANORLA	960.000	
	2 Pintu	1.000.000	
Tgl 16	Cat		600-
	Kayu		1200-
	laco		600-
	Triplex		200-
	listrik		300-
Tgl 20	ongkos mobil		100-
	uang rokok tukang		100-
Tgl 22	cat lemari amat	250.000	
Tgl 24	bang 1pa		
	12 ZANORLA minimums	2.760.000	
Tgl 25	Ban Rani		500-
	Ban amat		200-
Tgl 27	ongkos mobil		1500-
	uang tukang		100-



Pemasukan 15760.000

Pengeluaran 10000000

Bon amat yang telah diambil 700.000

Sisa 160.000

Bon Boni yang telah diambil 800.000

Sisa 575.000



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Rahul

Juli

- ~~2. Lubang kusen~~
 2. Lubang kusen 60.000
 Jendela kusen nopi
1. Bti kamar piring 375.000
 3 Pintu kaca amir
2. Bti kamar piring 500.000
 2 Pintu litar. Setok
- 4 Bti Jendela ningsih 120.000
4. Bti Jendela Megei 120.000
- 2 Bti Pintu Megei 200.000

Total 1.375.000

- ~~B Bti~~
- A** Agustus
- 2 Bti meja Imun Taluk 250.000
- 2 Bti Rak Piring 3 Pintu 750.000
- 2 Lubang kusen Jendela Bti IPit 60.000
- 2 Lubang kusen Jendela Luca NADA 60.000
- 2 Bti Jendela KADA 240.000
- 2 Bti Pintu KADA 200.000
- 2 Bti Pintu Bti Lewis 200.000
- 1 Bti Jendela kaca corat 75.000
- 2 Bti Jendela kaca corat 40.000
- 4 Bti Jendela Bti IPit 2000
- Ukutan 40x120 120.000

AMAT

Juli

Minimalis

- 1 BH rak tas 150.000
- 1 BH lemari Piring 250.000
- Gamat 2 Pintu 300.000
- 10 Tubang kusen jendela
- 6 Lembar nyata kayu osk 60000
- 12 BH jendela minimalis 360000

Bajir

- 1 BH kabinet lemari 100.000
- Gamat 2 Pintu

~~700.000~~
860.000

Agustus

- 1 BH meja kasir 300.000
- 1 BH kursi
- 1 BH lemari Pakain
 2 Pintu Hiplax (by Desra)
- 1 BH Bangkai Pj
 Kaki Piat
- 11 BH jendela minimalis
 (AD. TLR)
- 1 BH kusen Sungsung
 (L. Bang. Randa)

30.000
990.000

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

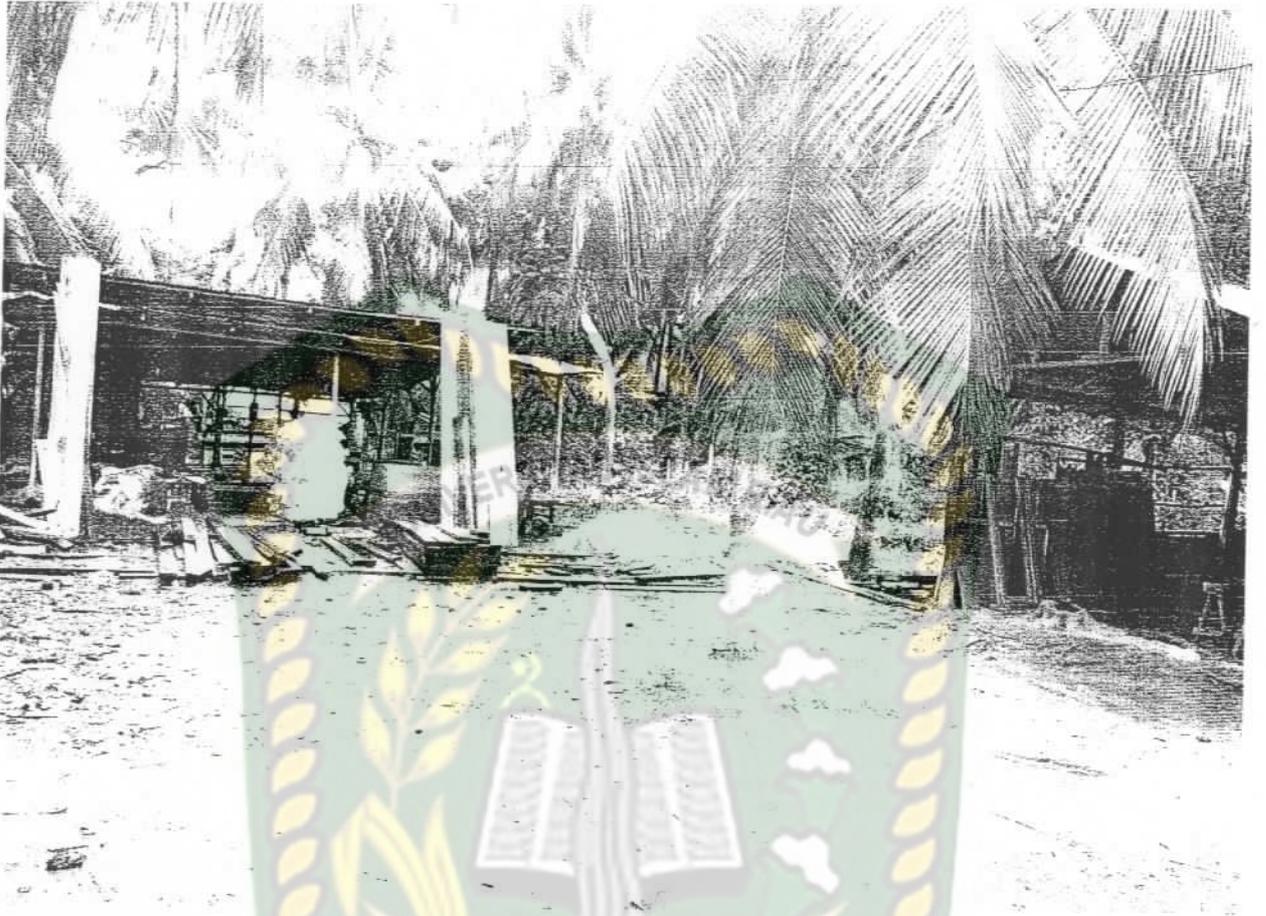
Perpustakaan Universitas Islam Riau



LAMPIRAN 7
PASTA GROUP

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

9 Mei 2019

Cermin ukir		1250.000
Biaya bahan baku	430.000	
Upah pegawai	200.000	
total biaya		<u>630.000</u>
laba/rugi		620.000

12 Mei 2019

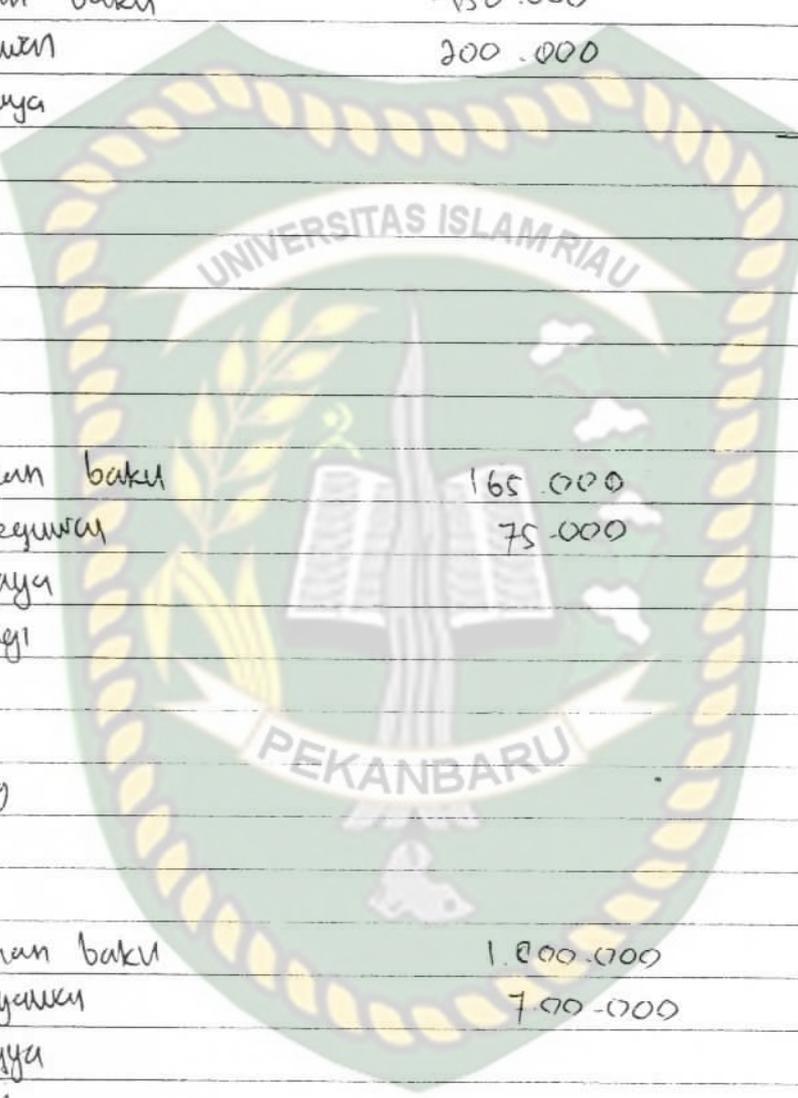
Mega kem		320.000
biaya bahan baku	165.000	
upah pegawai	75.000	
total biaya		<u>240.000</u>
laba/rugi		80.000

16 Mei 2019

Mega tv		3.700.000
Biaya bahan baku	1.000.000	
upah pegawai	700.000	
total biaya		<u>3.550.000</u>
laba/rugi		1.200.000

21 Mei 2019

kursi teras		730.000
Biaya bahan baku	395.000	
upah pegawai	150.000	
total biaya		<u>545.000</u>
laba/rugi		185.000



21 Mei 2019

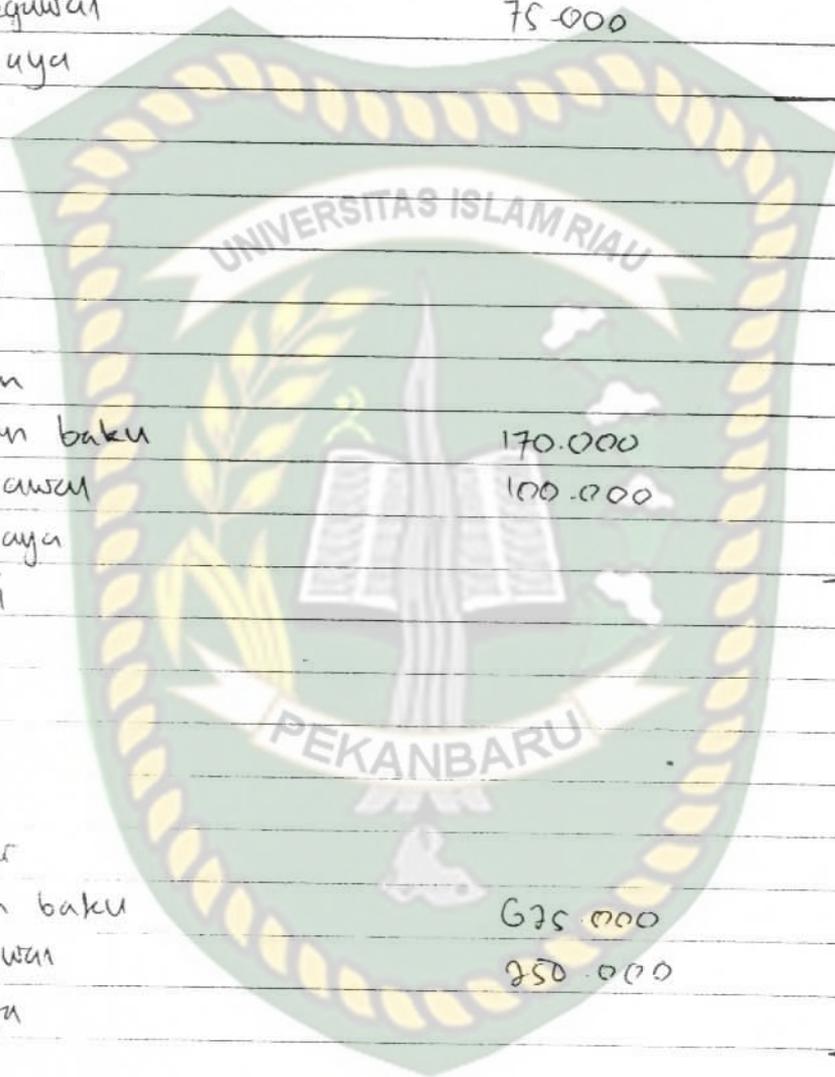
Meyu kem		320.000
Biaya bahan baku	165.000	
Upah pegawai	75.000	
total biaya		<u>240.000</u>
Labu/rugi		80.000

24 Mei 2019

Rak susun		300.000
Biaya bahan baku	170.000	
Upah pegawai	100.000	
total biaya		<u>270.000</u>
Labu/rugi		30.000

27 Mei 2019

Tempat tidur		1.300.000
Biaya bahan baku	625.000	
Upah pegawai	250.000	
total biaya		<u>875.000</u>
Labu/rugi		425.000





LAMPIRAN 8
ARSALAN BROTHERS

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PROVINSI RIAU
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NIK : 1409015802550001

Nama : JUSPARNI
Tempat/Tgl Lahir : KOPAH, 18-02-1955
Jenis Kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah : O
Alamat : BANJAR PADANG
RT/RW : 002 / 002
Kel/Desa : BANJAR PADANG
Kecamatan : KUANTAN MUDIK
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan : WNI
Bertaku Hingga : 18-02-2017



KUANTAN
SINGINGI
06-08-2012



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan	Harga	Keterangan	Harga
- maspal	1.700.000	- Kayu meranti	1.400.000
- Iwan Pasar	8780.000	- Kayu meranti	1.900.000
- Ujung PBU	900.000	- Kayu bambu	2000.000
- ITA	2.460.000	- Kaca Kaca	600.000
- Pari PLS	4.270.000	- Dampul	110.000
- Fili Tom	1.185.000	- Listrik	200.000
		- minyak bensin	80.000
		- Bahan Paku	20.000
		- cat	600.000
		- Upah tukang	2.900.000
Total	19.295.000		9.310.000

total untuk Rp. 9.985.000



LAMPIRAN 9
MARSAWA PERABOT

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Januari

a. Hiasan Dinding

- Pembayaran
- Bahan Baku
- Upah Pegawai

Total Biaya

Laba/Rugi

75.000	150.000
<u>35.000</u>	
	<u>110.000</u>
	40.000

b. Lemari Belajar

- Pembayaran
- Bahan Baku
- Upah Pegawai

Total Biaya

Laba/Rugi

1.589.000	3.000.000
<u>640.000</u>	
	<u>2.229.000</u>
	771.000

c. Kursi Lipat

- Pembayaran
- Bahan Baku
- Upah Pegawai

Total Biaya

Laba/Rugi

390.000	735.000
<u>150.000</u>	
	<u>540.000</u>
	195.000

Februari

a. Rak Pajangan

- Pembayaran
- Bahan Baku
- Upah Pegawai

Total Biaya

Laba/Rugi

205.000	385.000
<u>100.000</u>	
	<u>305.000</u>
	80.000

Maret

a. Meja kecil

- Pembayaran
- Bahan Baku
- Upah Pegawai

Total Biaya

Laba/Rugi

170.000	315.000
<u>75.000</u>	
	<u>245.000</u>
	70.000



Pustaka Universitas Islam Riau



LAMPIRAN 10
SURYA MAKMUR

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Surya Makmur Perabot

TGL		KETERANGAN	TA	DEBET	KREDIT	SALDO
13/2/19	1	Bg Ateng Koto Longat				
		- Kusen	13	1.050.000		1.050.000
16/2/19		Pak Trisno				
		42 x 61.5 = 20	27	3.780.000		
		42 x 92 = 5				
		42 x 82 = 1				
		42 x 81 = 1				
		2 kubik kayu Meranti	2		2.800.000	
		1/2 kubik Pasir Borneo	1/2		1.200.000	
		Paku	1		18.000	
17/2/19		2 Lembar Kaca Hitam	2		400.000	
		Kaca Polos	2		360.000	
		Dempul			280.000	
		Bensin	10		80.000	
		Kertas Pasir	5		35.000	
18/2/19		Pinjaman Turqng			800.000	
20/2/19		Mita Lusi				
		Kusen 220 x 8		1.760.000		
		Paku 300 x 2		1.000.000		
		Jendela 240 x 4		960.000		
		Paku	2		240.000	

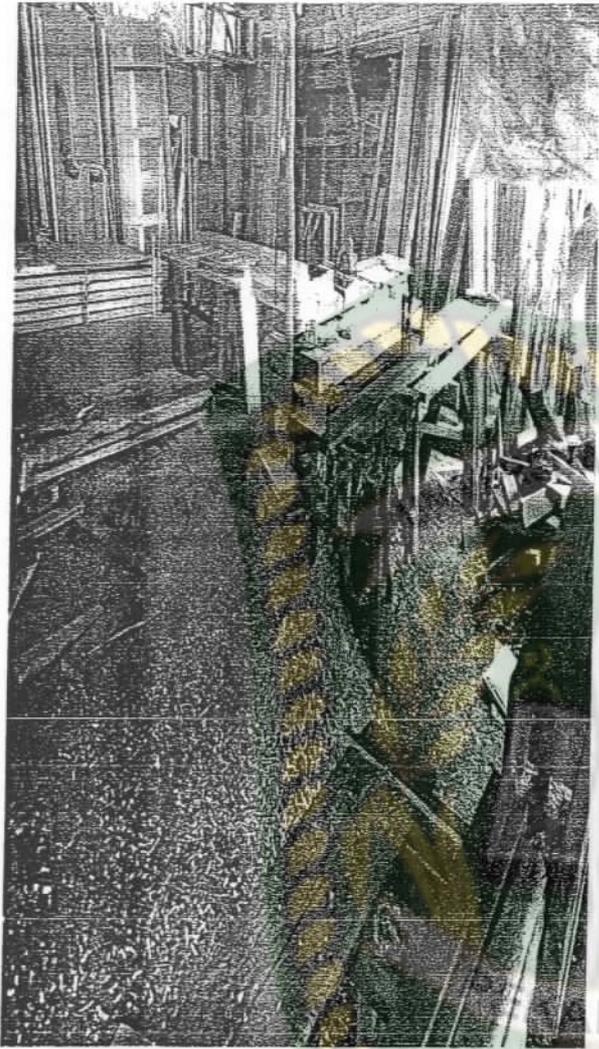
Dokumen ini adalah Arsip Miik :



LAMPIRAN 11
KELUARGA PERABOT

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

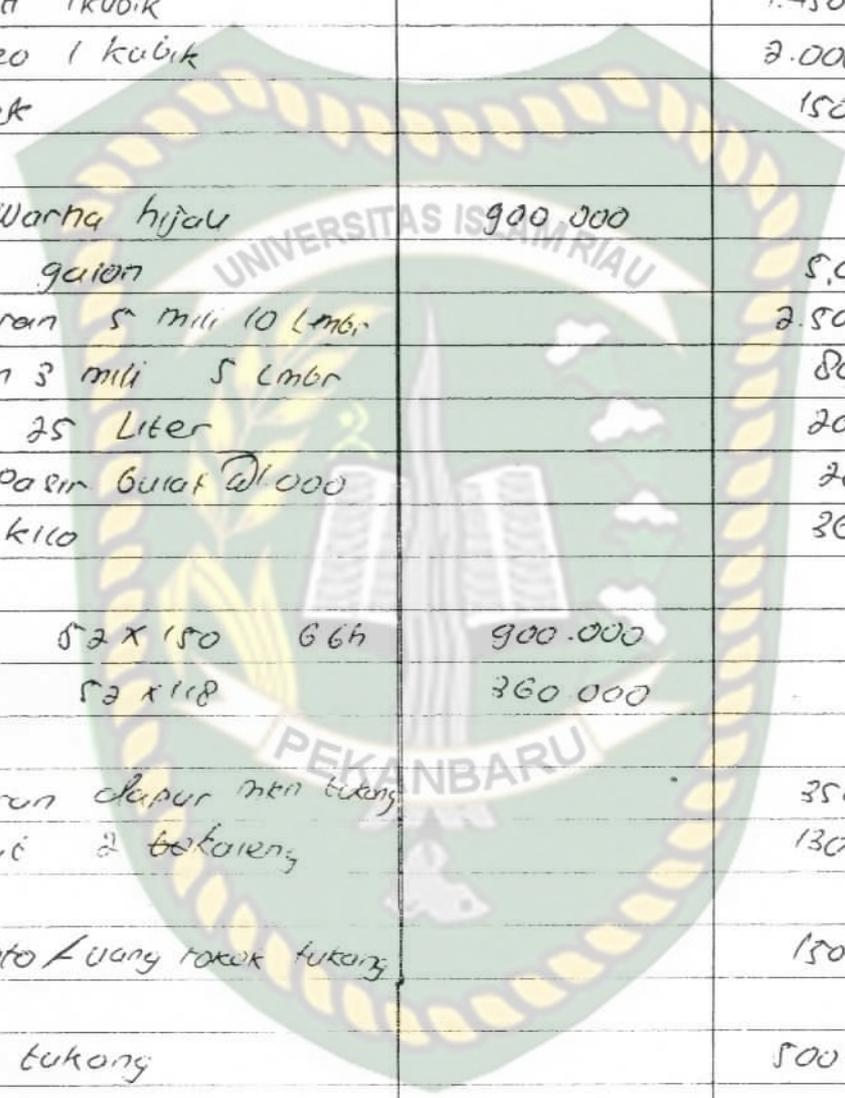
Perpustakaan Universitas Islam Riau



Keluarga Perabot

tanggal	Keterangan	debit	Kredit	Saldo
1/5	kayu kalim 6x13x4 = 10 bkg		930.000	
	kayu meranti 1 kubik		1.450.000	
	kayu borneo 1 kubik		2.000.000	
	upah muelk		150.000	
1/5	2 Pintu Warna hijau	900.000		
	1st uang galon		5.000	
	kaca ukuran 5 mili 10 Lmb		2.500.000	
	kaca ukuran 3 mili 5 Lmb		800.000	
	Bensin 25 Liter		200.000	
	kerbas Pasir 6000		20.000	
	paku 2 kilo		26.000	
1/5	Jendela 52 x 150 66h	900.000		
	Jendela 52 x 118	360.000		
3/5	pengeluaran dapur men tukang		350.000	
	car coki 2 tukang		130.000	
3/5	ongkos oto Luang tarik tukang		150.000	
3/5	pinjaman tukang		500.000	
5/5	8 buah kusen	1.600.000		
8/5	13 buah kusen	3.840.000		
	1st uang galon		5.000	
	kopi, gula tukang		28.000	
20/5	Listrik		300.000	
	Jendela 3 x 200			
	1 x 80			
	3 x 180		1.220.000	
	pinjaman Pisan		500.000	

Perustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik



	kusen	19x200	3.800.000		
1/5	Pintu	122 x 188 82 x 182 82 x 189	1.800.000		
	Jendela	62 x 122 52 x 102 72 x 142 62 x 142	3.000.000		
1/5	kayu balam	1 kubik	1.500.000		
	kayu borneo	1 kubik	2.000.000		
	Ampole	10 meter	80.000		
	Dempul	1 kateng	80.000		
	Ban tukang kusen	Dion	500.000		
1/5	angkas oto		100.000		
	pintu + buah		1.800.000		
	pintu panjang		1.700.000		
	Jendela	60x170 41x170 60x120	3.560.000		
2/5	kaca biru	2	400.000		
	isi uang beton		5.000		
	kopi, gula		38.000		
2/5	Ban Pison		800.000		
2/5	angkas oto		100.000		
2/5	Perunusan gaji tukang		700.000		
	THR Pison		500.000		
	THR Dion		500.000		
			27.160.000	18.727.000	5.433.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik





LAMPIRAN 12
USAHA MANDIRI

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



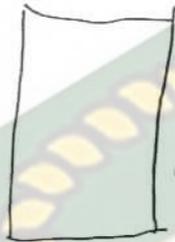
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

usaha mandiri

Pemasukan Bulan Mei 2019

* 2 MEI



82
Pintu

5 buah pintu = 2.500.000

1 pintu 500.000 x ~~5~~ = 2.500.000

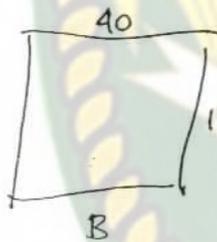
Ibu Ranjani

DP = 1.000.000

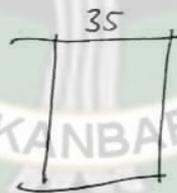
SISA = 1.500.000

= 2.500.000 Lunas.

* 10 MEI



B



K

UJANG BATE

Jendela B = 9

Jendela K = 6

Harga : jendela B 1 buah = 285.000 x 9 = 2.565.000

K 1 buah = 240.000 x 6 = 1.440.000

TOTAL = 4.005.000

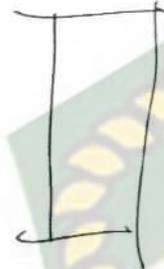
DP = 2.000.000

SISA = 2.005.000

= 4.005.000 LUNAS

Usaha mandiri

* 25 MEI PAK TALEN



Pintu 2 buah = 1.000.000

Harga 1 buah pintu 500.000 x 2 = 1.000.000

DP = 350.000

SISA BAYAR = 650.000

= 1.000.000 Lunas



PENGELUARAN BULAN MEI 2019

- kayu meranti 2 1/2	= 3.500.000
- cat 10 kaleng 65 x 10	= 650.000
- Dempul 1 kaleng besar	= 220.000
- Kaca 5 lembar	= 1.000.000
- Paku 4 kg	= 80.000
- Bensin 3 liter	= 24.000
- Upah cat	= 500.000
Total	= 5.974.000

Uang masuk bulan MEI = 7.505.000

Uang keluar = 5.974.000

Sisa bahan untuk bulan juni = 1.250.000

Pendapatan Bersih = 1.531.000



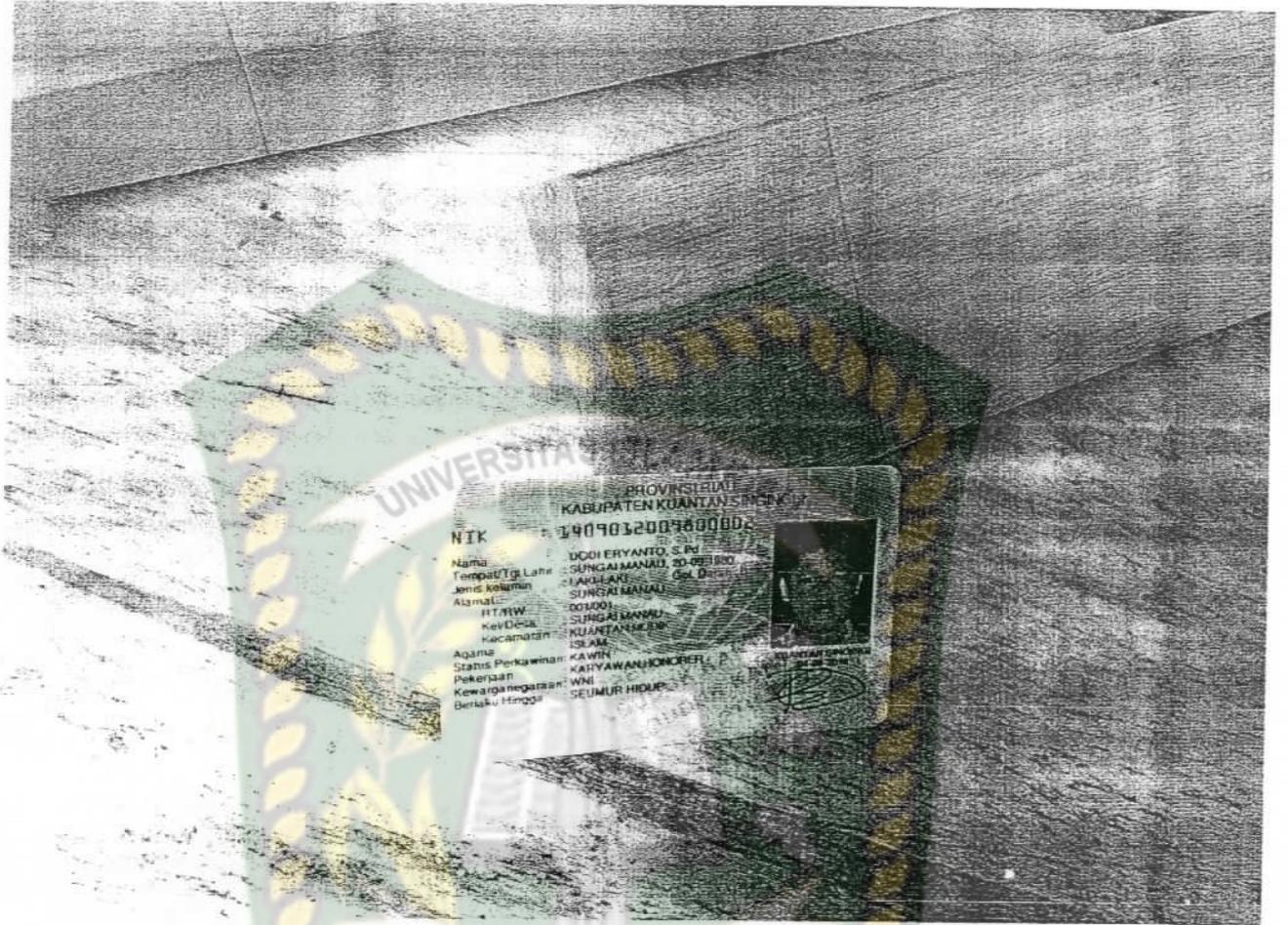
LAMPIRAN 13
TIMBUL PERABOT

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :





Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Tgl	uang masuk		uang keluar	
	keterangan	Harga	Keterangan	Harga
	- abdi Kusen 22 x 60 .000 Kusen 6 x 200.000	1.320.000 1.200.000	- 1 kubik kayu meranti - 1 kubik dasar borneo - 8 kaleng cat	1.500.000 2.100.000 480.000
	- Sapriman Kusen 2 x 200.000	400.000	- Dempul 1 kaleng - Bensin 5 liter - Paku 1 kilo	55.000 40.000 18.000
	- Dewi Kirali Pintu Pintu Jendela 13 bh	880.000 900.000 2.730.000	- kaca 2 lembar - amplas 3 meter - Listrik - Urat cat	440.000 24.000 200.000 600.000
	- Eri Aurduri Pintu	450.000		
	- Siis Tanjung Pintu Pintu Jendela 10 bh Jendela 6 bh	1.800.000 500.000 2.450.000 990.000		
	Total	Rp 13.590.000	Total	Rp 5.457.000

untung bulan mai Rp 8.133.000



LAMPIRAN 14
UD.TAUFIK

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Pak Tarno

Bulan Februari 16 - 02 - 2019

$$42 \times 61,5 = 20$$

$$42 \times 92 = 5$$

$$42 \times 82 = 1$$

$$42 \times 81 = 1$$

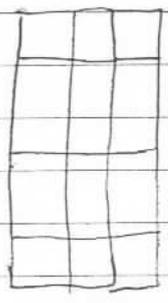
27 BH

$$90 \times 197,5 = 1 \text{ paku serpis}$$

$$140.000 \times 27 = 3.780.000,- \text{ 1 Bigik}$$

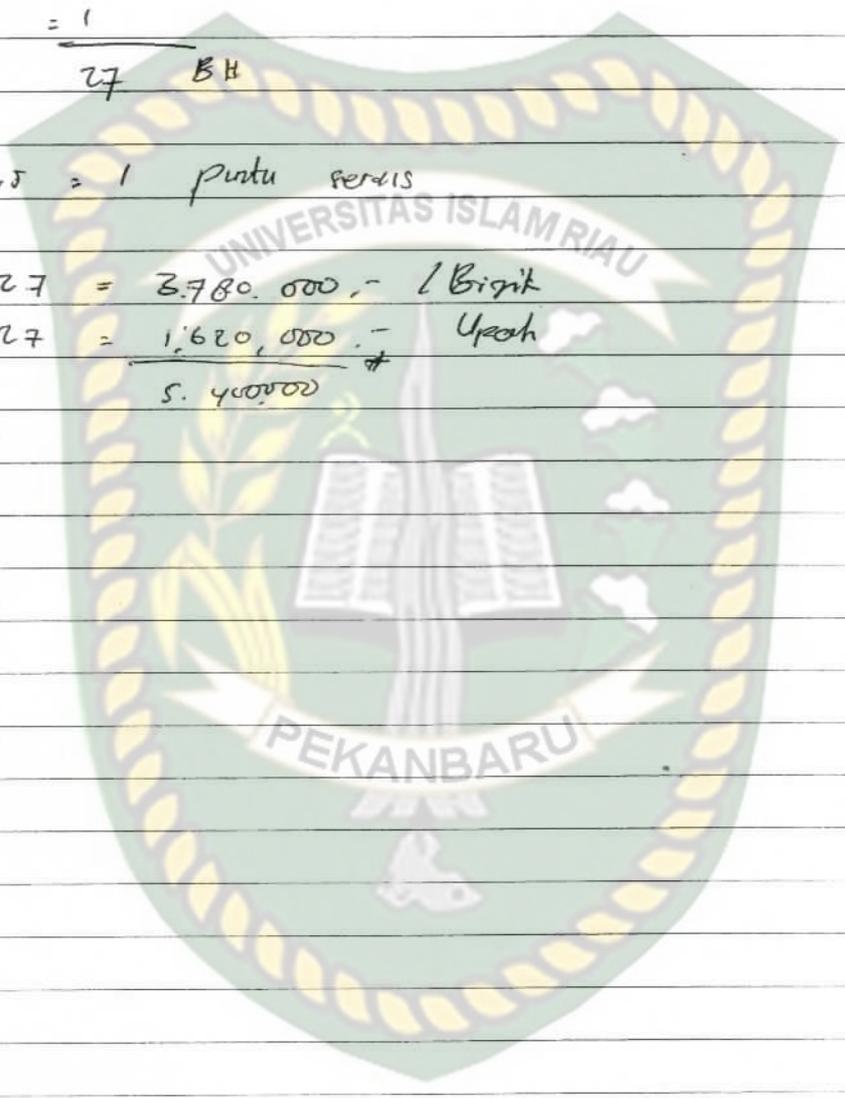
$$20.000 \times 27 = 1.620.000,- \text{ Upah}$$

5.400.000



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



Nita Lulai

No. 191 19 Februari 201

Data :

$$\text{Kusen } 220,000 \times 8 = 1,760,000$$

$$\text{Pintu } 2 \times 500,000 = 1.000,000$$

$$\text{Jendela } 4 \times 240,000 = 960,000$$

$$3.720,000$$

$$\text{Dp } 1.000,000$$

$$\text{Sisa } 2.720,000$$

Sapratas 085265462330

~~085265462330~~ KAPOLSEK



$$1.500,000$$

$$400,000$$

$$\text{Sisa } 1.100,000$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

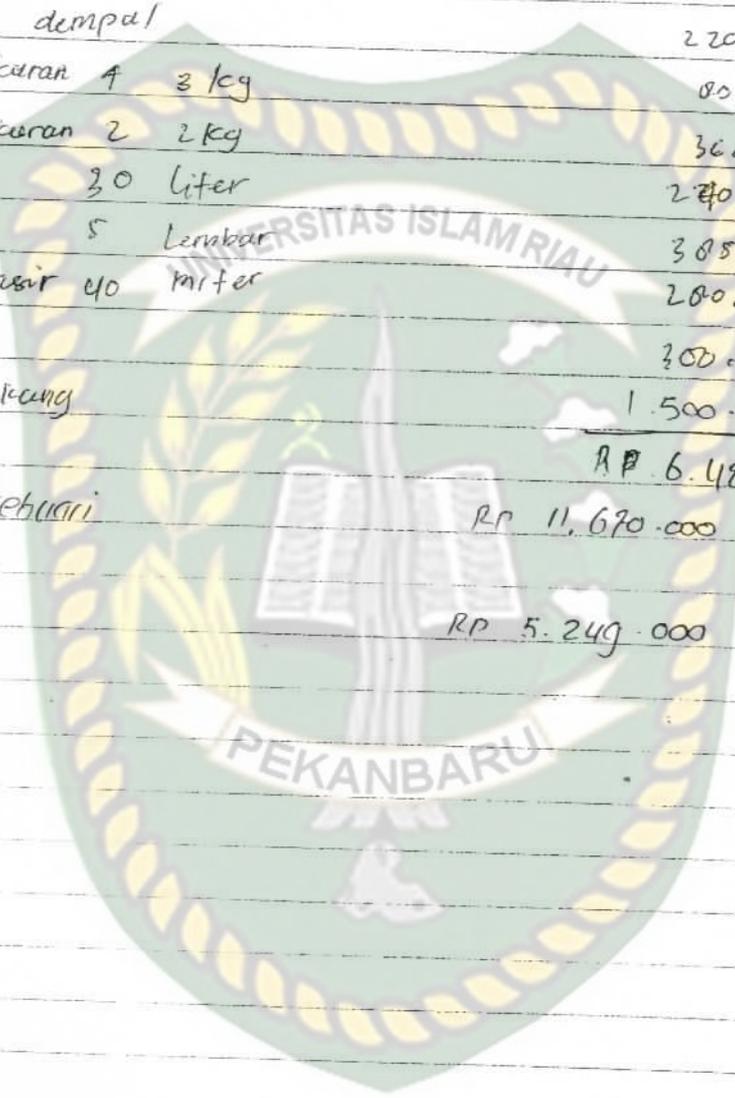
Total pengeluaran febuari		
3	Kubik dasar meranti	Rp 4.200.000
1	Kubik dasar borneo	2.000.000
10	Bekas kaca	2.000.000
1	Karton cet	1.400.000
1	Kaleng dempal	220.000
	Paku ukuran 4 3 kg	80.000
	Paku ukuran 2 2 kg	36.000
	Bersin 30 liter	240.000
	Triplet 5 Lembar	385.000
	Kertas pasir 40 meter	200.000
	Listrik	300.000
	Upah Tukang	1.500.000
		Rp 6.421.000

Pendapatan bulan febuari

Rp 11.670.000

Pendapatan bersih

Rp 5.249.000





LAMPIRAN 15
SINAR HARAPAN

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

No	Uang Masuk		Uang Keluar	
	Keterangan	Harga	Keterangan	Harga
1	Suker	4.930.000	3 Kubik kayu meranti	4.500.000
2	Surau batu	6.180.000	2 Kubik kayu gersik	4.000.000
3	Nasri kinati	1.780.000	Cat IS Tealung cat	900.000
4	Ining	1.595.000	100kg kerici	2.000.000
5	Sihon PMU	1.800.000	Dampul Perkateng	220.000
6	IRWAU	500.000	Amplas 1 bal	300.000
7	Pos	2680.000	Bambu	113000
8	Paku	320.000	Paku	36000
9	Hadu	258.000	LISALIC	300.000
10	Bal Sri	500.000	Gaji karyawan	4.500.000
11	Dano	1.600.000		
12	Salm	500.000		
13	Fir Tanjung	2.430.000		
14	gss batu kaman	2.300.000		
15	Emam kubuk ambacang	1.950.000		
16	Dunasi	1.450.000		
17	Arjan	750.000		
18	Rani	720.000		

Perustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik Universitas Islam Riau



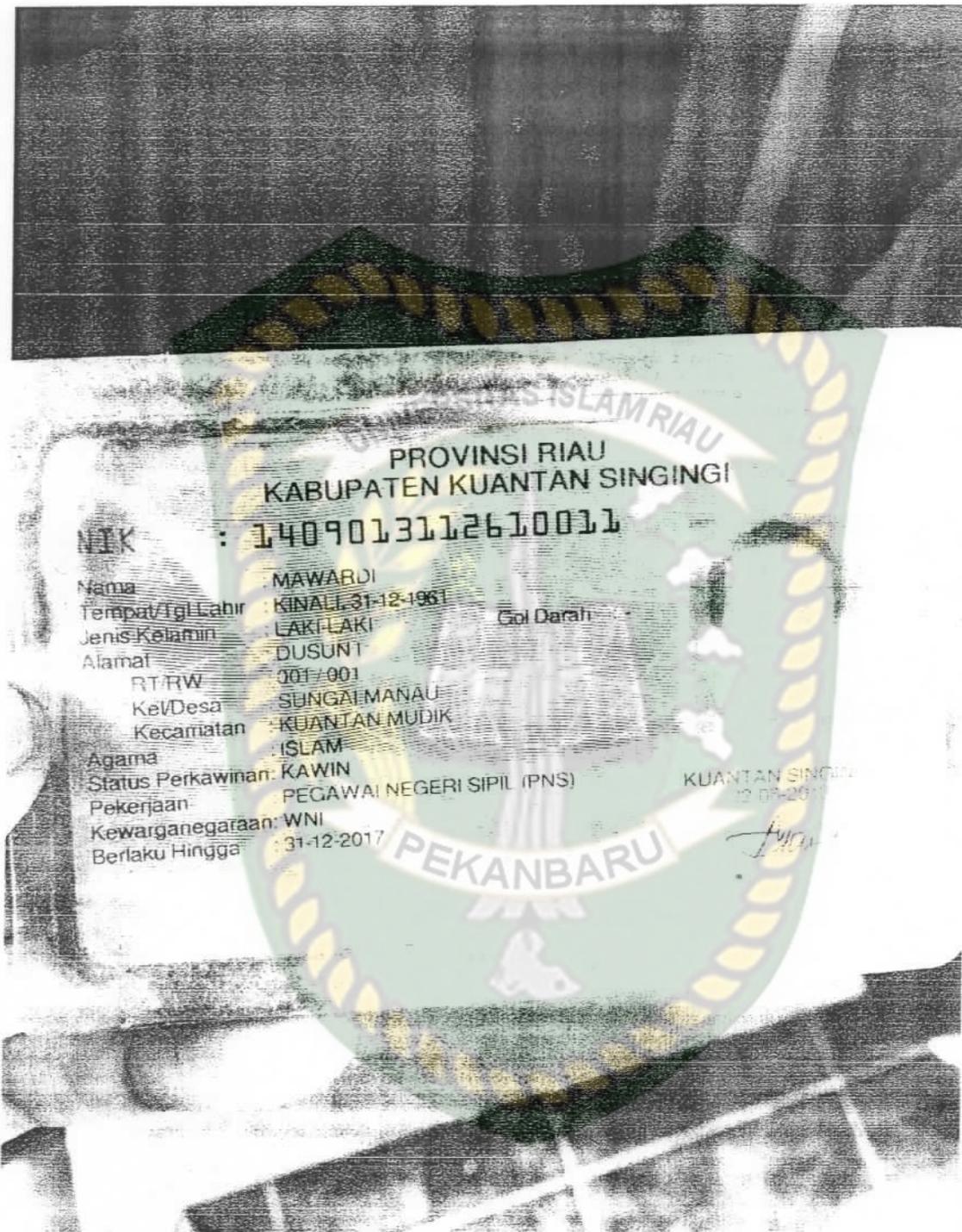


LAMPIRAN 16
USAHA SEPAKAT

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

pengeluaran : ~~12~~

kayu dasar borneo 2 kubik RP 4.000.000

kayu dasar marante 2 kubik RP 3.000.000

cat 15 kaleng RP 900.000

bensin 10 lt RP 75.000

dempul 20 kaleng RP 110.000

paku 30 kotak RP 54.000

ampias 10 m RP 75.000

listrik RP 250.000

upah fupang RP 3.000.000

Total 11.464.000

RP. 14.647.000

RP. 3.183.000

Total Pemasukan
Pemasukan Bersih

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik

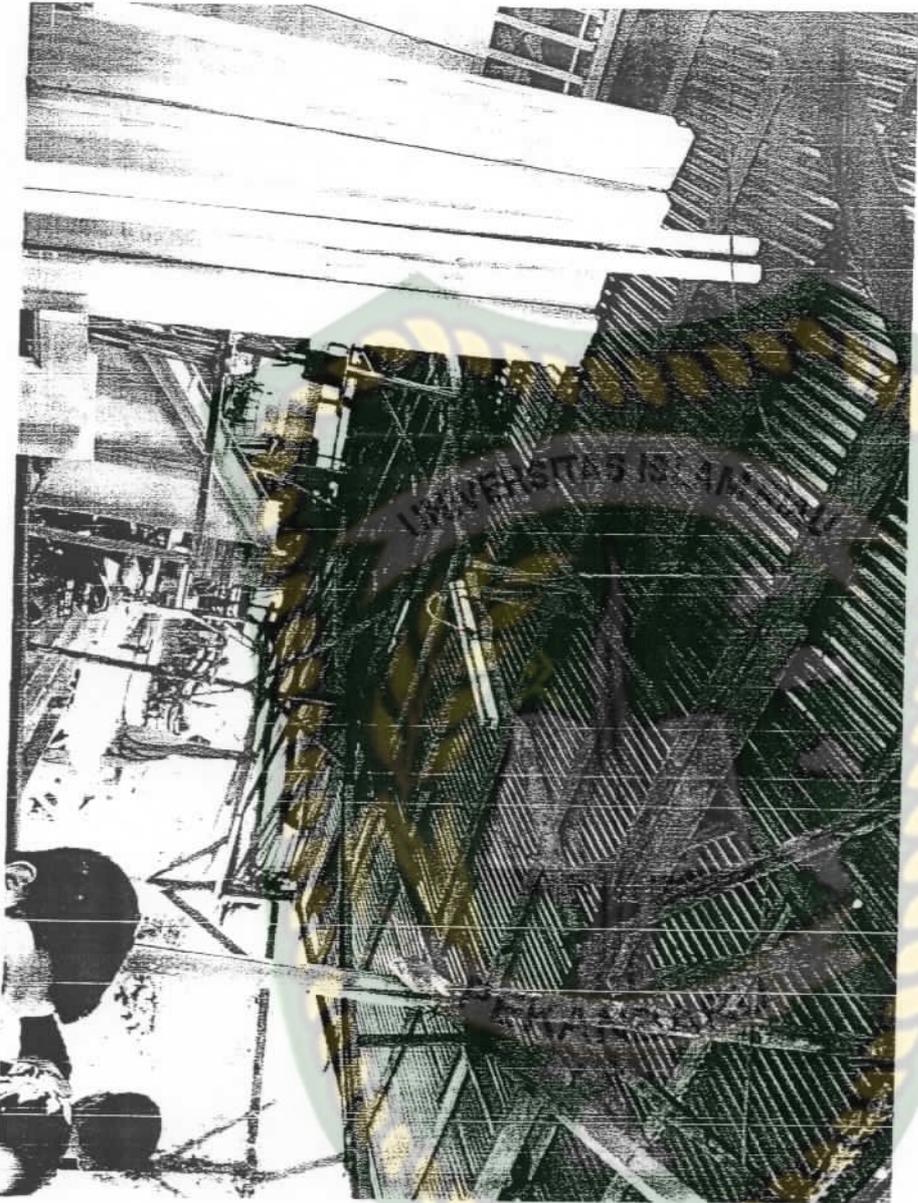




LAMPIRAN 17
USAHA PERABOT

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

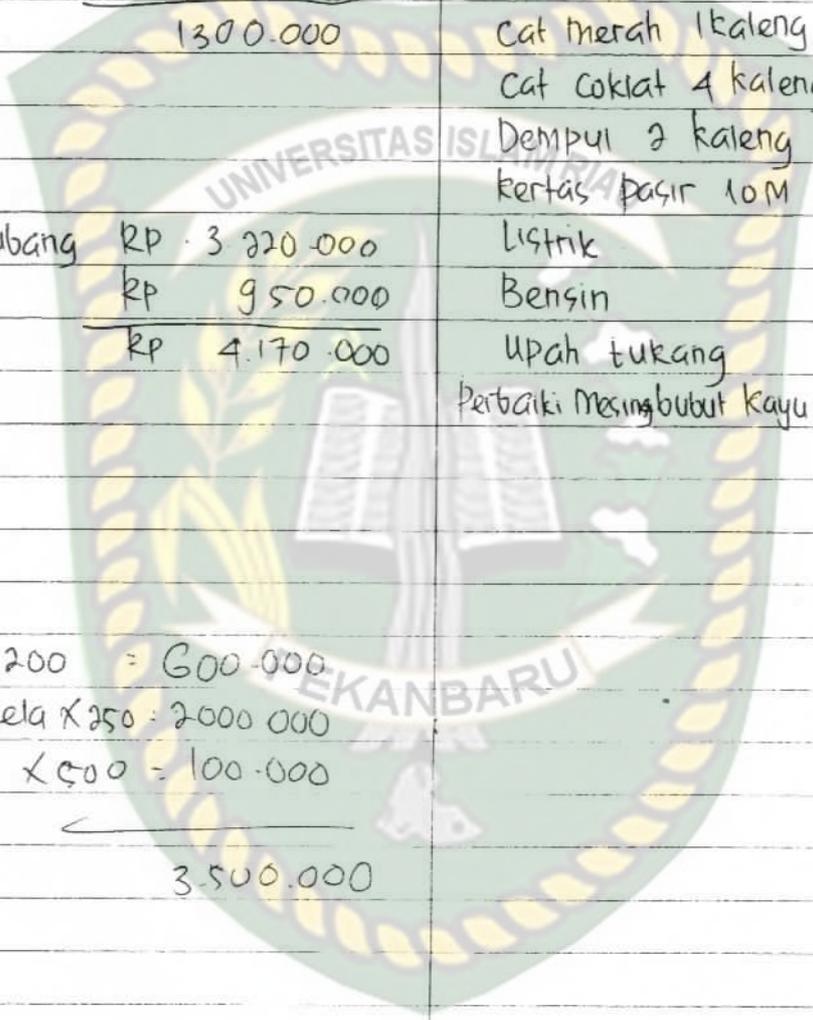
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Total Pemasukan		Pengeluaran	
4/6 Buyuang		kayu 2 kubik	= Rp 2.800.000
- kusen pintu	5 x 220.000	paku 5 kg	= Rp 100.000
	2 x 200.000	kaca 3 lembar	= Rp 600.000
Total	1.300.000	cat merah 1 kaleng	= Rp 60.000
		cat coklat 4 kaleng	= Rp 240.000
		Dempul 2 kaleng	= Rp 110.000
12/6 Simar		kertas pasir 10M	= Rp 75.000
- kusen 12 lubang	Rp 3.220.000	Listrik	= Rp 200.000
- Pintu	Rp 950.000	Bensin	= Rp 75.000
total	Rp 4.170.000	upah tukang	= Rp 960.000
		Perbaiki Mesing bubut kayu	= Rp 250.000
			Rp 6.430.000
22/6 Usma			
- kusen 3 x 200	= 600.000		
- 8 lub. jendela x 250	= 2.000.000		
- 2 lub. pintu x 500	= 100.000		
total	3.500.000		
27/6 Santi			
- 1 pintu kamar	Rp 500.000		

Pendapatan = Rp 9.470.000

Pendapatan bersih : Rp 3.040.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :





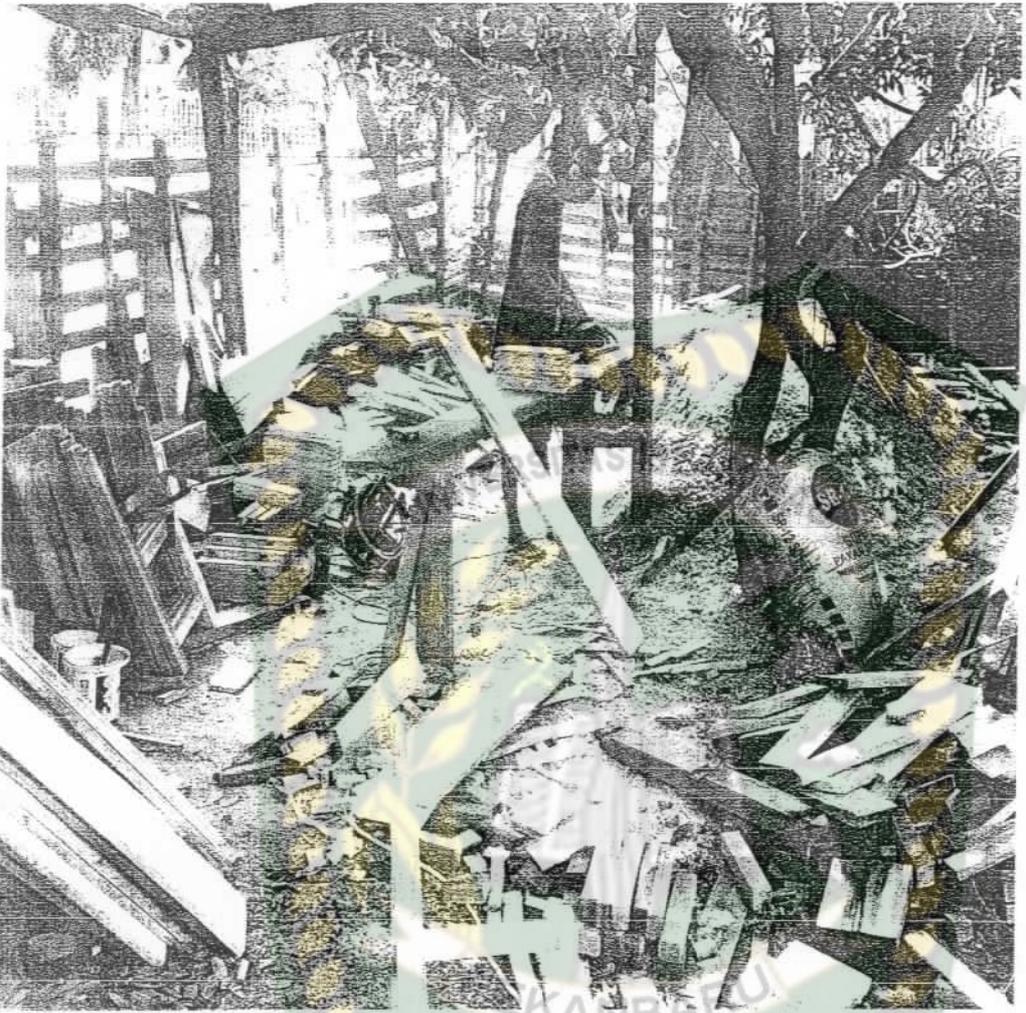
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Tgl	Uang masuk		Uang keluar		
	Keterangan	Harga	Keterangan	Harga	
3 Juni	- Tempat tidur	1.400.000	- kayu dasar borneo 1/2 kubik	1.000.000	
5 Juni	- Tra bukit		- kayu dasar meranti 1/2 kubik	750.000	
	1 Jendela Pintu	600.000 500.000	- bensin 10 liter	80.000	
4 Juni	- Kaki siku Pintu	525.000	- Dempul 3 kaleng	165.000	
	- Kaki umi		- kaca 5 lembar	1.000.000	
	+ Lemari hias	1.100.000	- Asesoris lemari	200.000	
	+ Lemari Piring 3 Pintu	1.900.000	- Listrik	200.000	
	- Tra Tempat tidur Single Pki	1.500.000	- Paku 1 kilo	18.000	
	- Rasi		- Kertas pasir 5 meter	40.000	
	- set Pintu Bukit 2 ukuran 110x200	1.000.000	- Cat 7 kaleng	42.000	
	Jendela milti-malis 40x140	400.000	- Urah tukang	2.500.000	
	1 bh Pintu kamar	500.000			
	- Kaki anti 1 bh Pintu ukuran 90x172	500.000			
Total	RP 9.925.000	Total	RP 5.995.000		Sisa uang RP 3.930.000



LAMPIRAN 19
BILQIS PERABOT

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi
 Telp/Fax. (0760) 561629 Kode Pos 29362 E-Mail disdukcapil@kuansing.go.id
TELUK KUANTAN

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 045/Disdukcapil-Sekr/3966

Yang bertanda tangan Dibawah ini adalah :

Nama : **Drs. ABD. RAZAK**
 NIP : 19690828 199412 1 004
 Jabatan : Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 Alamat : Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan bahwa
 NIK : **1409011112760003**
 Nama : MUSTION
 Tempat/tanggal lahir : Pisang Borebus, 11-12-1976
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Kasang
 RT/RW : 002/003
 Kelurahan/Desa : Kasang
 Kecamatan : Kuantan Melik
 Kabupaten : Singingi
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Kawin
 Pekerjaan : Petani/Pekebun
 Kewarganegaraan : INDONESIA



Berduduk tersebut di atas benar-benar sudah melakukan perekaman KTP-el dan penduduk yang bersangkutan telah terdata dalam Database Kependudukan Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat sebagai pengganti KTP-el dipergunakan untuk kepentingan **Identitas Diri dan Keperluan Lainnya** kepada yang berkepentingan agar menjadi maklum.

Surat Keterangan ini Berlaku Selama 6 (enam) bulan sejak diterbitkan.

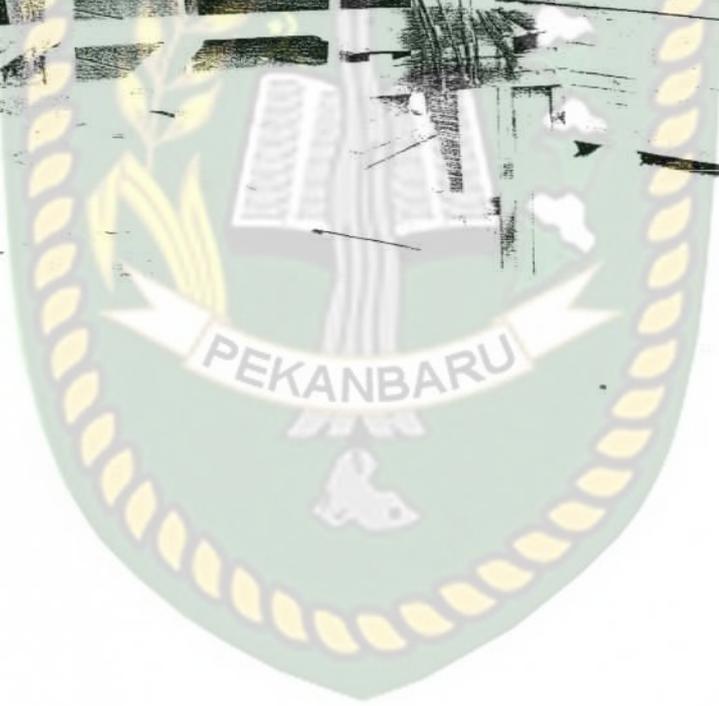
Teluk Kuantan, 22
 Agustus 2019

An. **Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil**
 Kabupaten Kuantan Singingi
 Sekretaris

Drs. ABD. RAZAK
 NIP. 19690828 199412 1 004

SURAT KETERANGAN TERSEBUT HANYA
 BELUM MENDAPATKAN RISIKO KTP-EL
 TETAPI BUTUH CERAMAH SIKLIK

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
 Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Date

Date

Date		Bulan	Keterangan	Kas	Kas
Date		no		Masuk	Keluar
		4.	Penjualan :		
			Pintu 2 , Kusen 6	2.500.000	
			Pengeluaran :		
			Beli Kayu Dasar Meranti		1.400.000
			Beli Kayu Dasar Borneo		2.000.000
		7.	Pengeluaran :		
			Paku 2 kg		36.000
			Dempul 2 kaleng		180.000
			Muyar Bensin 10 L		80.000
			cat 5 kaleng		360.000
		9.	Penjualan :		
			Meja Kelas S11 20set	7.000.000	
		10.	Pengeluaran :		
			Kayu Meranti 2 kubik		2.800.000
			Paku 2 kg		36.000
			Kertas Pasir		300.000
			Bergaji Mesin		200.000

04157

Date

Bulan		Keterangan	Kas	Kas
sep	no		Masuk	Keluar
12.	12.	Cat 15kaleng Gaji karyawan Transportasi		900.000 800.000 100.000
17.	17.	Dempul 5kaleng Penjualan : Lemari Tu	2.800.000	275.000
18.	18.	Triplex Kaca 2 Aksesoris Lemari		100.000 400.000 180.000
19.	19.	Gaji karyawan		1.000.000
21.	21.	Penjualan : Kusen 53x157:6lb Pintu 1 Jendela 3	1.320.000 700.000 900.000	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Date

Bulan		Keterangan	Kas Masuk	Kas keluar
Sep	No			
22	22	Listrik		200.000
		Cate 3		100.000
		Kaca 1		200.000
		Upah antar		200.000
	23	Perbaiki Mesin		250.000
		Minyak 10 L.		80.000
	26	Gaji		500.000
	27.	Upah antar		200.000
		Total		
		Total	15.220.000	10.777.000

OKDEY

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

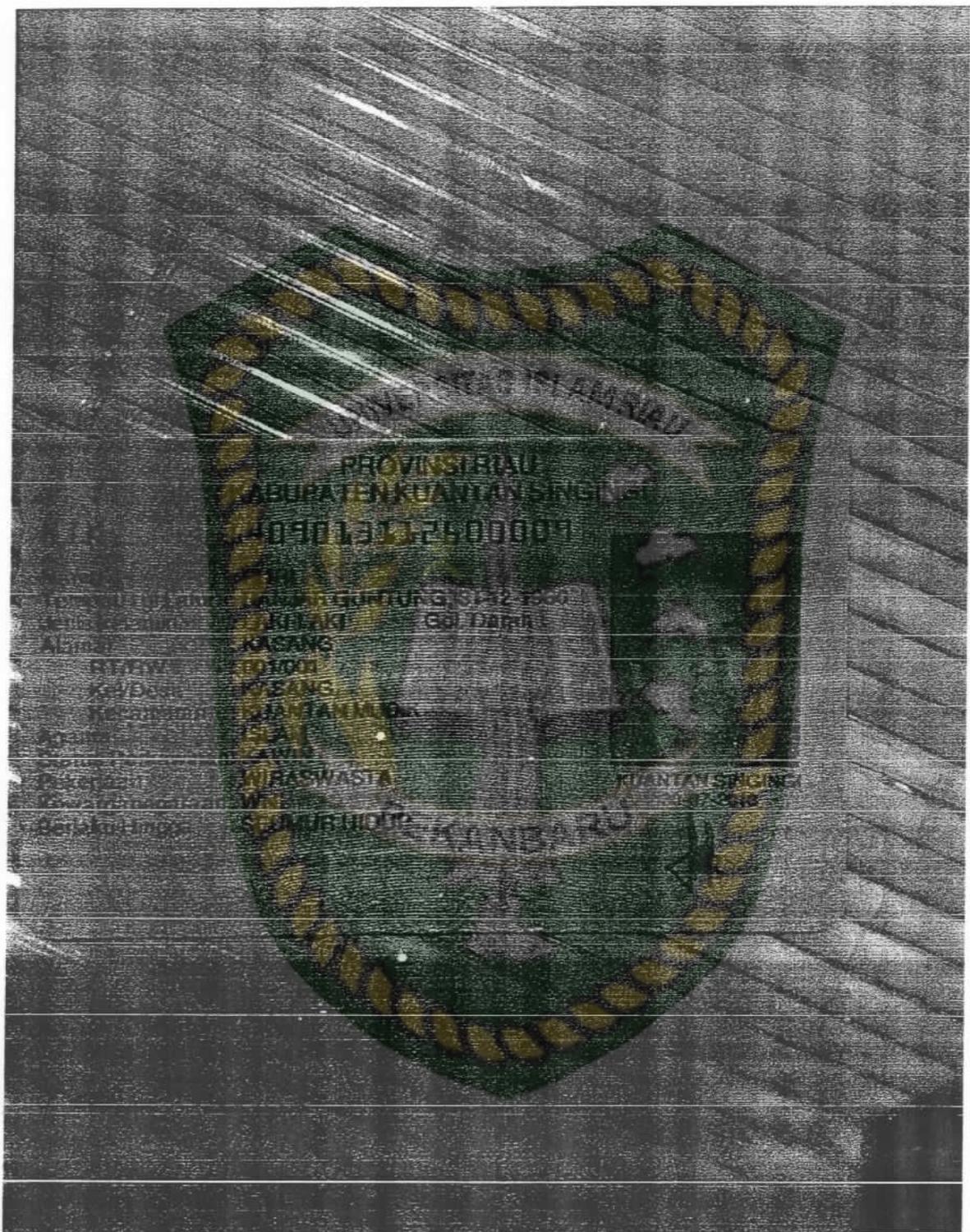
Perpustakaan Universitas Islam Riau



LAMPIRAN 20
UD.SETIA UTAMA

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
 KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 TELPON (0780) 281274 FAX (0780) 281278 KODE POS 20423
 TELUK KUANTAN

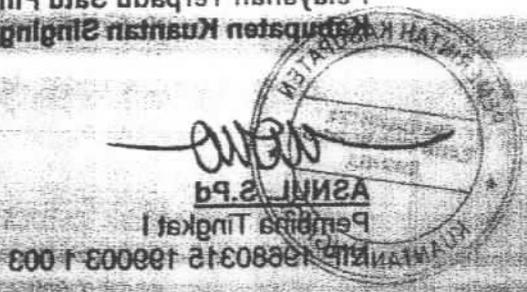


SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (KEGI)
 NOMOR : 5404.14810112018

NAMA PERUSAHAAN	UD. SETIA UTAMA
JABATAN NAMA PENANGGUNGJAWAB & PIMPINAN	PURI PIMPINAN
ALAMAT PERUSAHAAN	KASANG KECAMATAN KUANTAN MUDIK
TELEPON	088363818822 FAX :
PERUSAHAAN (TIDAK TERMASUK TANAH DAN BANGUNAN) MODAL DAN KEKAYAAN BERSIH Rp 120.000.000,- (SERATUS DUA PULUH JUTA RUPIAH)	
KELEMBAGAAN	PENGECEK
KEGIATAN USAHA (KBLI)	1810
BARANG/JASA UTAMA	DAGANGAN INDUSTRI PENGGERAJAN DAN PENGAWETAN KAYU ROTAN BAMBU DAN SELENSINYA
USAHAHANYA, KECUALI MENGAJUKAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA, WILAYAH REPUBLIK INDONESIA, SELAMA PERUSAHAAN MASIH MENJALANKAN IZIN INI BERLAKU UNTUK MELAKUKAN USAHA PERDAGANGAN DI SELURUH	

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
 Pada Tanggal : 02 April 2018

s.n. BUPATI KUANTAN SINGINGI
 Kepala Dinas Penanaman Modal
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
 Kabupaten Kuantan Singingi



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Catatan Penjualan

1/g - Kayu sendok²⁴

5 x 7 x 4 , 4 kubik	Rp. 5.200.000
5 x 10 x 4 , 2 kubik	Rp. 2.600.000
- kayu tarok	
5 x 7 x 4 , 2 kubik	Rp. 2.000.000
5 x 10 x 4 , 2 kubik	Rp. 2.000.000
6 x 12 x 4 , 4 kubik	Rp. 4.000.000

2/g = Sajian Perabot

- kayu modang

2 x 20 x 4 , 2 kubik	Rp. 2.000.000
6 x 50 x 4 , 1 kubik	Rp. 1.000.000

- kayu sendok²⁴

2 x 20 x 4 , 2 kubik	Rp. 1.300.000
----------------------	---------------

Perabot Wira

- kayu modang

2 x 20 x 4 , 1 kubik	Rp. 1.000.000
----------------------	---------------

3/g Arum bangunan.

- kayu modang

2 x 20 x 4 1 kubik	Rp. 1.300.000
5 x 7 x 4 1 kubik	Rp. 1.300.000

- kayu sendok²⁴

5 x 7 x 4 1 kubik	Rp. 1.300.000
5 x 10 x 4 1 kubik	Rp. 1.300.000

4/g -

5/g Siat koto

- kayu modang

4 x 25 x 4 2 kubik	Rp. 2.000.000
2 x 20 x 4 3 kubik	Rp. 3.000.000
6 x 12 x 4 1 kubik	Rp. 1.000.000

					15/9
7/9	Adnan Perabot				
	- Papan				16/9
	2x20x4, 2 kubik		RP. 2.000.000		
					17/9
					-
8/9					
					18/9
9/9					
10/9	Bintang pangkaban				
	- kayu sendok				
	5x7x4	2 kubik	RP. 2.600.000		
	5x10x4	1 kubik	RP. 1.300.000		
	6x15x4	2 kubik	RP. 2.600.000		
	6x12x4	1 kubik	RP. 1.300.000	19/9	
	2x20x4	2 kubik	RP. 2.600.000		
11/9					20/9
					21/9
12/9	Sagiran				
	- kayu sendok				22/9
	6x15x4	2 kubik	RP. 2.600.000		
13/9	Ada tank				23/9
	- kayu tank				
	5x10x4	3 kubik	RP. 4.200.000	24/9	
	5x7x4	1 kubik	RP. 1.300.000		
	6x12x4	2 kubik	RP. 2.600.000	25/9	
	- kayu modislag				
	5x7x4	2 kubik	RP. 2.600.000		
	5x10x4	2 kubik	RP. 2.600.000		

14/g
 15/g

16/g
 17/g Aru Bangunan
 - kayu modang
 2x20x4 2 kubik Rp. 2.400.000

18/g Sitar Koto
 - kayu sendok
 5x7x4 2 kubik Rp 3.500.000
 6x15x4 2 kubik Rp 3.000.000
 - kayu torok
 6x12x4 2 kubik Rp 2.500.000
 2x20x4 2 kubik Rp 2.600.000

19/g Bdi damasraya
 - kayu sendok 4 kubik Rp 6.000.000
 - kayu torok 6. kubik Rp 7.000.000

20/g

21/g
 22/g Perabot Bangunan Pangkajene
 - kayu modang
 2x20x4 2 kubik Rp. 2.200.000

23/g

24/g

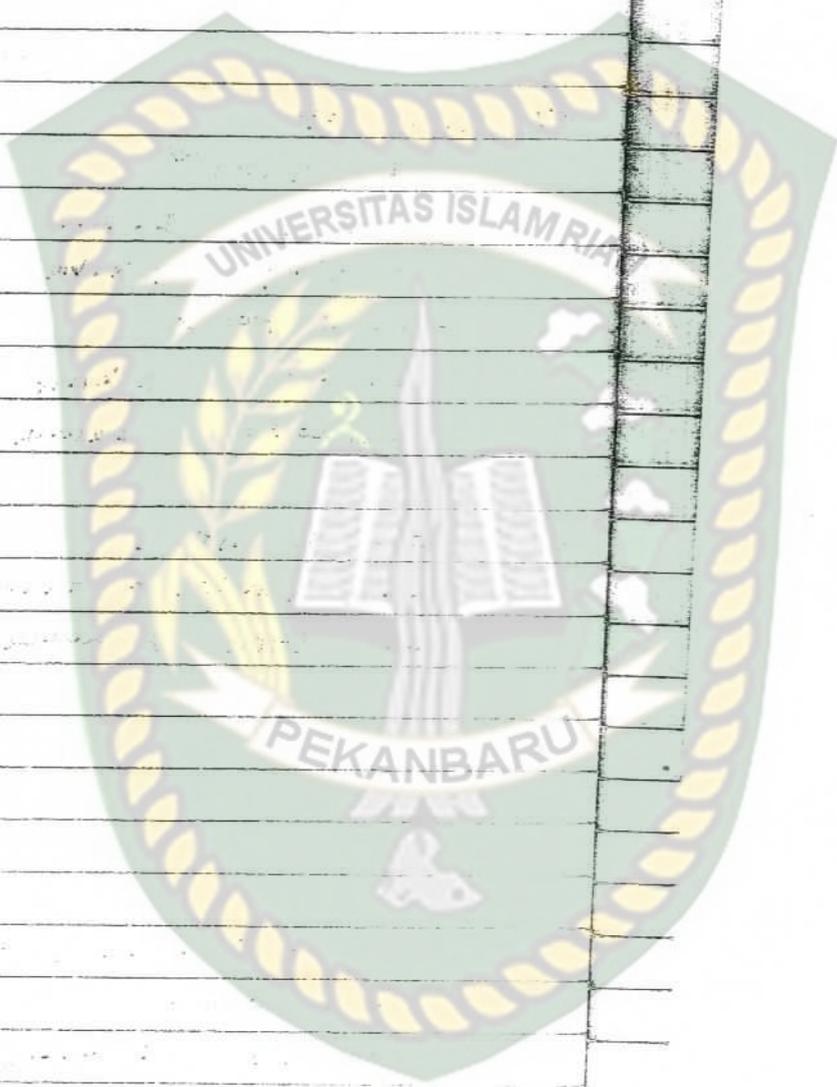
25/g Gama
 - kayu modang 2 kubik Rp 2.600.000

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
 Perpustakaan Universitas Islam Riau

kayu sendok	3 kubik	Rp 4500.000
kayu modang	3 kubik	Rp 4.800.000
kayu tunk	2 kubik	Rp 2.800.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



Pengeluaran

Date

3/g	bahan kayu 1 kubik	Rp. 4.000.000
	Gergaji 10	Rp. 1.000.000
	Transportasi	Rp. 1.000.000
4/g	bahan kayu modang ujung baka 1 kubik	Rp. 1.700.000
6/g	minyak solar 5 galon	Rp. 1.100.000
	minyak bensin 1 galon	Rp. 325.000
7/g	Gaji karyawan 10 orang	Rp. 10.000.000
10/g	transportasi	Rp. 1.500.000
11/g	Gaji 2	Rp. 200.000
12/g	transportasi	Rp. 400.000
13/g	bahan kayu 10 kubik	Rp. 5.000.000
	minyak 5 galon	Rp. 1.100.000
	transportasi	Rp. 1.000.000
14/g	Gaji karyawan 10	Rp. 10.000.000

YEDHO

Date

16/9 bahan kayu 15 kubik Rp 7.500.00

Gas karyawan Rp. 10.000.00

17/9 transportasi Rp 400.000

18/9 transportasi Rp 1.800.00

20/9 bahan kayu 8 kubik Rp 4.400.00

21/9 uang karcé bahan kayu 9 kubik Rp 1.000

25/9 transportasi Rp 500.000

Gas Rp 1.000.00

26/9 minyak bensin 19200 Rp 325.00

transportasi Rp 1.900.00

27/9 Gas karyawan Rp 10.000

ORNY



LAMPIRAN 21
UD.CAHAYA BARU

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
TELEPON (0760) 561574 FAX (0760) 561576 KODE POS 29562
TELUK KUANTAN

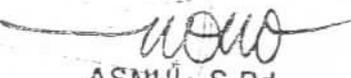
TANDA DAFTAR PERUSAHAAN

PERORANGAN (PO)
BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 1982
TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN

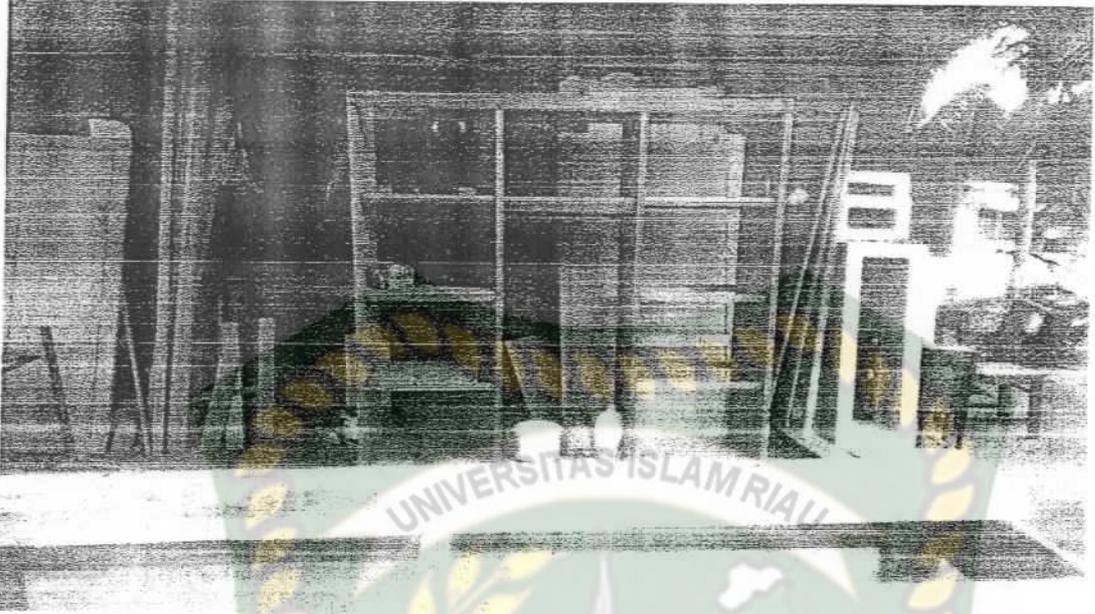
NOMOR TDP 041451603202	BERLAKU S/D TGL 05 April 2023	PENDAFTARAN : Baru PEMBAHARUAN KE : 00
NAMA PERUSAHAAN : CAHAYA	STATUS : KANTOR TUNGGAL	
NAMA PENGURUS/ PENANGGUNG JAWAB : APRIZAL		
ALAMAT PERUSAHAAN : DESA SANGAU KECAMATAN KUANTAN MUDIK		
NPWP : 82.156.795.5-213.000		
NOMOR TELEPON : 081273809914	FAX	
KEGIATAN USAHA POKOK : PENGGERGAJIAN KAYU	KBLI : 16101	

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 05 April 2018

a.n. **BUPATI KUANTAN SINGINGI**
Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,


ASNUL S.Pd
Pembina Tingkat I
NIP 19680315 199003 1 003





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Pesanan Masuk

Tgl : 10 Mei 2019

Bang Heri

- 1. 3 BH Pintu Rp. 1.500.000
- 2. 6 BH Kusen Rp. 1.320.000
- 3. 4 BH Jendela Besar Rp. 1.140.000
- 4. 2 BH Jendela Kecil Rp. 480.000

Total : 4.440.000

Dp : 1.000.000

Sisa Rp. 3.440.000

Tgl : 20 Mei 2019 Rp. 3.440.000 Lunas

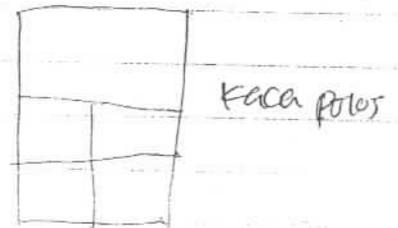
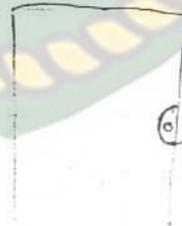
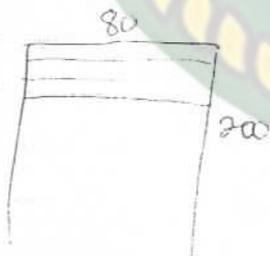
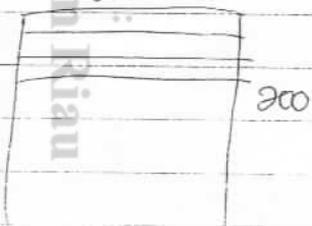
Upah Tukang + upah cat

R10 → Pintu + cat

Rp. 495.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik:



Kaca Polos
Cat coklat

Pesanan Masjid

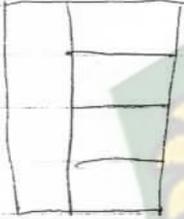
Tgl : 15 Mei 2019

Bang. Jumeat by gantung

No. 08 12 86 22 86 24

1. Pintu Panel 2 BH

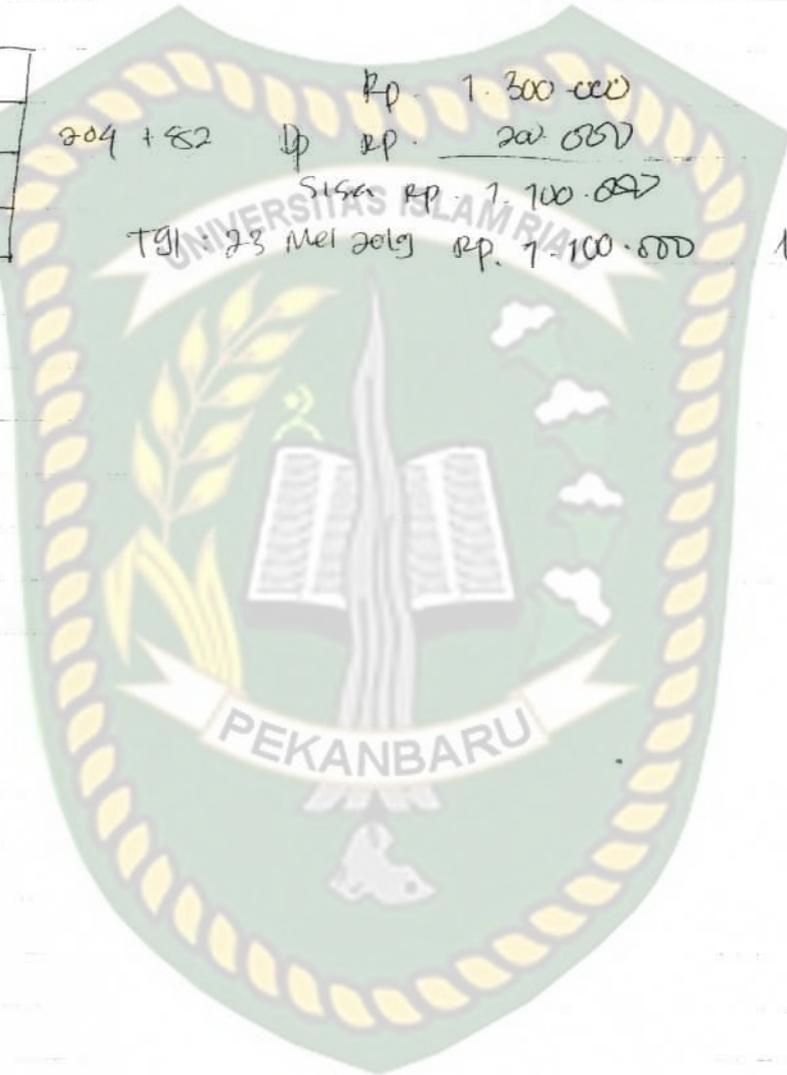
Sat Maroon



204 + 82 Rp. 1.300.000
Rp. 200.000

Sisa Rp. 1.100.000
Tgl. 23 Mei 2019 Rp. 1.100.000

Mury



Pesanan Masuk

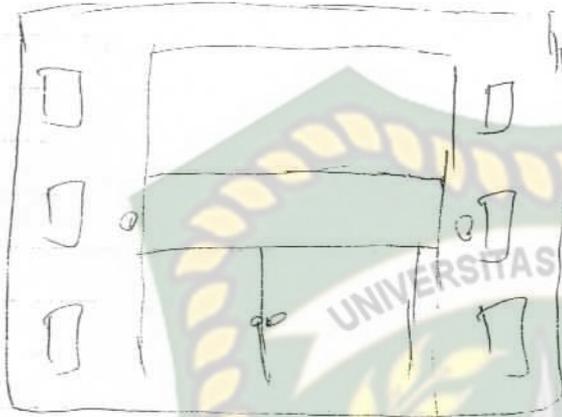
Tgl : 22 Mei 2019

Urah Tukang

Rio → Rp. 250.000

Kak Agus Simp. Hj Guntung

Mega TV



Kaca Hitam Plos Biasa
Dinding Triplek
Warna Coklat

Rp. 1950.000

Dp Rp. 250.000

Sisa Rp. 1700.000

Tgl : 1 Juni 2019 Rp. 1700.000 Lunas

PO	KELOMPOK UBI SUKSES	SUKSES	BLAUH PASIRANG	KUANTAN HILIR	1074	KEPUK	1075	KEPUK	1076	KEPUK	1077	KEPUK	1078	KEPUK	1079	KEPUK	1080	KEPUK	1081	KEPUK	1082	KEPUK	1083	KEPUK	1084	KEPUK	1085	KEPUK	1086	KEPUK	1087	KEPUK	1088	KEPUK	1089	KEPUK	1090	KEPUK	1091	KEPUK	1092	KEPUK	1093	KEPUK	1094	KEPUK	1095	KEPUK	1096	KEPUK	1097	KEPUK	1098	KEPUK	1099	KEPUK	1100	KEPUK	1101	KEPUK	1102	KEPUK	1103	KEPUK	1104	KEPUK	1105	KEPUK	1106	KEPUK	1107	KEPUK	1108	KEPUK	1109	KEPUK	1110	KEPUK	1111	KEPUK	1112	KEPUK	1113	KEPUK	1114	KEPUK	1115	KEPUK	1116	KEPUK	1117	KEPUK	1118	KEPUK	1119	KEPUK	1120	KEPUK	1121	KEPUK	1122	KEPUK	1123	KEPUK	1124	KEPUK	1125	KEPUK	1126	KEPUK	1127	KEPUK	1128	KEPUK	1129	KEPUK	1130	KEPUK	1131	KEPUK	1132	KEPUK	1133	KEPUK	1134	KEPUK	1135	KEPUK	1136	KEPUK	1137	KEPUK	1138	KEPUK	1139	KEPUK	1140	KEPUK	1141	KEPUK	1142	KEPUK	1143	KEPUK	1144	KEPUK	1145	KEPUK	1146	KEPUK	1147	KEPUK	1148	KEPUK	1149	KEPUK	1150	KEPUK
PO	KELOMPOK UBI SUKSES	SUKSES	BLAUH PASIRANG	KUANTAN HILIR	1074	KEPUK	1075	KEPUK	1076	KEPUK	1077	KEPUK	1078	KEPUK	1079	KEPUK	1080	KEPUK	1081	KEPUK	1082	KEPUK	1083	KEPUK	1084	KEPUK	1085	KEPUK	1086	KEPUK	1087	KEPUK	1088	KEPUK	1089	KEPUK	1090	KEPUK	1091	KEPUK	1092	KEPUK	1093	KEPUK	1094	KEPUK	1095	KEPUK	1096	KEPUK	1097	KEPUK	1098	KEPUK	1099	KEPUK	1100	KEPUK	1101	KEPUK	1102	KEPUK	1103	KEPUK	1104	KEPUK	1105	KEPUK	1106	KEPUK	1107	KEPUK	1108	KEPUK	1109	KEPUK	1110	KEPUK	1111	KEPUK	1112	KEPUK	1113	KEPUK	1114	KEPUK	1115	KEPUK	1116	KEPUK	1117	KEPUK	1118	KEPUK	1119	KEPUK	1120	KEPUK	1121	KEPUK	1122	KEPUK	1123	KEPUK	1124	KEPUK	1125	KEPUK	1126	KEPUK	1127	KEPUK	1128	KEPUK	1129	KEPUK	1130	KEPUK	1131	KEPUK	1132	KEPUK	1133	KEPUK	1134	KEPUK	1135	KEPUK	1136	KEPUK	1137	KEPUK	1138	KEPUK	1139	KEPUK	1140	KEPUK	1141	KEPUK	1142	KEPUK	1143	KEPUK	1144	KEPUK	1145	KEPUK	1146	KEPUK	1147	KEPUK	1148	KEPUK	1149	KEPUK	1150	KEPUK

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI – JURUSAN AKUNTANSI S1

DAFTAR KUESIONER

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI

**PADA USAHA PENGETAMAN KAYU DI KECAMATAN
KUANTAN MUDIK, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi jawaban pada pertanyaan yang telah disediakan. Jawaban yang dipilih diberi tanda silang (X).

Data Responden

Nama Responden :

Alamat :

Nama Usaha :

Umur Pemilik :

Lama Berusaha :

Pendidikan Terakhir :

Tanggal Pendataan :

Pertanyaan Umum

1. Berapa besar modal Bapak/Ibu saat menjalankan usaha ini ?

Rp.....

2. Berapa jumlah karyawan atau tenaga kerja pada usaha Bapak/Ibu?

..... orang

3. Apakah tempat usaha Bapak/Ibu ini milik sendiri atau disewa?

a. Milik Sendiri

b. Sewa

7. Jika “Ya” apa saja manfaat dari pelatihan dalam bidang pembukuan tersebut?

a.....

b.....

c.....

8. Apa saja manfaat dari pencatatan dari yang Bapak/Ibu lakukan?

a.....

b.....

c.....

d.....

9. Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan terhadap persediaan barang?

a. Ya

b. Tidak

Pertanyaan Yang Berhubungan Konsep Penandingan

1. Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan terhadap pendapatan?

a. Ya

b. Tidak

2. Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan terhadap biaya yang dikeluarkan?

a. Ya

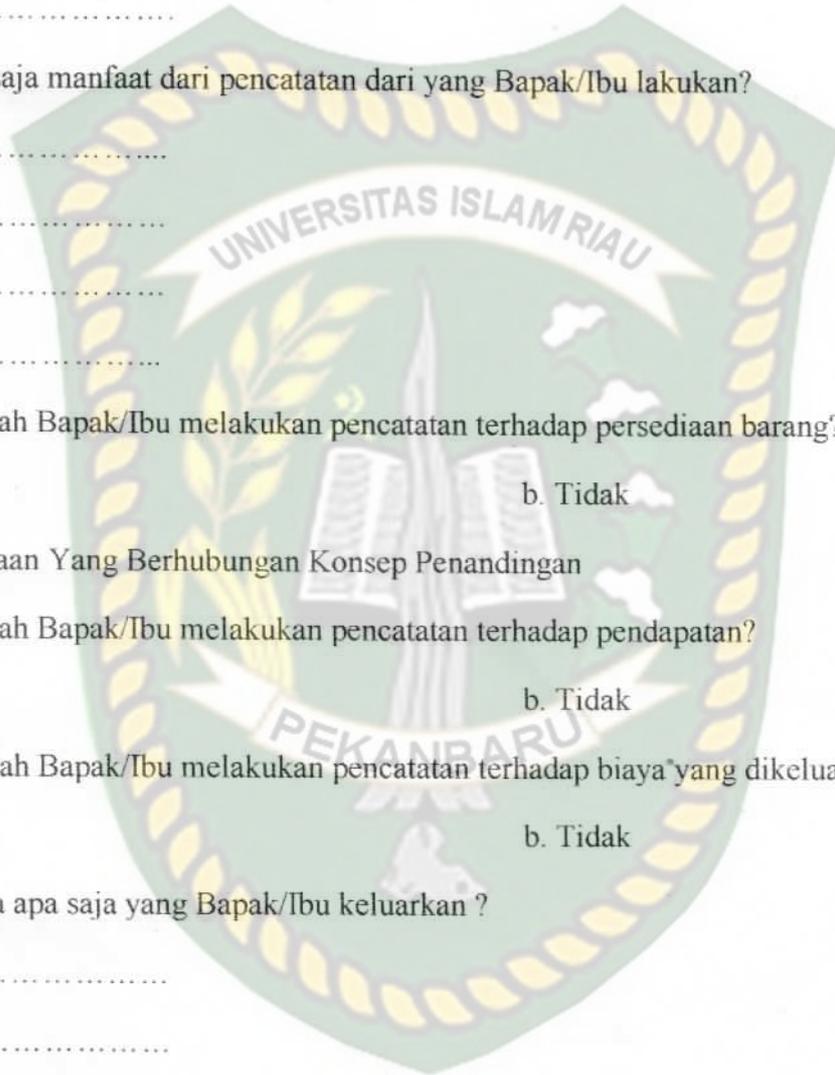
b. Tidak

3. Biaya apa saja yang Bapak/Ibu keluarkan ?

a.....

b.....

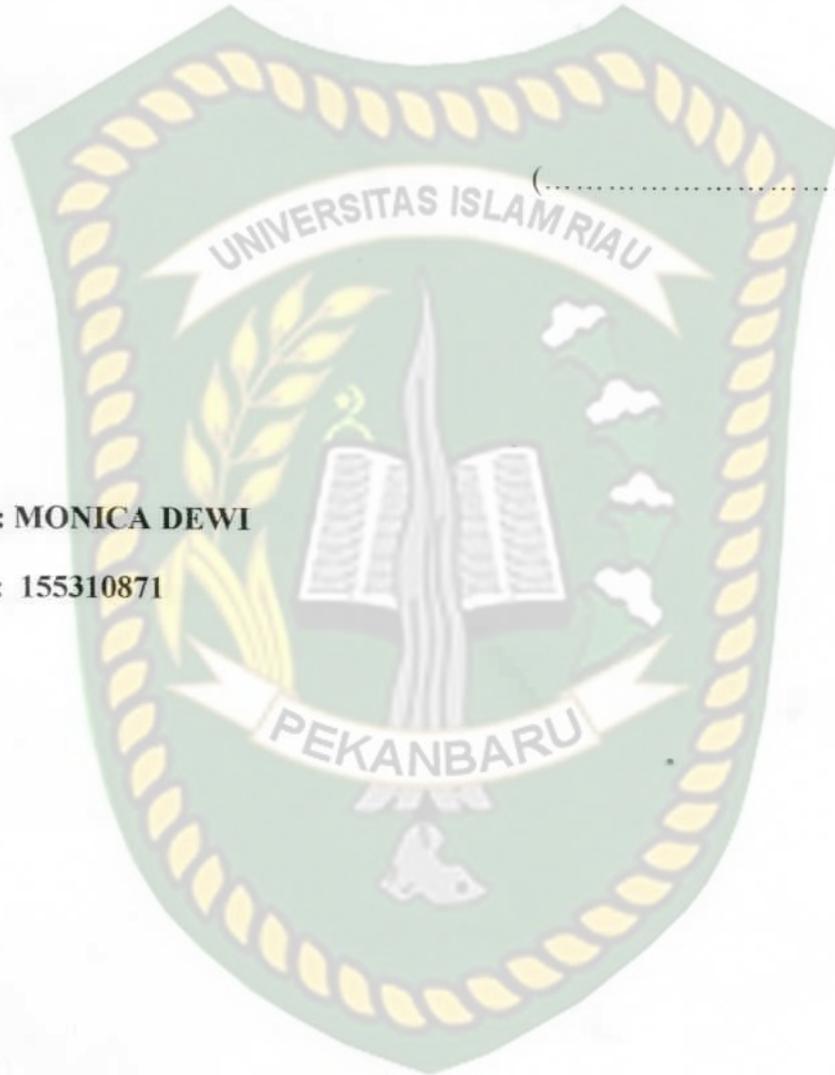
c.....



Kuantan Mudik,.....2020

RESPONDEN

(.....)



NAMA: MONICA DEWI

NPM : 155310871

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Al haryono. 2010. *Dasar-Dasar Akuntansi, Edisi 6*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.1
- Baridwan. 2010. *Intermediate Accounting, Edisi Revisi*, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta.
- Bastian. 2013. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Catur. 2016. *Akuntansi Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta
- Harahap. 2010. *Teori Akuntansi*, PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Halim. 2012. *Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Harahap. 2011. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haryadi. 2010. *Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah*. Gajah Mada University Press Yogyakarta.
- Al Haryono. 2010. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi Revisi, STIE YKPN, Yogyakarta.
- James A. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso dkk. 2010. *Intermediate Accounting*, Jilid1, Edisi Revisi, Alih Bahasa Herman Wibowo, Penerbit Binapura Aksara, Jakarta.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno dkk. 2013. *Prinsip Prinsip Akuntansi*, Penerjemah Alfonsus Sirait, Edisi Ke-19, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sadeli. 2013. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusdianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga
- Sutrisno dkk, 2013. *Prinsip Prinsip Akuntansi*. Penerjemah Alfonsus Sirait, Edisi Ke-19, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Soemarso, S. R. 2012. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5 Buku 1. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.

Surandi. 2012. dasar-dasar akuntansi. Jakarta: bumi aksara

Tunggal, Amin Wijaya. 2010. Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Warren, Dkk. 2014. Akuntansi Indonesia Adaptation. Jakarta: Salemba Empat

Yadiati, Dkk. 2012. Pengantar Akuntansi Edisi Revisi. Penerbit Perdana Media Group, Jakarta.

IAI. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia.

